



Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin **2025-2029**



KATA PENGANTAR

Renstra 2025-2029 ini merupakan kesinambungan dan perubahan dari Renstra 2020-2024. Sejak 2020, pada saat kita menghadapi musibah wabah Covid-19, kita justru serius memikirkan apa saja cita-cita ke depan yang ingin kita capai sesuai dengan visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin. Alhamdulillah, sebagian besar cita-cita itu dapat kita wujudkan, dan hanya sebagian kecil yang belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa bagi kita Renstra bukan sekadar impian indah di atas kertas, melainkan rencana-rencana serius yang kita tindaklanjuti dalam berbagai kegiatan. Kami berharap, spirit ini tetap menyala ketika kita menjalankan Renstra yang baru ini.

Meskipun cakupan Renstra ini sangat luas, kami melihat paling kurang ada tiga tantangan besar yang kita hadapi sebagai insan di perguruan tinggi di masa sekarang. *Pertama*, revolusi dan transformasi digital. Untuk menyikapi tantangan ini, kita mengusulkan lima kegiatan yaitu: (a) literasi digital dalam arti memahami manfaat dan mudarat penggunaan teknologi digital sehingga kita dapat memaksimalkan manfaatnya dan menghindari mudaratnya; (b) penelitian dan pengembangan, yakni penelitian tentang dampak penggunaan teknologi digital dan pengembangan aplikasi-aplikasi yang bermanfaat; (c) menciptakan dan menyebarkan konten-konten yang bermanfaat; (d) mengelola penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) secara bijak agar sesuai dengan prinsip pendidikan dan etika akademik; (e) meningkatkan keamanan digital dari kerusakan dan serangan pihak luar. *Kedua*, tantangan perubahan iklim. Untuk menghadapi tantangan ini, kita mengambil dua kebijakan, yakni yang bersifat akademik dan praktis. Secara akademik, kita membuka prodi Ilmu lingkungan dan mengembangkan kajian Islam ramah lingkungan (ekoteologi, ekosufisme, dan fiqh lingkungan). Secara praktis, kita membentuk Tim Green Campus yang bergerak dalam upaya menjaga lingkungan kampus agar indah, bersih, hijau, bebas polusi, dan menggunakan energi terbarukan. *Ketiga*, tantangan dunia kerja. Kita akan terus meningkatkan layanan karier di Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK) dengan berbagai kegiatan inovatif serta kerjasama dengan pihak luar seperti Balai Latihan Kerja (BLK), BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dan lain-lain. Lebih penting lagi, kita mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mengembangkan berbagai skema yang dibutuhkan sivitas akademika dan masyarakat.

Kami berharap, rencana-rencana ke depan ini dapat memandu langkah-langkah kita membawa UIN Antasari menerjang badai masa depan menuju pantai harapan. Renstra ini adalah kompas bagi kita semua, agar dalam melangkah selalu terarah. Mungkin dalam perjalanan nanti, ada beberapa hal ingin kita ubah atau sesuaikan dengan keadaan, tetapi secara garis besar, panduan ini tetap menjadi acuan utama kita. Yang pasti, bekerja dengan rencana jauh lebih baik daripada tanpa rencana. Renstra ini menunjukkan bahwa kita bekerja tidak asal-asalan. Bagi kita, bekerja adalah upaya memperjuangkan dan menerjemahkan gagasan menjadi kenyataan. Semoga Allah memudahkan.

Banjarmasin, 16 Oktober 2025

Rektor UIN Antasari
Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A

SURAT KEPUTUSAN



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
NOMOR 660 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk mewujudkan cita-cita ke depan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, perlu disusun Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Banjarmasin Tahun 2025-2029;
- b. bahwa untuk menghadapi tantangan revolusi digital, perubahan iklim, dan dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif, seiring dengan adanya pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang mengarah pada transformasi sosial dan ekonomi,
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Banjarmasin Tahun 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 jo PMA Nomor 42 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 052096/B.II/3/2021 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2021-2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG RENCANA STRATEGIS UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2025-2029 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama ketetapan ini, menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merumuskan program, kegiatan, indikator kinerja, serta prioritas pengembangan yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 16 Oktober 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,



MUJIBURRAHMAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
1.1 Kondisi Umum.....	4
1.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM).....	4
1.1.2 Kemahasiswaan.....	6
1.1.3 Pendidikan dan Pembelajaran.....	9
1.1.4 Inovasi Riset dan Publikasi.....	11
1.1.5 Pengabdian Berdampak.....	12
1.1.6 Keuangan dan Sarana Prasarana.....	13
1.1.7 Tata Kelola dan Kerja Sama.....	14
BAB II.....	26
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	26
2.1 Visi dan Misi.....	26
2.2 Tujuan.....	27
2.3 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan.....	29
2.4 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional.....	32
2.5 Rumusan Pengukuran/Metadata.....	39
BAB III.....	41
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	41
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon I.....	41
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.....	43
3.3 Kerangka Regulasi.....	63
3.4 Kerangka Kelembagaan.....	69
3.5 Kerangka Pengendalian.....	71
BAB IV.....	73
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	73
4.1 Target Kinerja.....	73
4.2 Kerangka Pendanaan.....	78
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
LAMPIRAN.....	85
Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan.....	85
Lampiran 2 : Matriks Pendanaan APBN dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas UIN Antasari Banjarmasin.....	123
Lampiran 3: Matriks Kelembagaan.....	129
Lampiran 4 : Matriks Metadata Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran/ Manual Indikator Kinerja.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Capaian Kualitas SDM UIN Antasari Banjarmasin	5
Gambar 2 Pengukuhan Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin	5
Gambar 3 Kegiatan PKKMB Mahasiswa Baru.....	6
Gambar 4 Kondisi Jumlah Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin	7
Gambar 5 Kondisi Pendaftar Mahasiswa Baru	7
Gambar 6 Kondisi Mahasiswa Baru yang Daftar Ulang	7
Gambar 7 Jumlah Mahasiswa Asing Aktif	8
Gambar 8 Mahasiswa Baru Asing	8
Gambar 9 Karir Terintegrasi UIN Antasari Banjarmasin	9
Gambar 10 Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah	10
Gambar 11 Kolaborasi Internasional dengan Pusat Islam Universiti Malaysia Sabah	11
Gambar 12 Safari Pengabdian Internasional di Malaysia.....	13
Gambar 13 Tampilan SIAKAD	14
Gambar 14 Kondisi Tata Kelola UIN Antasari Banjarmasin	15
Gambar 15 Data Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin.....	15
Gambar 16 Kuadran SWOT Analysis UIN Antasari Banjarmasin Arah Progresif.....	19
Gambar 17 Asta Protas Menteri Agama 2025-2029.....	41
Gambar 18 Arah Kebijakan Ditjen Pendis Kemenag.....	42
Gambar 19 Tiga Isu Strategis dan Komitmen Transformasi UIN Antasari	43
Gambar 20 Tujuan Capaian Renstra UIN Antasari 2025-2029	44
Gambar 21 Arah Kebijakan 1 : Akademik Unggul	45
Gambar 22 Arah Kebijakan 2 : Riset Inovatif.....	46
Gambar 23 Arah Kebijakan 6 : PKM Berdampak	47
Gambar 24 Arah Kebijakan 3: Tata Kelola dan Transformasi Digital	48
Gambar 25 Arah Kebijakan 4 : Kemitraan Strategis.....	50
Gambar 26 Arah Kebijakan 5 : Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas	51
Gambar 27 Layanan Siyaha dari UPB UIN Antasari Banjarmasin	53
Gambar 28 UKM Pramuka UIN Antasari Banjarmasin dalam Jambore Nasional	55
Gambar 29 Workshop Integrasi Ilmu dalam Tri Dharma PT.....	59
Gambar 30 Kolaborasi Internasional dengan Program Internasionalisasi KKN	61
Gambar 31 Sertifikat Wilayah Bebas Korupsi.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matriks IFAS dan EFAS.....	16
Tabel 2 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Dirjen Pendis.....	29
Tabel 3 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional.....	32
Tabel 4 Rumusan Pengukuran Kinerja UIN Antasari Banjarmasin	40
Tabel 5 Target Kinerja UIN Antasari Banjarmasin.....	73
Tabel 6 Program Dukungan Manajemen UIN Antasari Banjarmasin	76
Tabel 7 Indikasi Pendanaan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025-2029	81
Tabel 8 Indikasi Pendanaan Berdasarkan Sumber Dana.....	82



KT RAT

Konten Rencana Strategis

I Pendahuluan

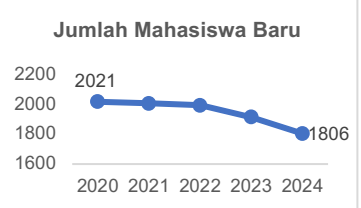
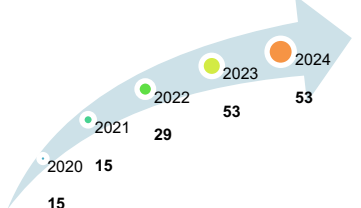
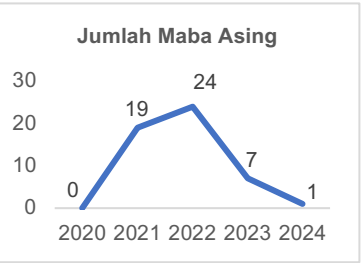
II Visi, Misi, dan Nilai Utama

III Tujuan dan Sasaran Strategi

IV Target Kinerja

TINJAUAN CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS PADA RENSTRA UIN ANTASARI BANJARMASIN 2020-2024

Visi UIN Antasari Banjarmasin	Isu Strategis Kemenag dan Pendis (KMA No 244 Tahun 2025)	Sasaran Pendidikan Islam	Isu Strategis UIN Antasari Banjarmasin						
<i>Menjadi universitas yang unggul dan berakhlak</i>	a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan	Pemerataan Akses pendidikan	Revolusi digital						
	b. Ekoteologi								
Misi UIN Antasari Banjarmasin	c. Layanan keagamaan berdampak		Peningkatan pendidikan tinggi keagamaan berkualitas	Perubahan iklim					
a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul	d. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi								
b. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif	e. Pesantren berdaya	Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Dunia kerja						
c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan	f. Pemberdayaan ekonomi umat								
d. Membangun kepercayaan dan kerja sama	g. Sukses penyelenggaraan haji								
e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern	h. Digitalisasi tata kelola								
Tujuan UIN Antasari Banjarmasin									
Akademik Unggul	Riset Inovatif			Kemitraan Strategis			Tata Kelola dan Transformasi Digital		
Sumber Daya Manusia	Jumlah Penelitian			Data Kerjasama					
Dosen Bersertifikat Pendidik	95,66%	2022	2023	2024	Lokal	Nasional	Intern.	Mandiri PMPRB	94,88
Dosen Bergelar Doktor	32,95%	241	432	552	169 MoU	42 MoU	27 MoU		

Guru Besar	6,94%	Jurnal Terakreditasi Nasional	HAKI	Hak Paten	Kerjasama Internasional dan Tri Dharma			SAKIP	97,25
Dosen Tidak Tetap	35,20%	18 Jurnal	61,02%	0%	Pendidikan	Penelitian	PkM		
Mahasiswa dan Lulusan		Publikasi Dosen			10%	5%	3%	SPIP	3,592
Rasio Dosen : Mahasiswa	1:30	Nasional Akreditasi	Internasional	Intern. bereputasi	Pendidikan Tinggi Berkualitas			IP ASN	90,1
Peningkatan Jumlah Maba	 <p>Jumlah Mahasiswa Baru</p>				61%	29%	10%		
Peningkatan Mahasiswa Asing Aktif		Artikel Internasional yang Disitasi			Nilai Ujian bermuatan Moderasi Beragama			Keseuaian Renja dan Renstra	67,7
Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Asing	 <p>Jumlah Maba Asing</p>				54,35%	Pemahaman Moderasi Beragama			

Prestasi Mahasiswa												
Nasional	0,65%	Internasional	0,41%	Penerbitan Buku ber-ISBN	14,29%	Prodi terlibat MBKM	57,5%	Kesesuaian SOP	94,64			
Lama Studi								Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan luar program studi	8,61%	Tata Kelola ISO	98	
Doktor 6,7 Th	Magister 3,2Th	Sarjana 5 Th	Layanan Berbasis Digital							100%		
Kemampuan Bahasa Asing						Pengabdian Berdampak	67,7%	Akses LMS UIN Antasari	Prodi Akreditasi Unggul	12,50%		
Prodi Non Bahasa (>400/350)		Prodi Bahasa (>450/400)									Pelaksanaan Prosedur Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	89,30%
TOEFL 37,45%	TOAFL 40,13%	TOEFL 44,44%	TOAFL 29,29%									
Masa Tunggu				Jumlah PkM								
3 bulan 29,74%	3-6 bulan 25,29%	> 6 bulan 10,77%				2022	2023	2024				
Kepuasan Pengguna Lulusan												
SB 22,13%	B 60,87%	C 13,9 %	K 3,1%									
Mahasiswa Sertifikasi : 2,74%												
							391	701	1241			

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 dirancang sebagai pedoman pengelolaan institusi secara berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan zaman. Selain itu, sebagai landasan penerjemahan visi dan misi universitas ke dalam tujuan, sasaran, dan strategi utama selama lima tahun mendatang, sekaligus sebagai alat evaluasi kinerja institusi dan dokumen penting akreditasi. UIN Antasari, sebagai perguruan tinggi keislaman yang berkembang pesat sejak berstatus dari IAIN ke UIN tahun 2017, berkomitmen untuk memperluas cakupan akademik dari studi keislaman menuju disiplin ilmu yang integratif, selaras dengan visi nasional dan global.

Pengembangan Renstra didasarkan pada sinergi dengan RPJPN, RPJMN, Renstra Kementerian Agama, dan kebijakan pendidikan Islam nasional, serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dokumen ini menjadi acuan dalam merancang setiap program dan kebijakan universitas, supaya selaras dengan visi: "Menjadi universitas unggul dan berakhlak", yang dipayungi empat pilar keilmuan: integrasi ilmu keislaman dan modern, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, dan berwawasan global.

UIN Antasari diproyeksikan menjadi salah satu dari 5 UIN terbaik yang ada di Indonesia dalam kajian ke-Islam-an yang berbasis lokal dan berwawasan global. Bidang yang menjadi fokus pemantapan program UIN Antasari Banjarmasin meliputi tata pamong, tata kelola dan kerjasama; mahasiswa dan alumni; sumber daya manusia; keuangan, sarana dan prasarana; pendidikan dan pengajaran; penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan pencapaian tujuan strategis ini sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan dedikasi para akademisi, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang terlibat. Selain itu, sumber daya manusia yang unggul tidak dapat bekerja secara optimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, rencana strategis ini juga menekankan pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan fasilitas secara berkelanjutan, guna menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, produktif, dan inovatif.

Renstra UIN Antasari Banjarmasin disusun untuk menjawab tantangan revolusi digital, perubahan iklim, dan dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif, seiring dengan adanya pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang mengarah pada transformasi sosial dan ekonomi. **Sesuai dengan program prioritas Pendis dan Kemenag**, UIN Antasari diarahkan untuk responsif dan adaptif. Ranah pendidikan tinggi tidak lagi statis; integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu modern dikembangkan selaras dengan program ekoteologi kurikulum STEAM, pendidikan berbasis teknologi, serta penguatan moderasi beragama. Institusi berperan sebagai pusat pengembangan nilai keagamaan moderat, pemberdayaan ekonomi umat, serta kerukunan antar pemeluk agama, yang tercermin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Fokus ini juga selaras dengan prioritas Kemenag dan Pendis untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi era industri 4.0 dan perubahan profil masyarakat Indonesia yang multikultur dan terbuka terhadap dinamika global.

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Renstra 2020-2024, UIN Antasari Banjarmasin menetapkan target peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui indikator seperti dosen bersertifikat pendidik, dosen bergelar S3, serta pengembangan kompetensi SDM. Beberapa target ini sudah terpenuhi, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Capaian Kualitas SDM UIN Antasari Banjarmasin

Keberhasilan pencapaian pada aspek seperti dosen bersertifikat pendidik, proporsi dosen tidak tetap yang optimal, serta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan komitmen UIN Antasari dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan profesional. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama dalam reformasi birokrasi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam melalui penguatan SDM unggul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Usaha-usaha ini mendukung tercapainya pendidikan yang unggul dan terintegrasi, yang tidak hanya kuat secara akademik dan digital, tetapi juga bersifat inklusif dan humanis berbasis nilai-nilai keislaman.

Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan perhatian khusus. Persentase dosen bergelar doktor dan jumlah guru besar masih rendah, serta di beberapa fakultas, proporsi dosen tidak tetap melebihi 40%. Kondisi ini menuntut adanya rekrutmen dosen tetap dan percepatan peningkatan kualifikasi serta jabatan fungsional untuk menjamin mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Keterbatasan ini menjadi tantangan utama dalam membangun pendidikan tinggi berbasis STEAM di tengah perubahan seperti revolusi digital dan tuntutan pasar kerja agar lulusan semakin adaptif dan kompetitif.



Gambar 2 Pengukuhan Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin

Untuk mencapai pendidikan unggul dan terintegrasi, perlu ada pemetaan dosen doktor dan guru besar sesuai kebutuhan institusi. Selain itu, UIN Antasari dapat memperluas program pertukaran dosen (inbound dan outbound visiting lecturer) untuk memperkuat jejaring dan

meningkatkan kualitas Tri Dharma. Pembekalan dosen lewat pelatihan, serta penyediaan fasilitas untuk mahasiswa difabel, penting untuk memastikan semua mahasiswa mendapatkan lingkungan pembelajaran yang adil dan memberdayakan. Semua langkah ini tetap mengedepankan integrasi ilmu keislaman dan umum, berakar pada konteks lokal, dan berwawasan global.

UIN Antasari juga menyiapkan SDM yang dapat menjawab tantangan zaman, mulai dari isu kerukunan, cinta kemanusiaan, ekoteologi, hingga pemberdayaan ekonomi umat dan penyelenggaraan ibadah haji. Hal ini dilakukan dengan berbagai program seperti pelatihan moderasi beragama, pelibatan dalam green campus, KKN tematik, riset, pengabdian masyarakat, dan magang haji. Seluruh upaya ini bertujuan menghasilkan SDM yang tidak hanya unggul secara akademik, namun juga adaptif dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan.

Posisi ini tidak hanya menjadi solusi atas tantangan internal, tetapi juga mendukung agenda strategis nasional dalam reformasi pendidikan tinggi Islam. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kualitas SDM UIN Antasari Banjarmasin:

1. Persentase dosen S3 perlu ditingkatkan sesuai kebutuhan.
2. Jumlah guru besar perlu ditambah untuk memperkuat akademik.
3. Keseimbangan proporsi dosen tetap dan tidak tetap sesuai kebutuhan fakultas.
4. Meningkatkan program mobilitas dosen, baik visiting lecturer, short course internasional, maupun kolaborasi riset lintas institusi.
5. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam literasi digital, STEAM, dan pendidikan inklusif harus diperkuat.

1.1.2 Kemahasiswaan

Pada Renstra 2020–2024, pengembangan kemahasiswaan UIN Antasari difokuskan pada pembinaan karakter moderat, penambahan jumlah mahasiswa PTK/Ma'had Aly, peningkatan penerima beasiswa bidikmisi, partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional, serta peningkatan jumlah mahasiswa asing.



Gambar 3 Kegiatan PKKMB Mahasiswa Baru

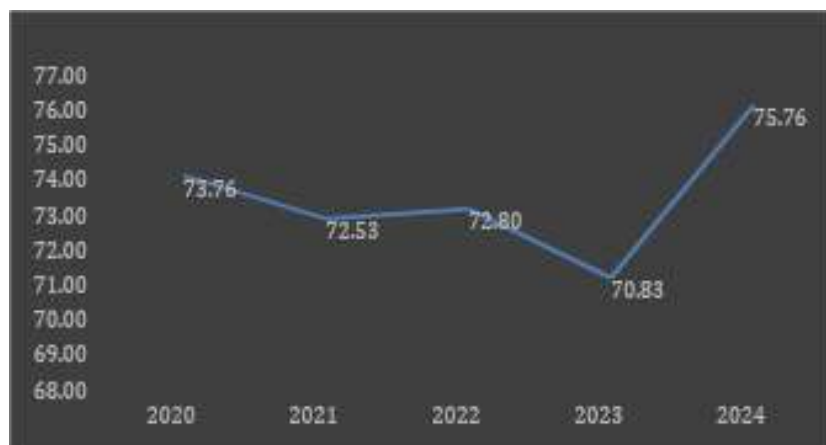
Dalam hal kualitas lulusan, perhatian difokuskan pada masa tunggu kerja, kelulusan tepat waktu, rata-rata lama studi, dan kesinambungan studi ke jenjang lebih tinggi. Sampai tahun ajaran 2023–2024, jumlah mahasiswa mencapai 10.440, didukung 347 dosen tetap, sehingga rasio dosen dan mahasiswa 1:30—masih sesuai ketentuan nasional. Indikator lain seperti penerima beasiswa, mahasiswa baru, dan prestasi ditampilkan dalam beberapa grafik pendukung.



Gambar 4 Kondisi Jumlah Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin



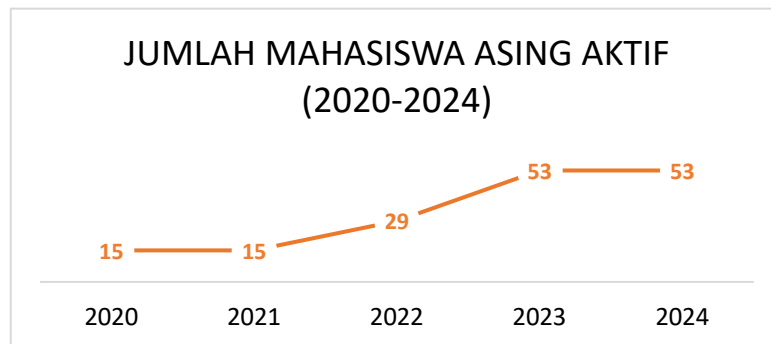
Gambar 5 Kondisi Pendaftar Mahasiswa Baru



Gambar 6 Kondisi Mahasiswa Baru yang Daftar Ulang

Meski berbagai pencapaian positif terlihat pada aspek pelayanan akademik, jumlah mahasiswa baru yang daftar ulang masih rata-rata 73,14%, bahkan menurun selama 5 tahun terakhir. Jumlah mahasiswa baru dan pendaftar juga belum mencapai kuota yang diharapkan, sementara pendaftar dan mahasiswa asing sebagai mahasiswa baru juga ikut menurun di dua tahun terakhir. Di sisi lain, mahasiswa asing yang aktif masih mengalami tren kenaikan

sebelum dua tahun terakhir, namun tetap dibutuhkan strategi untuk kembali meningkatkan angka mahasiswa asing.



Gambar 7 Jumlah Mahasiswa Asing Aktif



Gambar 8 Mahasiswa Baru Asing

Capaian IPK mahasiswa pada semua jenjang cukup tinggi, namun hanya 33,37% mahasiswa lulus tepat waktu—jauh dari target 50%. Rata-rata lama studi masih panjang, sedangkan masa tunggu kerja lulusan, berdasarkan tracer study, serta kepuasan pengguna lulusan pun menunjukkan hasil yang belum optimal. Hanya 22,13% pengguna lulusan yang menyatakan “sangat puas”, terutama dalam hal skill berbahasa asing lulusan dan hasil sertifikasi kompetensi, yang baru sekitar 2,53%.

Penurunan jumlah mahasiswa baru dan asing menjadi perhatian utama bagi daya saing lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Undercapacity pada pencapaian mahasiswa baru, rendahnya tingkat kelulusan tepat waktu, dan masa tunggu kerja yang cukup lama menunjukkan masih ada gap antara kemampuan akademik lulusan dan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam aspek soft skills, literasi digital, bahasa asing, kewirausahaan, dan perspektif ekoteologi.

Oleh karena itu, UIN Antasari perlu memperkuat strategi rekrutmen mahasiswa baru dengan promosi digital yang adaptif, memperluas kerja sama sekolah dan pesantren, serta menyediakan lebih banyak beasiswa berbasis afirmasi. Branding internasional perlu ditingkatkan melalui kerja sama global dan layanan kampus yang ramah untuk mahasiswa asing. Sistem pembinaan pasca-seleksi mahasiswa baru juga harus berbasis kebutuhan dan berbasis digital agar meningkatkan retensi daftar ulang.



Gambar 9 Karir Terintegrasi UIN Antasari Banjarmasin

Untuk menunjang peningkatan kualitas lulusan, universitas harus memperkuat sertifikasi keahlian, digitalisasi pembinaan karir, serta sistem tracer study. Penanaman budaya inklusif melalui layanan psikologis dan spiritual harus terus digalakkan, mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang moderat, adaptif, dan siap berkarya secara sosial, ekonomi, maupun spiritual. Poin-poin strategis yang perlu mendapat perhatian yaitu:

1. Penguatan promosi digital dan kemitraan dalam rekrutmen mahasiswa baru.
2. Meningkatkan branding dan layanan untuk mahasiswa asing.
3. Memperkuat sistem seleksi dan pembinaan pasca-lulus seleksi.
4. Efektivitas penyelesaian studi melalui monitoring dan konseling akademik.
5. Peningkatan sertifikasi kompetensi melalui LSP dan tracer study lulusan.
6. Dukungan pelatihan prestasi nasional dan internasional.
7. Penguatan budaya inklusif dan ramah mahasiswa berbasis kerukunan dan cinta kemanusiaan

1.1.3 Pendidikan dan Pembelajaran

Pada Renstra 2020–2024, UIN Antasari Banjarmasin memprioritaskan sistem pendidikan dengan perspektif moderat yang fokus pada moderasi beragama, penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif, pengembangan pembelajaran daring, penerapan sistem kampus merdeka, dan pelaksanaan mata kuliah sesuai bidang keahlian dosen. Dampak positif dari strategi ini terlihat pada nilai ujian moderasi beragama dan tingkat pemahaman mahasiswa terkait moderasi yang telah melampaui target institusi.

Pembinaan moderasi beragama dilakukan secara aktif melalui kegiatan di Ma'had Al Jami, workshop dosen, pelatihan PKDP, seminar, dan berbagai aktivitas pengembangan karakter. Beragam kegiatan Tri Dharma juga dilaksanakan dengan penekanan pada nilai kebangsaan, akhlak, dan moderasi. Upaya ini diperkuat oleh keterlibatan fakultas dan unit-unit di lingkungan kampus sebagai bentuk dukungan nyata pada kerukunan serta cinta kemanusiaan.



Gambar 10 Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah

Upaya penguatan sistem pendidikan moderasi juga tercermin dalam penerapan kurikulum terintegrasi melalui Naskah Integrasi Ilmu dan Buku Saku Integrasi Ilmu. UIN Antasari terus menyesuaikan kurikulumnya agar relevan dengan kebutuhan zaman, mengadopsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis Outcome-Based Education (OBE). Saat ini, OBE baru diterapkan sebagian prodi sehingga perlu penguatan kapasitas dosen, penyeragaman dokumen, dan monitoring yang terarah. Kegiatan mahasiswa di luar kampus dilaksanakan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan skema pertukaran mahasiswa, magang, KKN Bangun Desa, dan asistensi mengajar. Persentase prodi dan mahasiswa yang mengikuti program tersebut cukup baik, memenuhi target institusi.

Secara kelembagaan, pengampu mata kuliah telah disesuaikan dengan bidang ilmu dosen, meski konsorsium keilmuan masih belum dimaksimalkan untuk pengembangan RPS dan bahan ajar. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dan proyek dilakukan secara terbatas, yang mengakibatkan pengembangan kemampuan kritis mahasiswa belum optimal. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran juga perlu diperkuat agar hasil riset benar-benar relevan dan berdampak pada pembelajaran di kelas.

Tantangan digitalisasi direspon dengan penerapan LMS UIN Antasari dan SIAKAD, yang sudah digunakan oleh mayoritas dosen, meski penggunaannya masih bisa ditingkatkan. Kehadiran Artificial Intelligence (AI) membawa keuntungan dalam personalisasi pembelajaran dan otomatisasi evaluasi, namun harus tetap diimbangi dengan pendekatan reflektif agar daya nalar, kreativitas, dan interaksi manusia tidak tergerus. UIN Antasari perlu mengembangkan kebijakan pemanfaatan AI secara bijak dan pedagogis dalam pembelajaran.

Sebagai respons atas arahan Kementerian Agama dan Pendis untuk pendidikan tinggi yang unggul, ramah dan terintegrasi, UIN Antasari menjalankan gerakan anti bullying serta penyediaan layanan inklusif bagi mahasiswa difabel. Program ini bertujuan menciptakan kampus yang aman, adil, dan menghargai keberagaman. Selain itu, isu lingkungan dan perubahan iklim diintegrasikan melalui prioritas ekoteologi, pengembangan materi ajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mengajarkan harmoni manusia, agama, dan lingkungan. Kebijakan kewirausahaan di setiap prodi juga diadopsi untuk merespons isu pemberdayaan ekonomi umat dan dunia kerja.

Dengan pendekatan ini, UIN Antasari memperkuat peran sebagai PTKIN yang unggul dan adaptif dalam menghadapi tantangan global berkelanjutan. Adapun rekomendasi untuk peningkatan pendidikan di UIN Antasari:

1. Memperkuat implementasi kurikulum OBE di semua program studi.
2. Menyesuaikan kurikulum dengan revolusi digital, ekoteologi, green economy, dan dunia kerja berbasis STEAM serta problem-based learning.
3. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus dengan sosialisasi dan dukungan administratif.
4. Memberdayakan konsorsium keilmuan dalam pengembangan RPS dan bahan ajar.
5. Mendorong relevansi penelitian dan PkM dengan mata kuliah untuk pembelajaran yang lebih aplikatif.
6. Mengintegrasikan nilai ekoteologi ke dalam kurikulum dan budaya akademik.
7. Melaksanakan pendampingan mahasiswa difabel serta gerakan anti bullying secara konsisten untuk mewujudkan kampus ramah dan inklusif.

1.1.4 Inovasi Riset dan Publikasi

Pada bidang riset dan publikasi, UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen mendorong peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian. Fokus utama mencakup publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional dan internasional, perolehan HaKI dan hak paten, penulisan book chapter, serta pencapaian artikel yang mendapat sitasi internasional. Jumlah penelitian terus meningkat setiap tahun dengan dukungan skema pendanaan hibah bersaing seperti Litapdimas dan kolaborasi akademik. Ini menjadi indikator penting dalam membangun budaya riset yang kompetitif dan inklusif di lingkungan kampus.

Penelitian kolaboratif nasional dan internasional menjadi prioritas dengan memperluas jejaring akademik dan kerja sama lintas perguruan tinggi dan lembaga riset dunia. UIN Antasari aktif menjalin kerja sama dengan institusi dari berbagai negara seperti Arab Saudi, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, USA, Australia, dan lainnya. Inisiatif ini memperkaya wawasan dosen dan mahasiswa, menguatkan produktivitas, dan meningkatkan daya saing SDM di lingkup global.



Gambar 11 Kolaborasi Internasional dengan Pusat Islam Universiti Malaysia Sabah

Untuk pengembangan keilmuan institusi, UIN Antasari telah memiliki pedoman, roadmap, dan kelompok riset, namun implementasi dan sinergi antarpemilisi masih perlu ditingkatkan. Sebagian penelitian belum sepenuhnya mengacu pada roadmap sehingga kualitas dan dampak riset bagi masyarakat kurang optimal. Oleh sebab itu, penting memperkuat arah riset melalui penguatan kelembagaan, pengembangan tema strategis, dan percepatan realisasi roadmap yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan SDGs.

Publikasi penelitian dosen dan mahasiswa ditunjukkan melalui peningkatan jurnal nasional terakreditasi, perolehan HaKI/paten, serta sitasi artikel internasional. Book chapter oleh dosen sudah melewati target yang ditetapkan, dan kontribusi penelitian mahasiswa semakin relevan dalam pengembangan keilmuan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Capaian riset UIN Antasari mendukung kebijakan strategis Kemenag untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian PTKI berbasis integrasi keilmuan dan kebutuhan kontekstual masyarakat. Tema riset yang mendukung SDGs perlu diperkuat, khususnya terkait pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, ekonomi digital, ekoteologi, dan tata kelola keagamaan. Isu seperti green economy, penelitian pesantren, layanan keagamaan, serta pengembangan kerukunan dan cinta kemanusiaan juga menjadi prioritas ke depan.

Riset di UIN Antasari diarahkan pada isu revolusi digital dan pemanfaatan AI, yang mempercepat analisis data dan penulisan namun tetap menjaga orisinalitas dan integritas ilmiah. Transformasi riset diharapkan mampu mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi dan meningkatkan daya saing global. Poin-poin utama yang perlu mendapat perhatian dalam strategi penguatan riset:

1. Penguatan implementasi roadmap penelitian yang selaras filosofi keilmuan UIN Antasari.
2. Peningkatan penelitian dan hibah bersaing untuk budaya riset dan peluang kolaborasi.
3. Perluasan kolaborasi nasional–internasional untuk meningkatkan visibilitas dan rekognisi riset.
4. Integrasi tema riset SDGs, ekonomi digital, lingkungan hidup (ekoteologi), dan tata kelola keagamaan digital.
5. Peningkatan publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi, sitasi, dan klinik penulisan ilmiah.
6. Penguatan kelompok riset dan hilirisasi riset ke produk inovatif, paten, atau model pemberdayaan masyarakat.
7. Pengarahan penelitian pada isu strategis seperti pesantren, ekonomi umat, dan layanan keagamaan yang relevan dan aplikatif.

1.1.5 Pengabdian Berdampak

Mahasiswa dan dosen UIN Antasari Banjarmasin menjalankan PkM dengan acuan Renstra dan pedoman institusi, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program PkM terutama di bidang teknologi tepat guna telah berhasil dilaksanakan dan memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk memperbesar dampak, UIN Antasari mendorong optimalisasi PkM agar hasilnya semakin luas dan berkelanjutan sesuai perkembangan zaman.

Salah satu penilaian kualitas PkM adalah jumlah hibah bersaing; namun, mayoritas PkM masih dibiayai secara mandiri atau internal. Agar daya saing meningkat dan pendanaan eksternal lebih banyak diperoleh, diperlukan pelatihan serta penguatan proposal PkM. Meski sudah memiliki roadmap dan kelompok PkM yang berbasis filosofi integratif, implementasi dan sinkronisasi dengan isu strategis Kemenag dan UIN Antasari belum optimal, sehingga perlu diarahkan lebih baik agar berbasis riset yang menjadi kekhasan institusi.

Kerja sama PkM ke tingkat nasional dan internasional diperkuat melalui pelatihan dan kolaborasi lintas negara, relevan untuk membangun keterampilan profesional serta daya saing global. Publikasi hasil PkM di jurnal nasional dan internasional perlu ditingkatkan agar rekognisi institusi bertambah. UIN Antasari juga mendukung layanan keagamaan, misal siaran radio/TV oleh dosen, dan KKN mahasiswa di berbagai daerah, serta PkM berbasis riset dan pemberdayaan – mulai dari pengembangan pendidikan dan soft skill, peningkatan kesejahteraan desa, pendampingan akreditasi pondok pesantren dan madrasah, hingga ekonomi pesantren.

Dalam bidang halal, UIN Antasari mengembangkan Pusat Kajian Halal (PKH) dan sedang membentuk Lembaga Penyelia Halal (LPH). Program ini membuka peluang kolaborasi dengan industri halal, pendampingan sertifikasi, serta pelatihan UMKM. Semua langkah ini memperkuat pemberdayaan ekonomi kreatif sesuai isu strategis Kemenag.

Komitmen UIN Antasari pada SDG's ditunjukkan lewat PkM berbasis ekoteologi dan green campus: kegiatan lingkungan yang berlandaskan nilai Islam, pelibatan dosen dan mahasiswa, serta upaya memberi manfaat jangka panjang pada masyarakat. PkM juga diarahkan pada literasi digital, soft-hard skills, dan penerapan riset terapan, fokus pada peningkatan produktivitas dan daya saing SDM. Integrasi ini membantu persiapan civitas akademik agar lebih adaptif, kompeten, dan unggul dalam inovasi, pendidikan yang ramah, dan sinergi antara riset dan pengabdian.



Gambar 12 Safari Pengabdian Internasional di Malaysia

Hal-hal utama yang perlu mendapat perhatian:

1. Strategi peningkatan hibah kompetitif untuk PkM melalui pelatihan, mentoring, dan review internal.
2. Penguatan kerja sama PkM dengan lembaga nasional, internasional, dan DUDI untuk membangun rekognisi.
3. Penyesuaian PkM dengan roadmap dan riset inovatif yang bisa diimplementasikan luas dan berkelanjutan.
4. Pembentukan kelompok PkM agar lebih terorganisir, luas, dan lintas disiplin.
5. Peningkatan publikasi hasil PkM di jurnal bereputasi.
6. Arah program PkM pada isu SDG's: pendidikan berkualitas, pengentasan kemiskinan, ekonomi digital, layanan keagamaan digital, penyelenggaraan haji, dan pelestarian lingkungan berbasis ekoteologi (green campus).
7. Percepatan akreditasi LPH serta penguatan SDM dan infrastruktur halal mendukung kontribusi industri halal dan UMKM

1.1.6 Keuangan dan Sarana Prasarana

UIN Antasari telah mengelola dan mendiversifikasi sumber dana secara efisien. Dana dari UKT mahasiswa kurang dari separuh total dana kampus, dan sisanya berasal dari hibah, kerja sama eksternal, filantropi, serta peluang dana internasional. Potensi hibah internasional masih sangat besar dan dapat ditingkatkan lewat penguatan proposal dosen serta unit pendukung. Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel, memastikan alokasi yang optimal untuk pengembangan kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam hal sarana-prasarana, UIN Antasari telah memenuhi standar kelayakan hingga 80%. Kampus menyediakan fasilitas yang mutakhir untuk mendukung pembelajaran, riset,

serta pengabdian. Fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus juga tersedia, seperti jalur pemandu, toilet khusus, dan pelabelan braille. Kesetaraan ini mendukung kenyamanan dan kemajuan akademik seluruh civitas, mendukung SDM yang unggul, ramah, dan terintegrasi.

Transformasi digital kampus cukup signifikan: digitalisasi layanan profesional dan keagamaan telah mencapai 90%, sedangkan teknologi informasi, komunikasi, dan administrasi akademik sudah 100% terhubung sistem digital. Sistem informasi terintegrasi meliputi SIAKAD (akademik), e-learning, repositori digital, Salam Antasari (layanan administrasi terpadu), Smart, e-Rekon, SIMPONI, dan MPN (keuangan), SISTER dan Simpeg5 (kepegawaian), Litapdimas (riset dan pengabdian), serta SIMAK BMN (aset/sarpras). Sistem manajemen digital ini meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, transparansi pelayanan, dan respons kampus terhadap kebutuhan mahasiswa, dosen, dan staf.



Gambar 13 Tampilan SIAKAD

Meski demikian, integrasi dan pengelolaan big data internal masih menjadi tantangan. Basis data internal belum sepenuhnya menyeluruh sehingga pengambilan keputusan strategis belum berbasis data yang valid dan komprehensif. Oleh sebab itu, penguatan sistem big data sangat penting untuk tata kelola digital yang efektif dan akuntabel.

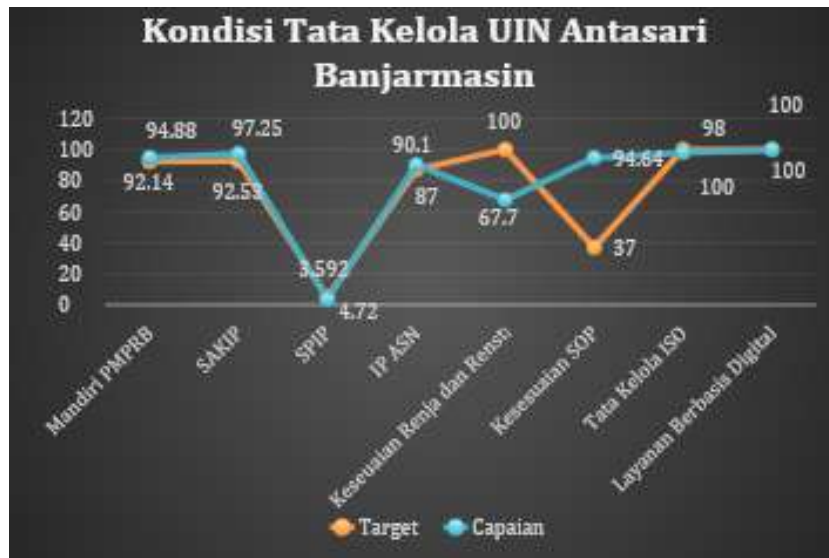
Di sisi lain, ketergantungan pada AI menjadi tantangan baru. AI membantu analisis data, personalisasi pembelajaran, dan otomatisasi administrasi, namun penggunaan berlebih dapat mengurangi nalar kritis, etika akademik, serta interaksi dan kontekstualitas sosial. Oleh karena itu, perlu kebijakan proporsional pemanfaatan AI yang memperkuat literasi digital, etika teknologi, dan nilai-nilai Islam agar AI menjadi alat peningkatan, bukan pengganti karakter insan kampus. Poin utama yang perlu diperhatikan ke depan:

1. Penyempurnaan fasilitas digital, laboratorium, dan sarana inklusif mendukung pendidikan adaptif dan respons DUDI.
2. Pengembangan sistem big data terintegrasi untuk menunjang keputusan berbasis data.
3. Penguatan literasi dan budaya TIK bagi seluruh civitas untuk menjaga keamanan dan optimalisasi sistem digital.
4. Pengembangan sarpras hemat energi, ramah lingkungan, dan berkelanjutan (green campus, efisiensi energi).
5. Kebijakan penggunaan AI secara humanis dan transformatif pada pembelajaran, riset, pengabdian, dan administrasi.

1.1.7 Tata Kelola dan Kerja Sama

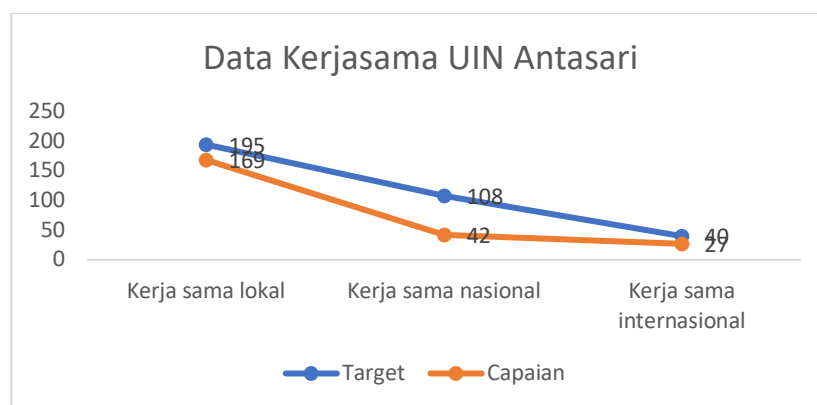
Fokus pengembangan kelembagaan diarahkan pada peningkatan standar mutu pendidikan tinggi serta penerapan sistem penjaminan mutu. UIN Antasari menargetkan kenaikan jumlah program studi terakreditasi Unggul, yang saat ini baru 5 prodi (12,5%) dari

total prodi yang ada, sementara target yang diharapkan adalah 36,8%. Sementara pelaksanaan prosedur penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan sudah menunjukkan kemajuan signifikan hingga 89,3%.



Gambar 14 Kondisi Tata Kelola UIN Antasari Banjarmasin

Adapun dalam bidang kerjasama, UIN Antasari menjalankan berbagai kolaborasi dengan pihak lokal, nasional, dan internasional. Namun, realisasi kerja sama, khususnya di bidang pendidikan, riset, dan pengabdian, masih belum optimal dan seringkali hanya berupa penandatanganan MoU tanpa tindak lanjut nyata. Keterlibatan pemerintah dalam mendukung program kolaborasi dan konferensi internasional pun masih terbatas. Hanya pada kegiatan pengabdian (PkM) kerja sama internasional berjalan lebih baik. Untuk mendukung daya saing global dan relevansi lulusan, kampus diarahkan membuka prodi/kelas internasional, dan memperkuat kemitraan dengan DUDI agar kurikulum dan penyerapan lulusan semakin selaras kebutuhan masa depan.



Gambar 15 Data Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin

Dari sisi manajemen, pencapaian keharmonisan produk hukum dan SOP layanan sudah mendekati 97%, dan kesesuaian anggaran terhadap output mencapai 96%. Namun, sinkronisasi antara Rencana Kerja (Renja) dan Renstra masih perlu ditingkatkan, serta implementasi manajemen ISO dan kesiapan BLU belum maksimal. Indeks kepuasan layanan juga masih di bawah skala 4, dan ini menjadi perhatian untuk upaya perbaikan di masa mendatang.

Menuju predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), UIN Antasari berkomitmen membangun tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika. Inovasi dilakukan melalui pengembangan Green Campus, tata kelola ramah lingkungan, dan fasilitas inklusif untuk mahasiswa difabel melalui PSGAD. Semua ini merupakan upaya menciptakan lingkungan kampus yang adil, berkelanjutan, dan modern. Prioritas utama ke depan meliputi:

1. Meningkatkan jumlah prodi Unggul, memperoleh akreditasi internasional, serta membuka prodi/kelas internasional.
2. Memperluas jejaring kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian di tingkat nasional maupun internasional.
3. Memperkuat sinergi dengan DUDI, memperbanyak peluang magang, penyerapan kerja, dan kolaborasi riset terapan.
4. Penyempurnaan layanan dan manajemen melalui teknologi informasi, optimalisasi SOP, dan akselerasi keselarasan Renja–Renstra.
5. Pengembangan Green Campus, layanan inklusif, peningkatan kualitas publik, serta percepatan implementasi sistem BLU berbasis ISO dan penempatan SDM berbasis kompetensi.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan UIN Antasari Banjarmasin dalam lima tahun ke depan. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) menjadi landasan utama dalam pelaksanaan seluruh program kerja di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Pemahaman yang menyeluruh terhadap berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi institusi menjadi faktor kunci agar setiap unit kerja dapat bersinergi dalam mendukung kebijakan serta pencapaian target strategis universitas. Berdasarkan kondisi objektif UIN Antasari Banjarmasin, analisis kelembagaan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats), yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi.

Tabel 1 Matriks IFAS dan EFAS

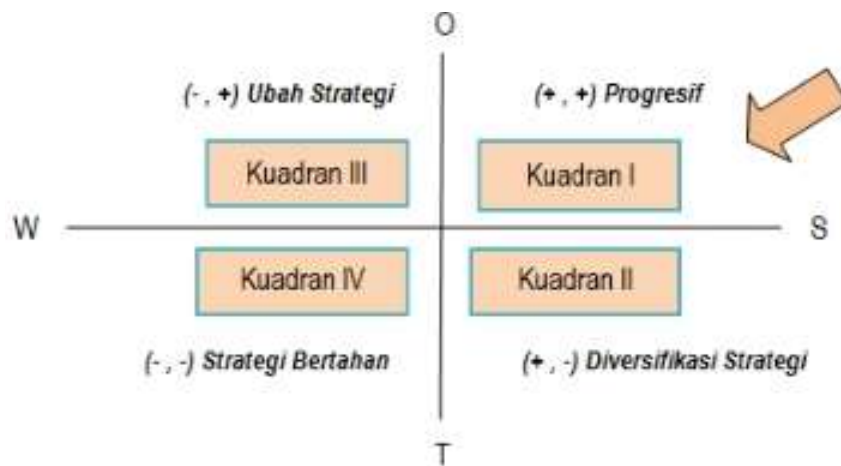
Matriks IFAS dan EFAS				
Faktor Internal (Strength & Weakness)				
S T R E N G T H	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	Dosen telah memiliki sertifikat pendidik	0,02	4,5	0,09
	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	0,02	4	0,06
	Rekognisi dosen mencapai target	0,02	4	0,08
	Rasio dosen mahasiswa sesuai standar	0,02	4	0,06
	Mahasiswa penerima bidikmisi baik internal maupun asing	0,02	4	0,08
	Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional	0,02	3	0,05
	IPK mahasiswa pada setiap jenjang pendidikan	0,02	3	0,05
	Adanya pembinaan moderasi beragama melalui berbagai kegiatan	0,02	4,5	0,07
	Akses pendidikan bagi mahasiswa difabel	0,02	3	0,05
	Adanya kegiatan di luar program studi melalui MBKM	0,02	4	0,09
	Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi	0,02	4	0,08
	Program inklusif terintegrasi anti bullying melalui PSGAD	0,02	4	0,08
	Adanya konsorsium keilmuan dan kesesuaian pengampu dengan bidang ilmu	0,02	3	0,05

	Adanya mata kuliah kewirausahaan	0,02	3	0,05
	Pemerolehan HaKI dan penulisan book chapter oleh dosen	0,02	4	0,08
	Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	0,02	4	0,09
	18 Jurnal ilmiah terakreditasi nasional (SINTA)	0,02	4	0,09
	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM	0,02	4	0,09
	PkM melalui layanan keagamaan berdampak dan penyelenggaraan haji	0,02	3	0,05
	Adanya PKH dan Auditor Halal	0,02	3,5	0,07
	Pengelolaan keuangan transparansi dan akuntabilitas	0,02	4,5	0,10
	Sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir	0,02	4	0,08
	Sistem penjaminan mutu yang kredibel	0,02	4	0,08
	Tata kelola dan pelaksanaan Tri Dharma berbasis TIK	0,02	4,5	0,10
	Adanya kerja sama nasional dan internasional pada kegiatan Tri Dharma PT	0,02	3,5	0,05
	Program studi terakreditasi unggul	0,02	3	0,05
	Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	0,02	4	0,06
	TOTAL	0,50	102,00	1,91
W E A K N E S S	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih minim	0,02	1	0,02
	Distribusi dosen tidak tetap belum merata	0,02	2	0,03
	Program pertukaran dosen belum berjalan	0,02	2	0,04
	Penurunan jumlah mahasiswa baru reguler dan asing	0,02	1	0,02
	Jumlah peminat mahasiswa baru menurun	0,02	1	0,02
	Rasio mahasiswa daftar ulang terhadap lulus seleksi perlu ditingkatkan	0,02	2	0,03
	Masa studi cenderung panjang/lama	0,02	1,5	0,03
	Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional masih rendah	0,02	2	0,03
	Kemampuan bahasa asing mahasiswa di bawah target	0,02	2	0,03
	Lulusan memiliki sertifikasi profesi masih rendah	0,02	1,5	0,02
	Masa tunggu kerja lulusan di bawah 3 bulan belum mendominasi	0,02	2	0,03
	Kepuasan pengguna lulusan belum didominasi pada kriteria sangat baik	0,02	2	0,03
	Pelaksanaan kurikulum berbasis OBE dan lingkungan belum maksimal	0,02	2	0,04
	Penggunaan LMS UIN Antasari untuk pembelajaran daring belum maksimal	0,02	2	0,03
	Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum optimal	0,02	2	0,03
	Pedoman, roadmap dan kelompok penelitian dan PkM belum berjalan dengan baik	0,02	1,5	0,02
	Belum memiliki hak paten	0,02	1	0,02
	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan sitasinya masih minim	0,02	1,5	0,03
	Pendanaan PkM bersumber pada internal dan mandiri serta publikasi hasil PkM masih rendah	0,02	2	0,03
	Sumber pembiayaan internasional bagi Tri Dharma PT masih minim	0,02	1,5	0,03
	Belum memiliki basis data internal yang terintegrasi menyeluruh	0,02	1	0,02
	Hanya 5 prodi yang terakreditasi unggul	0,02	2	0,04
Belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional atau kelas internasional.	0,02	1	0,02	
Penambahan prodi dan fakultas baru belum signifikan	0,02	1,5	0,03	

	Kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional termasuk DUDI belum mencapai target	0,02	2	0,03
	Sinkronisasi antara Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Strategis (Renstra) baru mencapai 67,7%.	0,02	2	0,03
	Sistem manajemen ISO belum sepenuhnya diterapkan dan kesiapan BLU baru mencapai 50%	0,02	2	0,03
TOTAL		0,50		0,80
GRAND TOTAL		1,00		2,72
Faktor Eksternal (Opportunity & Threats)				
O P P O R T U N I T Y		Bobot	Rating	Skor
	Isu strategis Kementerian Agama	0,08	4	0,33
	Pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN)	0,05	3	0,16
	Dukungan pemerintah dalam beasiswa studi lanjut dan pengusulan guru besar	0,08	4	0,33
	Rekrutmen dosen melalui seleksi PNS dan PPPK	0,08	4	0,33
	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta UMKM	0,05	4	0,22
	Transformasi digital dalam sistem manajemen	0,05	4	0,22
	Kolaborasi tingkat nasional dan internasional	0,05	3	0,16
	Terbukanya akreditasi internasional	0,05	3	0,16
	Peluang pengembangan prodi baru	0,07	4	0,27
	Kesempatan kerja di Negara-Negara ASEAN	0,05	3	0,16
	Terbukanya beasiswa Luar Negeri untuk mahasiswa	0,05	3	0,16
TOTAL		0,70	39	2,52
T H R E A T H	Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain	0,08	2,5	0,21
	Perubahan setiap kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi	0,05	2,5	0,14
	Adanya ketergantungan AI	0,05	2,5	0,14
	Persaingan hibah penelitian dan PkM yang ketat	0,05	2,5	0,14
	Ancaman Krisis Iklim dan Bencana Alam di Kalimantan	0,05	2,5	0,14
TOTAL		0,30	12,5	0,75
GRAND TOTAL		1,00	51,5	3,27

Internal	
Kekuatan	1,91
Kelemahan	0,80
Selisih (S-W)	1,11
Eksternal	
Peluang	2,52
Ancaman	0,75
Selisih (O-T)	1,77
Nilai Total	2,88

Berdasarkan dari tabel perhitungan SWOT tersebut dapat diketahui selisih nilai kekuatan dan kelemahan bernilai positif (+1,11), hal ini berarti bahwa kondisi internal UIN Antasari Banjarmasin lebih banyak memiliki kekuatan (1,91) jika dibandingkan kelemahannya (0,80). Selisih total nilai swot peluang (4) dan ancaman (3) adalah positif (1,77). Artinya, kondisi eksternal UIN Antasari Banjarmasin untuk mencapai tujuannya lebih banyak memiliki peluang dari pada menghadapi ancaman. Berdasarkan total hasil SWOT di pada tabel tersebut dapat diketahui posisi UIN Antasari Banjarmasin dalam kuadran SWOT analysis sebagai berikut.



Gambar 16 Kuadran SWOT Analysis UIN Antasari Banjarmasin Arah Progresif



**ANALISIS SWOT
UIN ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2025-2029**

FAKTOR INTERNAL

S T R E N G T H	1	Dosen telah memiliki sertifikat pendidik	W E A K N E S S	1	Dosen bergelar doktor dan guru besar masih minim
	2	Peningkatan kompetensi dosen dan tendik		2	Distribusi dosen tidak tetap belum merata
	3	Rekognisi dosen mencapai target		3	Program pertukaran dosen belum berjalan
	4	Rasio dosen mahasiswa sesuai standar		4	Penurunan jumlah mahasiswa baru dan asing
	5	Mahasiswa penerima bidikmisi baik internal dan asing		5	Jumlah peminat mahasiswa baru menurun
	6	Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional		6	Rasio mahasiswa daftar ulang terhadap lulus seleksi
	7	IPK mahasiswa pada setiap jenjang pendidikan		7	Masa studi cenderung panjang/lama
	8	Adanya pembinaan moderasi beragama melalui berbagai kegiatan		8	Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional masih rendah
	9	Akses pendidikan bagi mahasiswa difabel		9	Kemampuan bahasa asing mahasiswa belum optimal
	10	Adanya kegiatan di luar program studi melalui MBKM		10	Lulusan memiliki sertifikasi profesi masih rendah
	11	Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi		11	Masa tunggu kerja lulusan di bawah 3 bulan belum mendominasi
	12	Program inklusif terintegrasi anti bullying melalui PSGAD		12	Kepuasan pengguna lulusan belum didominasi pada kriteria sangat baik
	13	Jumlah mahasiswa asing yang aktif		13	Pelaksanaan kurikulum berbasis OBE dan lingkungan, serta konsorsium keilmuan belum maksimal
	14	Adanya mata kuliah kewirausahaan		14	Penggunaan LMS UIN Antasari belum maksimal
	15	Pemerolehan HaKI dan Penulisan book chapter oleh dosen		15	Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum optimal
	16	Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi		16	Pedoman, roadmap dan kelompok penelitian dan PkM belum berjalan dengan baik dan belum memuat isu strategis Kemenag dan UIN Antasari
	17	18 Jurnal ilmiah terakreditasi nasional (SINTA)		17	Belum memiliki hak paten
	18	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM		18	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan sitasinya masih minim
	19	PkM melalui layanan keagamaan berdampak dan penyelenggaraan haji		19	Pendanaan PkM bersumber pada internal dan mandiri serta publikasi hasil PkM masih rendah
	20	Adanya PKH dan Auditor Halal		20	Sumber pembiayaan internasional bagi Tri Dharma PT masih minim
	21	Pengelolaan keuangan transparansi dan akuntabilitas		21	Belum memiliki basis data internal yang terintegrasi menyeluruh
	22	Sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir		22	Hanya 5 prodi yang terakreditasi unggul

				23	Sistem penjaminan mutu yang kredibel			23	Belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional atau kelas internasional.
				24	Tata kelola dan pelaksanaan Tri Dharma berbasis TIK			24	Penambahan prodi dan fakultas baru belum signifikan
				25	Adanya kerja sama nasional dan internasional pada kegiatan Tri Dharma PT			25	Kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional termasuk DUDI belum capai target
				26	Program studi terakreditasi unggul			26	Sinkronisasi antara Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Strategis (Renstra) baru 67,7%.
				27	Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)			27	Sistem manajemen ISO belum sepenuhnya diterapkan dan kesiapan BLU baru mencapai 50%
				S-O STRATEGI			W-O STRATEGI		
O P P O R T U N I T Y	1	Isu strategis Kementerian Agama	(S2, S3, S25 O1, O2)	Meningkatkan daya saing dosen dan tendik melalui penguatan kapasitas, sertifikasi, pengembangan berkelanjutan, dan kolaborasi strategis berbasis agenda nasional.	(W1, O3, O4)	Memperkuat kapasitas dan kualitas dosen melalui beasiswa studi lanjut dan percepatan karier akademik untuk memenuhi proporsi doktor, khususnya di bidang STEM dan non-STEM.			
	2	Pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN)	(S5, S9, S13 O6, O7)	Memperluas akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan inklusif melalui beasiswa, keringanan biaya, digitalisasi layanan, dan kemitraan strategis bagi seluruh kelompok mahasiswa, termasuk mahasiswa asing	(W3, O7)	Meningkatkan mobilitas dan rekognisi dosen melalui program pertukaran dosen, kerja sama nasional dan internasional yang didukung dengan kebijakan untuk memperkuat kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi			
	3	Dukungan pemerintah dalam beasiswa studi lanjut dan pengusulan guru besar	(S6, O7)	Meningkatkan daya saing mahasiswa di bidang sains dan teknologi melalui penguatan kompetensi global, pendampingan, dan keterlibatan kompetisi berstandar internasional.	(W4, W5, W6, O5, O6, O9, O11)	Meningkatkan daya saing dan akses pendidikan tinggi melalui promosi, perluasan beasiswa, akreditasi internasional bagi prodi unggulan, serta pengembangan prodi adaptif terhadap dunia kerja dan digitalisasi.			
			(S9, S12, S21, O1, O,6)	Meningkatkan akses pendidikan tinggi inklusif melalui fasilitas difabel dan sistem digital adaptif yang terintegrasi dengan program anti bullying untuk menciptakan kampus ramah dan bebas diskriminasi.	(W4, W5, W6, W24, O2, O9)	Mengembangkan prodi STEM dan fakultas baru yang unggul dan responsif pasar kerja melalui kurikulum integratif dan kolaboratif, sejalan dengan pembangunan kawasan strategis nasional.			
4	Rekrutmen dosen melalui seleksi PNS dan PPPK	(S10, S11, O5, O7)	Memperkuat pembelajaran berbasis pengalaman dan kolaborasi lintas sektor melalui partisipasi mahasiswa dalam program lintas prodi atau luar kampus yang relevan dengan dunia kerja dan masyarakat.	(W26, W27, O6)	Mengoptimalkan transformasi digital dalam sistem manajemen untuk meningkatkan sinkronisasi Renja–Renstra, mempercepat penerapan ISO, dan memperkuat kesiapan BLU secara efektif dan akuntabel.				
		(S14, O5)	Memperkuat daya saing lulusan yang profesional melalui kurikulum kewirausahaan, pusat karir, sertifikasi kompetensi, dan kolaborasi dengan dunia usaha dan industri.	(W7, O6)	Mempercepat masa studi mahasiswa melalui penguatan layanan akademik, pembimbingan terpadu, serta digitalisasi manajemen studi dan monitoring capaian pembelajaran				

FAKTOR EKSTERNAL	5	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	(S16, S15, O5, O7)	Meningkatkan kualitas dan daya guna riset melalui penguatan kapasitas publikasi, kelompok riset, penerbitan karya akademik, dan kolaborasi pemanfaatan hasil riset oleh masyarakat dan DUDI	(W8, O7)	Meningkatkan daya saing dan prestasi mahasiswa melalui pembinaan terstruktur, insentif capaian, dan kolaborasi strategis nasional dan internasional.
			(S17, S25, O6)	Meningkatkan reputasi jurnal ilmiah melalui tata kelola berbasis digital, penguatan kapasitas pengelola, serta kolaborasi nasional dan internasional.	(W9, O7)	Meningkatkan kompetensi bahasa asing mahasiswa melalui penguatan peran UPB, integrasi kurikulum, dan kemitraan dengan lembaga sertifikasi serta jejaring internasional.
			(S19, S20, O5)	Mengoptimalkan peran PKH dan Auditor Halal melalui kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk memperkuat program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang relevan dan berdaya guna.	(W9, W10, W12, O6)	Memperkuat kualitas lulusan melalui sertifikasi kompetensi, penguatan bahasa asing dan pemanfaatan sistem manajemen digital untuk meningkatkan kepuasan pengguna
	6	Transformasi digital dalam sistem manajemen	(S18, O1, O6)	Mengembangkan tata kelola Tri Dharma berbasis SDGs dan ekoteologi serta memperkuat kolaborasi untuk meningkatkan kontribusi dan peringkat dalam THE Impact Rankings.	(W20, O5)	Memperluas jejaring dan kemitraan nasional maupun internasional untuk mengakses sumber pembiayaan global yang mendukung penguatan Tri Dharma PT.
			(S21, O6)	Meningkatkan tata kelola keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel melalui sinergi perencanaan-anggaran, optimalisasi PNPB, digitalisasi, dan penguatan tindak lanjut pengawasan.	(W11, O5, O10)	Mengakselerasi kesiapan kerja lulusan melalui kurikulum kewirausahaan dan pengalaman kerja, serta kemitraan strategis dengan dunia usaha, industri, dan UMKM tingkat nasional-ASEAN.
	7	Kolaborasi tingkat nasional dan internasional	(S22, O1, O10)	Meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan melalui sarana pembelajaran adaptif dan digital untuk mendorong partisipasi dan daya saing mahasiswa di tingkat nasional dan ASEAN.	(W16, O1, O7)	Mengembangkan pedoman, roadmap, dan kelompok penelitian serta PkM yang selaras isu strategis Kemenag dan UIN Antasari melalui kolaborasi nasional dan internasional.
	8	Terbukanya akreditasi internasional	(S23, S24, O1, O6, O8)	Memperkuat budaya mutu prodi melalui optimalisasi sistem penjaminan mutu dan digitalisasi tata kelola berbasis standar nasional dan internasional.	(W13, W15, O1, O2)	Mengintegrasikan prinsip ekoteologi dan keberlanjutan dalam tata kelola, pembelajaran, riset, dan PkM melalui kurikulum OBE dan inisiatif <i>green campus</i> .
	9	Peluang pengembangan prodi baru	(S23, O6)	Meningkatkan tata kelola ASN berbasis sistem merit dan profesionalisme melalui digitalisasi dan pemetaan SDM, serta pembinaan dan penghargaan kinerja yang objektif dan terukur	(W17, O5, O7)	Mendorong inovasi hasil riset melalui penguatan kapasitas, manajemen kekayaan intelektual, dan kemitraan dengan DUDI serta lembaga paten.
	10	Kesempatan kerja di Negara-	(S27, O6)	Transformasi tata kelola persuratan, kearsipan, dan layanan pengadaan barang/jasa berbasis digital yang terintegrasi, transparan, dan akuntabilitas	(W16, W18, O1, O7)	Meningkatkan riset berbasis SDGs melalui penguatan kapasitas dan kelompok riset, serta kolaborasi untuk penerbitan di jurnal internasional bereputasi

T H R E A T S		Negara ASEAN	(S25, O6, O7)	Memperkuat keberlanjutan mutu Program Studi melalui konsolidasi sistem penjaminan mutu, perluasan kemitraan strategis, dan pengembangan inovasi berbasis digital	(W21, O6)	Meningkatkan tata kelola organisasi melalui perencanaan berbasis data, manajemen mutu internasional, dan transformasi digital dengan sistem informasi terintegrasi yang adaptif dan akuntabel.	
	11	Terbukanya beasiswa luar negeri untuk mahasiswa	(S26, S23, O6)	Optimalisasi pelaksanaan reformasi birokrasi, digitalisasi sistem manajemen, peningkatan integritas layanan publik, serta pembangunan budaya kerja berorientasi kinerja dan pelayanan	(W22, W23, O7, O8)	Meningkatkan suasana akademik bertaraf internasional melalui keterlibatan dosen asing, pembelajaran bilingual, internasionalisasi kurikulum, dan akreditasi internasional yang didukung kolaborasi strategis.	
	S-T STRATEGI				W-T STRATEGI		
	1	Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain	(S3, T1)	Memperkuat rekognisi akademik dosen melalui partisipasi dalam konferensi nasional dan internasional berbasis kompetensi dan kolaborasi kelembagaan untuk meningkatkan daya saing institusi.	(W2, T2)	Membangun SDM yang adaptif melalui rekrutmen terencana dan pengembangan kompetensi yang responsif terhadap kebijakan guna menjamin standar jabatan akademik dan mutu pendidikan tinggi.	
	2	Perubahan kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi	(S8, T2, T5)	Mengembangkan budaya akademik yang religius dan toleran melalui pembinaan moderasi beragama, literasi kitab suci, integrasi keilmuan, dan pengembangan pusat kajian keagamaan berbasis kebutuhan lokal.	(W14, W15, T3)	Mengintegrasikan pembelajaran berbasis riset, kebutuhan industri, dan kompetensi global melalui penguatan sarana daring secara selektif dan bertahap untuk menjaga keberlanjutan mutu pendidikan.	
	3	Adaptasi teknologi masih menghadapi kendala	(S10, T2, T5)	Mengoptimalkan program luar kampus yang relevan dengan dunia kerja dan tantangan lingkungan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang adaptif dan berdampak pada ketahanan sosial dan ekologis.	(W19, T4, T5)	Memperkuat kontribusi PkM dengan optimalisasi perolehan hibah nasional maupun internasional, kolaborasi multi-pihak, peningkatan kapasitas dan kualitas luaran berbasis lokal dan global.	
	4	Persaingan hibah penelitian dan PkM yang ketat	(S18, S19, T3, T4)	Memperkuat kapasitas LPPM melalui tata kelola riset dan PkM yang terintegrasi, inovatif, dan berbasis digital, didukung kolaborasi nasional-internasional serta peningkatan daya saing proposal melalui hibah kompetitif.	(W21, T1, T3)	Mengakselerasi kualitas pendidikan tinggi melalui akreditasi unggul prodi berbasis tata kelola mutu, digitalisasi, dan kemitraan strategis untuk meningkatkan daya saing institusi secara berkelanjutan.	
	5	Ancaman Krisis Iklim dan Bencana Alam di Kalimantan	(S22, S24, T2)	Meningkatkan konsistensi sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan melalui digitalisasi tata kelola berbasis standar nasional dan internasional yang adaptif terhadap perubahan regulasi.	(W25, T1)	Mengembangkan kemitraan strategis yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan daya saing institusi dan mendukung implementasi Tri Dharma yang berdampak.	

Master Plan Kampus II, di Banjarbaru

RESIDENTIAL & RECREATIONAL ZONE



RESIDENTIAL & RECREATIONAL ZONE



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri (transformasi) manusia menjadi lebih baik. Oleh karenanya peserta didik harus dibekali ilmu, keterampilan dan sikap (akhlak) agar mampu menghadapi hidup dan meningkatkan kualitas hidup secara material dan spiritual, individual dan sosial. Universitas Islam Negeri Antasari sebagai lembaga pendidikan dan bagian dari Perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia setidaknya mempunyai tugas utama (1) Mencetak sarjana yang berkualitas, bermutu dan berakhlak; Cerdas dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam bingkai keislaman; (2) Mempertahankan dan merawat Islam Indonesia yakni Islam yang damai-toleran-demokratis terhadap keberagaman yang ada di bangsa Indonesia; dan (3) Mentransformasi atau melakukan objektifikasi pengetahuan keagamaan menjadi perilaku keagamaan. Dengan mengacu pada Visi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029, "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**", dan untuk mencapai visi Kementerian Agama agar "**Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**", serta mempertimbangkan pencapaian kinerja lima tahun terakhir, potensi yang dimiliki dan berbagai tantangan yang dihadapi ke depan, maka dirumuskanlah visi dan langkah strategis untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan potensi saat ini.

Visi UIN Antasari adalah "**Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak**". Makna "**Unggul**" dalam visi UIN Antasari berarti istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global. **Keunggulan** ini merupakan **empat pilar filosofi keilmuan** yang uraiannya sebagai berikut:

1. **Integrasi dinamis**, yaitu integrasi ilmu yang mempertemukan ilmu-ilmu alam, sosial dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbaharui (*mutually renewing*) dan saling mencerahkan (*mutually illuminating*).
2. **Integrasi Islam dan kebangsaan**, yakni mengembangkan nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa Indonesia sehingga terjadi titik temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan ini penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945.
3. **Berbasis lokal**, yakni kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial masyarakat Banjar secara regional, dan Indonesia secara nasional, yang berbasis pada kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi.
4. **Berwawasan global**, yakni kajian keilmuan yang diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi dari globalisasi kehidupan era teknologi digital. Dengan demikian, kajian keilmuan tidak hanya terlibat dalam mengkaji isu-isu global, melainkan juga berkontribusi bagi peradaban dunia.

Sedangkan makna dari "**berakhlak**" adalah menjadi perguruan tinggi yang menanamkan nilai-nilai budi luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri. Selain itu, pengembangan UIN Antasari berpegang

pada tata nilai yakni **istiqamah**, yakni konsisten dalam melaksanakan dan memperjuangkan kebaikan. Nilai istiqamah inilah yang selaras dengan nilai yang diwariskan oleh Pangeran Antasari (sebagai salah satu pejuang di tanah Banjar) dalam slogannya: “*Haram manyarah, waja sampai kaputing*” — Pantang menyerah, bersemangat kuat sampai akhir perjuangan.

Secara singkat, *tagline* Visi UIN Antasari Banjarmasin “**Unggul dalam Keilmuan, Berakhlak dalam Kepribadian**” mendukung ketercapaian visi Kementerian Agama untuk mewujudkan masyarakat yang “**Harmonis, Sejahtera dan Cerdas**”.

2.1.2 Misi

Dalam rangka mencapai visi kelembagaan, UIN Antasari juga mengacu pada **misi Kementerian Agama** sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan keagamaan dan pesantren; dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Untuk mencapai misi kementerian Agama dalam fungsinya sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, UIN Antasari mempunyai peran yang signifikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas sebagai elemen penting dalam mencetak generasi yang intelektual dan mempunyai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman serta memahami nilai-nilai agama, sehingga mendorong terciptanya ekosistem inovatif, harmoni dan bermaslahat, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa. Selain itu, berdasar *milestone* dalam Rencana Induk Pengembangan, UIN Antasari memasuki Tahap **Pemantapan**. Pada tahap ini, UIN Antasari diproyeksikan menjadi salah satu dari **5 UIN terbaik yang ada di Indonesia dalam kajian keislaman yang berbasis lokal berwawasan global**. Sejalan dengan misi Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam serta merujuk pada visi UIN yang mempunyai distingsi serta tata nilai yang kuat, maka **Misi UIN Antasari**:

1. Menyelenggarakan **pendidikan** dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan **riset** berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam berstandar lokal, nasional dan internasional;
3. Mengembangkan pola **pengabdian** yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berstandar lokal, nasional dan internasional;
4. Membangun kepercayaan dan **kerja sama** yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan **tata kelola** berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Civitas Akademika dan stakeholders
6. Menyelenggarakan **pendidikan tinggi yang inklusif dan berkualitas**, dengan menjamin akses setara bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi, guna mencetak lulusan yang unggul dan berakhlak mulia.

2.2 Tujuan

Tujuan Renstra UIN Antasari Banjarmasin tahun 2025-2029 disusun dengan merujuk pada lima **tujuan Renstra Kementerian Agama** Republik Indonesia, yaitu:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa dengan indikator tujuan, yaitu Indeks Kerukunan Umat Beragama dan Indeks Kesalehan Umat Beragama;
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi dengan indikator tujuan yaitu, Indeks layanan Keagamaan;
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau dengan indikator tujuan Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Utama Dhammasekha dan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi;
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing dengan indikator tujuan yaitu, Persentase peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional: (a) Literasi (b) Numerasi, Persentase guru dan tenaga kependidikan yang profesional pada madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan, Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan Jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs;
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital dengan indikator tujuan Nilai Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan pada kelima tujuan tersebut di atas, maka **tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam**, sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau yang diukur dengan indikator tingkat penyelesaian pendidikan jenjang MA/Ulya dan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi;
2. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani

Mengacu pada tujuan kementerian Agama dan Direktorat Pendidikan Islam dan misi serta distingsi UIN Antasari, maka **tujuan UIN Antasari** Banjarmasin adalah:

1. **Akademik Unggul** ; Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
2. **Riset inovatif**; Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. **Pengabdian berdampak**; Mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera melalui pengabdian kolaboratif dan berkelanjutan berbasis keilmuan."
4. **Kemitraan strategis**; Mewujudkan kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional guna mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi serta daya saing institusi.
5. **Tata kelola dan transformasi digital**; Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan
6. **Akses PT berkualitas**; Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan

2.3 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan serta rencana kerja, UIN Antasari mengacu pada Sasaran Strategis Kementerian Agama dan sasaran program maupun sasaran kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang relevan dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Dirjen Pendis

Sasaran Strategis Kemenag	Sasaran Program Pendis	Sasaran Kegiatan Pendis
Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan (SS.7)	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly (SP.6)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK 2123.1)
		Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau (SK 2123.2)
Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas (SS.8)	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu (SP.7)	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam (SK 2123.3)
	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas (SP.8)	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal (SK 2123.4)
	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly (SP.9)	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja (SK 2123.5)
	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis (SP.10)	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama (SK 2123.6)
	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan (SP.11)	Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam (SK 2123.7)
	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi (SP.12)	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (SK 2123.8)
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS.9)	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SP 13)	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen Ditjen Pendidikan Islam (SK 2135.1)

Berdasarkan sasaran program Pendis, maka UIN Antasari menetapkan 8 sasaran tersebut sebagai sasaran program serta menetapkan 53 sasaran kegiatan yang diturunkan dari sasaran program pendis ditambah dengan sasaran program dan kegiatan tambahan lainnya yang mendukung ketercapaian visi UIN Antasari sebagai berikut:

1. Meningkatkan jangkauan promosi dan daya tarik institusi untuk pertumbuhan partisipasi mahasiswa baru.
2. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan dan bantuan biaya bagi mahasiswa berprestasi, prasejahtera, dan difabel"

3. Meningkatkan daya tarik institusi dan standar layanan pendidikan untuk menarik minat talenta mahasiswa baru berkualitas
4. Meningkatnya partisipasi mahasiswa baru pada program studi bidang STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) yang berstandar nasional dan internasional.
5. Mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang inklusif melalui penyediaan akses dan layanan khusus bagi mahasiswa disabilitas.
6. Meningkatnya implementasi kegiatan mahasiswa di luar program studi untuk penguatan kompetensi praktis mahasiswa di luar kampus.
7. Terwujudnya keseimbangan mobilitas nasional/ internasional melalui penguatan program pertukaran mahasiswa ke luar kampus/ daerah/ negeri (Outbound) dan peningkatan daya tarik kampus bagi mahasiswa luar/ asing (Inbound).
8. Meningkatnya standar kemahiran bahasa asing mahasiswa melalui program pengembangan bahasa yang intensif.
9. Memperluas rekognisi global dan pengalaman belajar mahasiswa melalui program pertukaran dan mobilitas akademik internasional.
10. Meningkatnya daya saing lulusan melalui fasilitasi perolehan sertifikasi kompetensi dan profesi yang diakui secara nasional maupun internasional.
11. Meningkatnya iklim kompetisi dan capaian prestasi mahasiswa melalui fasilitasi serta pendampingan keikutsertaan dalam ajang ilmiah, seni, dan olahraga tingkat nasional hingga global.
12. Meningkatnya ekosistem karir dan kemitraan industri untuk memperpendek masa tunggu kerja lulusan.
13. Meningkatnya kapasitas profesional SDM melalui sertifikasi keahlian yang diakui dunia industri.
14. Meningkatnya legalitas dan profesionalisme dosen melalui program sertifikasi terstandar.
15. Meningkatnya kualitas akademik melalui percepatan kualifikasi dosen bergelar Doktor.
16. Meningkatnya mobilitas dan pengayaan kepakaran dosen melalui kemitraan di luar kampus.
17. Meningkatnya kenaikan jabatan fungsional dosen menuju puncak karir akademik melalui penguatan reputasi akademik institusi
18. Menguatnya kapasitas dan profesionalitas SDM secara berkelanjutan melalui program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial.
19. Meningkatnya rekognisi dan diseminasi kepakaran dosen pada forum ilmiah global.
20. Optimalisasi penataan dan pemenuhan formasi tenaga kependidikan ke dalam jabatan fungsional sesuai dengan analisis beban kerja dan kebutuhan organisasi.
21. Meningkatnya kualitas dan capaian akreditasi program studi nasional dan internasional melalui pembinaan, monitoring, dan evaluasi berkelanjutan
22. Terwujudnya standar mutu institusi dan prodi yang diakui secara nasional maupun internasional.
23. Meningkatnya fleksibilitas akses pendidikan dan ekosistem pembelajaran digital (e-learning) melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran LMS
24. Terimplementasinya kurikulum adaptif berbasis luaran (Outcome-Based Education) yang mengintegrasikan Islam dan Sains di seluruh program studi.
25. Meningkatnya sistem monitoring penyelesaian studi mahasiswa untuk meningkatkan rasio kelulusan tepat waktu.
26. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi layanan akademik melalui bimbingan akademik dan penyelesaian tugas akhir.

27. Terlaksananya pengembangan program internasionalisasi melalui program prodi/kelas internasional dan penyelenggaraan kelas bilingual
28. Terinternalisasinya nilai moderasi beragama, inklusivitas dan integrasi ilmu dalam kehidupan akademik dan kemahasiswaan.
29. Terwujudnya paradigma integrasi keilmuan Islam dan sains serta wawasan lingkungan hidup dalam kurikulum prodi."
30. Terinternalisasinya nilai moderasi beragama sebagai fondasi karakter dan budaya akademik
31. Terwujudnya paradigma integrasi keilmuan Islam dan sains ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, dan tradisi riset di seluruh program studi
32. Meningkatnya pendayagunaan kemitraan strategis dalam negeri dan luar negeri yang berdampak pada peningkatan mutu institusi.
33. Terwujudnya internasionalisasi atmosfer akademik melalui kolaborasi dalam tridharma PT dengan akademisi global
34. Meningkatnya reputasi dan kontribusi global institusi dalam pemeringkatan THE Impact SDGs.
35. Meningkatnya produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen pada level nasional dan global.
36. Meningkatnya budaya riset dan standar publikasi ilmiah mahasiswa di setiap jenjang.
37. Meningkatnya kontribusi riset terhadap target SDGs melalui publikasi ilmiah bereputasi internasional
38. Terwujudnya transformasi riset menjadi produk inovasi yang terproteksi dan bermanfaat bagi industri.
39. Meningkatkan kualitas dan dampak ilmiah hasil riset pada level global
40. Meningkatnya pendaftaran dan perlindungan kekayaan intelektual atas karya inovatif.
41. Meningkatnya produktivitas penulisan buku sebagai luaran riset dan referensi belajar.
42. Terwujudnya ekosistem kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis kebijakan Green Campus.
43. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur fisik maupun digital terstandar
44. Meningkatnya jumlah lembaga/ Fakultas/ prodi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
45. Meningkatnya kapasitas dan profesionalitas SDM berbasis manajemen talenta dan pemetaan kompetensi.
46. Mewujudkan lingkungan kampus yang ramah gender, aman, dan aksesibel bagi seluruh sivitas akademika termasuk penyandang disabilitas
47. Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan efektivitas kinerja anggaran yang transparan dan kredibel.
48. Meningkatnya kualitas keterbukaan informasi publik dan layanan data institusi.
49. Terwujudnya standar pelayanan publik yang prima dan berorientasi pada kepuasan pengguna.
50. Terwujudnya nilai dasar budaya kerja Ber-AKHLAK bagi seluruh pegawai.
51. Terwujudnya transformasi birokrasi menuju unit kerja bersih dan melayani.
52. Terlaksananya manajemen risiko yang terukur dalam setiap pengambilan keputusan strategis
53. Terwujudnya ekosistem Smart Campus melalui integrasi infrastruktur dan transformasi layanan digital.

2.4 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional

Tabel 3 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly			
Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	Penurunan animo calon mahasiswa akibat persaingan dengan PTN/PTS umum dan perubahan demografi.	Intensifikasi promosi digital, diversifikasi jalur masuk, dan pemberian beasiswa skema khusus.	WR I// MIKWA/ Koopus Promosi dan PMB
Persentase mahasiswa PTK Islam penerima beasiswa	Ketidakakuratan data penerima dan keterlambatan distribusi dana yang menghambat studi.	Implementasi sistem seleksi beasiswa terpadu dan monitoring berkala ketepatan sasaran.	WR I/ MIKWA
Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	Rendahnya standar seleksi masuk yang berakibat pada penurunan kualitas input mahasiswa baru.	Peningkatan ambang batas kelulusan seleksi dan evaluasi berkala sistem rekrutmen.	WR I/ MIKWA/LPM; PMB
Persentase mahasiswa baru PTK Islam berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	Kurangnya minat pada bidang STEM di PTKI karena persepsi keterbatasan lapangan kerja.	Kerjasama kemitraan industri STEM dan pemberian insentif beasiswa khusus prodi STEM.	WR III/ KaBiro AAKK (Mikwa) / Dekan/ Pusat Kerjasama dan HI
Persentase Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	Belum tersedianya sarana prasarana dan kurikulum yang ramah terhadap difabel.	Pembangunan infrastruktur inklusif dan pelatihan pedagogi khusus bagi dosen.	Kabiro AUPKK/Bagian Umum / PSGAD
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Persentase PTK Islam yang terakreditasi	Penurunan peringkat akreditasi institusi/ prodi karena kegagalan pemenuhan syarat perlu terakreditasi.	Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan simulasi akreditasi berkala.	Dekan Fakultas/ Dir Pasca/ LPM; Koopus MAS
Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	Sulitnya memenuhi kriteria luaran riset mahasiswa dan daya serap alumni di dunia kerja.	Penguatan pendampingan borang akreditasi dan fasilitasi publikasi mahasiswa.	Dekan Fakultas/ Dir Pasca/ Prodi/ LPM; Koopus MAS/ LP2M; Koopus Penelitian
Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi	Ketidaksiapan pemenuhan kriteria instrumen akreditasi LAMDIK yang sangat ketat pada aspek keselarasan kurikulum dengan kebutuhan sekolah (satuan pendidikan).	Melakukan audit mutu internal berbasis instrumen LAMDIK secara berkala dan memperkuat kemitraan strategis dengan sekolah laboratorium atau madrasah mitra	LPM; Koopus APM, KHI/ Dekan; Koopus kerjasama dan HI

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul	Rendahnya persentase kelulusan mahasiswa pada Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang berdampak langsung pada nilai akreditasi aspek luaran	Implementasi pendampingan intensif (Coaching Clinic) persiapan ujian pengetahuan (UP) dan uji kinerja (UKIN) serta penguatan kapasitas dosen penguji/pamong	Dekan FTK/ Prodi PPG
Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional	Tingginya biaya dan beratnya standar rekognisi internasional terhadap kurikulum lokal.	Penyusunan Roadmap akreditasi internasional dan alokasi anggaran khusus.	WR Akademik /Dekan/ Dir Pasca/prodi/ LPM; Koorpus MAS
Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam (prodi) yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Belum adanya kriteria baku dalam menentukan distingsi/unggulan antar program studi.	Penyusunan matriks pemetaan keunggulan dan audit potensi program studi.	Bagian Perencanaan / Dekan/ Dir Pasca/ LPM; Koorpus APM/MAS
Persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran digital/ daring	Rendahnya literasi digital dosen dan ketidakstabilan infrastruktur IT server LMS.	Pelatihan intensif penggunaan pembelajaran daring dan peningkatan kapasitas server/bandwidth.	UTIPD/ AUPKK; PTP
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan berbasis OBE	Kurangnya pemahaman dosen dalam menyusun RPS dan instrumen penilaian berbasis luaran (OBE).	Workshop penyusunan kurikulum OBE dan pendampingan teknis oleh pakar kurikulum.	Dekan/ Dir Pasca/ prodi/ LPM; Koorpus MKIL/ Program Studi
Persentase Integrasi kurikulum berbasis lingkungan	Belum ada panduan teknis memasukkan nilai lingkungan ke setiap matakuliah.	Penyusunan modul integrasi eco-literacy ke dalam kurikulum prodi.	WR I/ Dekan/ Dir Pasca/Prodi/ LPM ; Koorpus MKIL
Persentase Lulusan PTKI yang tepat waktu (3,5-4)	Hambatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dan birokrasi bimbingan yang lambat.	Implementasi Early Warning System bagi mahasiswa dan digitalisasi progres bimbingan.	WR I/ UTIPD/ Mikwa/ Dekan/ Dir Pasca/ Prodi/ LPM; Koorpus PPMM/
Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI:			
Rerata masa studi Mahasiswa S1	Ketidakefektifan manajemen waktu mahasiswa dan kurangnya monitoring dari dosen PA.	Optimalisasi fungsi dosen pembimbing akademik dan penyederhanaan alur administrasi.	Dekan Fakultas / Prodi
Rerata masa studi Mahasiswa S2	Kompleksitas riset tesis dan kesulitan publikasi ilmiah	Workshop penulisan tesis intensif.	Direktur Pascasarjana/ Prodi
Rerata masa studi Mahasiswa S3	Tingginya tingkat kegagalan riset disertasi dan kesibukan mahasiswa sebagai praktisi.	Monitoring progress disertasi per semester dan skema kolaborasi riset dosen-mahasiswa.	Direktur Pascasarjana/ Prodi

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Persentase prodi/kelas Internasional serta menyelenggarakan pembelajaran Bilingual	Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pengajaran bahasa asing yang standar.	Program pelatihan bahasa Inggris/Arab bagi dosen dan rekrutmen dosen asing.	WR I/ UPB / LPM:
Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	Kegagalan dosen menyelesaikan studi tepat waktu	Pemberian tugas belajar penuh tanpa beban struktural dan monitoring studi.	AUPKK; Kepegawaian
Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 (bidang STEM)	Minimnya ketersediaan beasiswa S3 bidang STEM bagi dosen PTKI.	Fasilitasi pencarian sponsor beasiswa luar negeri dan bantuan dana riset STEM.	AUPKK; Kepegawaian
Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Kurangnya jaringan kerjasama institusi dengan industri sebagai wadah dosen berkegiatan.	Perluasan MoU dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk magang dosen.	Wakil Rektor Kerja Sama/ LPM' KHI/ Dekan
Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Hambatan administrasi dalam penilaian angka kredit (PAK) dan syarat publikasi jurnal.	Pembentukan tim PAK universitas dan pendampingan penulisan karya ilmiah.	AUPKK/ Kepegawaian/ LP2M/ Pimpinan Fak
Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Ketidaksesuaian antara materi pelatihan dengan kebutuhan riil di unit kerja.	Analisis Kebutuhan Diklat (TNA) dan pemanfaatan sistem pelatihan mandiri.	AUPKK/ Kepegawaian
Persentase Dosen PTK Islam yang memperoleh sertifikasi pendidik	Keterbatasan kuota sertifikasi dari kementerian dan ketidaklulusan ujian kompetensi.	Pelatihan persiapan serdos dan koordinasi intensif dengan kementerian terkait.	LPM
Persentase Dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Kurangnya dukungan finansial untuk biaya konferensi dan hambatan bahasa.	Pemberian bantuan dana konferensi dan pelatihan public speaking bahasa asing.	LP2M/ UPB
Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri	Kesulitan dalam prosedur administrasi keimigrasian dan ketersediaan anggaran.	Kerjasama skema visiting professor dan optimalisasi program pengajar asing.	WR Kerjasama/ WD Kerjasama/ LPM; KHI/ WD
Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Kesenjangan kompetensi tendik untuk beralih dari jabatan pelaksana ke fungsional.	Pemetaan jabatan fungsional dan fasilitasi uji kompetensi/inpassing tendik.	AUPKK/ Kepegawaian

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Meningkatnya daya saing lulusan PTKI			
Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Rendahnya korelasi antara kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja terkini.	Revitalisasi Career Center dan penyelarasan kurikulum dengan standar industri.	UPKK / LPM; MKIL/ Prodi
Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun (Karyawan/Wirausaha)	Kurangnya pembekalan kewirausahaan dan soft skill bagi mahasiswa tingkat akhir.	Inkubasi bisnis mahasiswa dan pelatihan sertifikasi pendamping ijazah.	UPKK/LSP
Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi bidang STEM	Keterbatasan akses lulusan STEM PTKI ke sektor industri besar.	Penguatan kerjasama dengan perusahaan teknologi dan job fair khusus STEM.	WR Kerjasama / Dekan; WD Kerjasama
Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan kompetensi/profesi	Tingginya biaya uji kompetensi/sertifikasi yang dibebankan kepada mahasiswa.	Subsidi biaya uji kompetensi dan Optimalisasi peran Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).	Kemahasiswaan / LSP
Persentase Ketercapaian Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing:			
1. Skor TOEFL/TOAFL >400/350 bagi prodi non-bahasa	Rendahnya motivasi mahasiswa dan metode pembelajaran bahasa yang kurang efektif.	Standardisasi syarat lulus skripsi dengan skor bahasa dan kursus bahasa intensif.	Unit Pengembangan Bahasa
2. Skor TOEFL/ TOAFL >450/400 bagi prodi bahasa	Target skor yang tinggi tidak dibarengi dengan jam terbang praktik bahasa yang cukup.	Penerapan English/Arabic Day di lingkungan fakultas bahasa dan native speaker.	Unit Pengembangan Bahasa
3. Skor IELTS 4-5	Mahasiswa kesulitan dalam tes standar internasional IELTS yang membutuhkan biaya mahal.	Fasilitasi IELTS Simulation dan bantuan biaya tes bagi mahasiswa berprestasi.	Unit Pengembangan Bahasa
Persentase Mahasiswa yang Berkegiatan di Luar Program Studi	Kurangnya variasi program luar prodi yang bisa diakui dalam kredit semester.	Perluasan mitra kerjasama dan SOP konversi nilai yang fleksibel dan terstandar.	WR Kerjasama/ WR Akademik/ LPM; KHI/Bagian Akademik
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	Kurangnya data dokumentasi kegiatan yang berbasis pada 17 pilar SDGs.	Pembentukan Satgas SDGs untuk mengoleksi data kegiatan riset dan sosial.	LP2M / Pimpinan

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang disitasi	Rendahnya kualitas metodologi riset yang mengakibatkan rendahnya minat sitasi global.	Pelatihan penulisan artikel berkualitas tinggi dan kolaborasi riset internasional.	LP2M; koor Puslit
Jumlah karya tulis berorientasi SDGs di jurnal internasional	Topik penelitian dosen belum diarahkan pada pemecahan masalah global/SDGs.	Pemberian skema hibah riset bertema khusus SDGs dan bantuan publikasi.	LP2M
Jumlah Paten Granted	Proses administrasi paten yang dianggap rumit dan biaya pemeliharaan paten.	Pendampingan pendaftaran paten oleh Sentra HKI dan subsidi biaya paten.	LP2M / Sentra HKI
Jumlah hasil riset dimanfaatkan DUDI/masyarakat	Tidak adanya jembatan antara peneliti dengan pengguna (industri/masyarakat).	Penyelenggaraan Expo Inovasi dan penguatan hilirisasi hasil penelitian.	LP2M
Persentase LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya	Struktur organisasi LPPM yang belum optimal dalam melayani manajemen riset.	Restrukturisasi tata kelola LPPM dan sertifikasi manajemen riset bagi pengelola.	Pimpinan / LP2M
Persentase Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 6-3	Rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian/riset skala kecil.	Insentif publikasi SINTA dan kewajiban publikasi bagi penerima dana hibah internal.	LP2M; koor Puslit/ RJ
Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional SINTA 2-1	Persaingan ketat untuk menembus jurnal SINTA 1-2 yang memiliki standar tinggi.	Coaching clinic penulisan artikel nasional bereputasi dan pendampingan editor.	LP2M; koor Puslit/ RJ
Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris akademik dan ketidakmampuan membiayai APC.	Bantuan penerjemahan (translation) dan bantuan dana publikasi internasional.	LP2M/ UPB
Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi	Tingginya angka penolakan (rejection) dari publisher internasional bereputasi.	Program sabbatical leave untuk fokus riset dan mentoring dengan pakar.	LP2M
Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 4 untuk mahasiswa sarjana sebagai penulis pertama)	Mahasiswa kurang mendapat bimbingan intensif untuk mengonversi skripsi ke jurnal.	Workshop penulisan jurnal bagi mahasiswa dan kewajiban publikasi pra-wisuda.	Dekan Fakultas / Prodi
Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 3 untuk mahasiswa magister sebagai penulis pertama)	Rendahnya kualitas tesis mahasiswa yang belum layak masuk SINTA 3.	Peningkatan standar minimal kualitas tesis dan pendampingan dosen pembimbing.	Direktur Pascasarjana/ Prodi

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (scopus/WoS) untuk mahasiswa doktor sebagai penulis pertama)	Kesulitan menembus jurnal bereputasi yang membutuhkan novelty riset yang kuat.	Pendampingan intensif oleh promotor dan insentif publikasi bagi mhs doktor.	Direktur Pascasarjana/ Prodi
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
Nilai Kinerja Anggaran	Perencanaan anggaran yang tidak akurat mengakibatkan rendahnya daya serap.	Evaluasi rutin realisasi anggaran bulanan dan perbaikan kualitas perencanaan.	AUPKK;Perencanaan / Keuangan
Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Keterlambatan unit kerja dalam menyusun laporan kinerja yang valid.	Bimtek penyusunan LAKIP/LPJ dan reward/punishment bagi unit kerja.	AUPKK; OKH / SPI
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Ketidakpatuhan terhadap kalender kegiatan dan regulasi pengadaan barang jasa.	Penguatan fungsi verifikasi keuangan dan monitoring kepatuhan regulasi.	AUPKK;Bagian Keuangan
Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Pengabaian rekomendasi auditor yang berpotensi menjadi temuan hukum.	Monitoring ketat penyelesaian temuan oleh SPI dan pimpinan institusi.	SPI / Pimpinan
Jumlah Laporan Keuangan semester I dan II yang sesuai standar	Ketidakteraturan pencatatan transaksi pada sistem akuntansi yang berjalan.	Rekonsiliasi data keuangan secara berkala dan peningkatan kapasitas bendahara.	AUPKK;Bagian Keuangan
Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBPN dan BLU	Target pendapatan yang tidak tercapai akibat layanan bisnis kampus tidak optimal.	Optimalisasi unit usaha kampus dan perbaikan strategi pemasaran layanan.	PUSBIS/ Keuangan
Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Kurangnya pemahaman operator tentang sistem manajemen aset negara.	Pelatihan aplikasi SIMAN/SIMAK-BMN dan penetapan deadline yang tegas.	Bagian Umum
Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana	Anggaran yang terbatas untuk pemeliharaan dan pembangunan gedung baru.	Penyusunan masterplan sarpras dan pengusulan pendanaan skema SBSN.	Bagian Umum / Pimpinan
Persentase PTK (fakultas) yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi gender dan inklusif	Belum adanya regulasi dan anggaran khusus untuk fasilitas responsif gender.	Audit fasilitas berbasis gender/inklusi dan pengalokasian anggaran khusus.	Pimpinan / Bagian Umum/ SPI

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Persentase lembaga/ Fakultas/ prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Ketidakrelevanan lulusan dengan pasar kerja (DUDI) akibat perencanaan pendirian prodi yang tidak berbasis pada <i>Market Signal Analysis</i> atau <i>Tracer Study</i> yang akurat.	Melaksanakan <i>Feasibility Study</i> (Studi Kelayakan) yang melibatkan praktisi industri, asosiasi profesi, dan pakar ekonomi. Melakukan sinkronisasi kurikulum prodi baru dengan standar kompetensi kerja (SKKNI) dan tren kebutuhan masa depan	Wakil Rektor Bidang Akademik dan kelembagaan / Bagian Perencanaan / Dekan Fakultas terkait
Persentase sarana prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Pembangunan infrastruktur yang tidak berkelanjutan dan terputus-putus.	Review roadmap sarpras secara berkala dan sinkronisasi dengan rencana fisik.	AUPKK;Bagian Umum
Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Keterlambatan dalam merespons permintaan informasi publik.	Digitalisasi layanan PPID dan penguatan personil pengelola informasi.	Humas / PPID
Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Konten digital yang kurang menarik dan tidak update dengan tren terkini.	Pembentukan tim kreatif konten digital dan kerjasama dengan media eksternal.	Humas / UTIPD
Indeks Pembangunan Statistik	Data sektoral yang tersebar dan tidak terintegrasi secara nasional.	Implementasi kebijakan satu data universitas dan standarisasi metadata.	UTIPD
Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital	Ego sektoral antar unit dalam penggunaan aplikasi yang berbeda-beda.	Integrasi sistem informasi berbasis Single Sign On (SSO) dan tata kelola IT.	UTIPD
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Kurangnya bukti fisik (evidence) pelaksanaan 8 area perubahan RB.	Pemenuhan dokumen evidence secara digital dan penguatan agen perubahan.	Tim ZI / Pimpinan
Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Pengendalian internal yang masih bersifat formalitas belum substansial.	Implementasi manajemen risiko di seluruh level unit kerja dan audit berkala.	SPI/ Kepala uni kerja
Indeks Pelayanan Publik	Rendahnya standar pelayanan minimal dan kurangnya mekanisme komplain.	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan kanal pengaduan aktif.	SPI/ Humas
Indeks BerAkhlaq	Nilai-nilai budaya kerja belum terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari ASN.	Sosialisasi masif nilai BerAkhlaq dan evaluasi perilaku kerja tahunan.	AUPKK; Kepegawaian

Sasaran Program dan Indikator	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI)	Adanya persepsi praktik gratifikasi atau benturan kepentingan di unit layanan.	Penguatan sistem whistleblowing (WBS) dan pakta integritas bagi petugas.	SPI
Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	Unit kerja sulit mencapai predikat WBK karena syarat administrasi yang berat.	Pendampingan intensif unit pilot project ZI dan studi banding.	Tim ZI / Pimpinan
Persentase satker yang berpredikat WBK/ WBBM	Gagal dalam tahap evaluasi lapangan oleh TPN/Kemenpan-RB.	Perbaikan kualitas layanan publik nyata dan inovasi yang berdampak luas.	Tim ZI / Pimpinan
Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	Unit kerja belum memahami cara mengidentifikasi dan memitigasi risiko.	Workshop manajemen risiko bagi seluruh kepala unit kerja dan monitoring.	SPI / Perencanaan
Persentase Keselarasan muatan renja dengan renstra	Kegiatan tahunan (Renja) seringkali keluar dari jalur prioritas Renstra.	Pengetatan sistem e-planning yang mengunci input kegiatan sesuai Renstra.	AUPKK;Bagian Perencanaan
Persentase Kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	SOP masih bersifat manual dan tidak selaras dengan perkembangan digital.	Review SOP secara berkala dan sinkronisasi dengan proses bisnis digital.	AUPKK/ OKH/ LPM; PSM
Predikat Opini Laporan Keuangan	Potensi temuan material dari auditor eksternal yang merusak opini.	Supervisi ketat laporan keuangan oleh SPI sebelum diserahkan ke auditor.	SPI
Persentase Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Unit kerja lambat merespons catatan auditor karena kurangnya koordinasi.	Penugasan PIC khusus tindak lanjut temuan di setiap unit kerja.	SPI / Pimpinan
Persentase Penerapan green campus	Kurangnya kesadaran warga kampus dalam pengelolaan sampah dan energi.	Kampanye hemat energi dan penyediaan fasilitas pemilah sampah.	Bagian Umum / tim Green Campus

2.5 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam rencana strategis UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025-2029 penetapan indikator kinerja perlu dijabarkan dengan rumusan pengukuran yang terukur dan jelas. Rumusan pengukuran digunakan untuk acuan perhitungan kinerja UIN Antasari Banjarmasin dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan *sebagaimana terlampir*. Selain itu, rumusan pengukuran membantu memantau kinerja, memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan, dan juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara berkala.

Tabel 4 Rumusan Pengukuran Kinerja UIN Antasari Banjarmasin

VISI UIN ANTASARI BANJARMASIN					
Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak”					
TUJUAN					
Akademik Unggul; Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;	Riset inovatif; Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;	Pengabdian berdampak; Mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera melalui pengabdian kolaboratif dan berkelanjutan berbasis keilmuan."	Kemitraan strategis; Mewujudkan kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional guna mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi serta daya saing institusi.	Tata kelola dan transformasi digital; Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan	Akses PT berkualitas; Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan
SASARAN PROGRAM					
(SP.8) Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas;	(SP.12) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan;	(SP.11) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan;	(SP.10) Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis;	(SP.7) Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	(SP.6) Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma’had Aly;
(SP.9) Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma’had Aly;				(SP.13) Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon I

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama

Kementerian Agama Menyusun Asta Protas Menteri Agama 2025-2029 untuk menyelaraskan Asta Cita, Prioritas Nasional dan arah kebijakan RPJMN. Gambar berikut menunjukkan Asta Protas Menteri Agama 2025-2029 yang meliputi 8 aspek.



Gambar 17 Asta Protas Menteri Agama 2025-2029

Sumber: Renstra Kemenag 2025-2029

Berdasarkan Asta Protas tersebut, kebijakan dan sasaran strategi Kementerian Agama tahun 2025-2029 diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial;
2. Peningkatan pelayanan keagamaan transformatif;
3. Peningkatan pemerataan akses pendidikan;
4. Peningkatan hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah;
5. Peningkatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas

Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama 2025-2029 dirancang untuk memberikan dampak yang luas dan signifikan bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam bidang agama, pendidikan, dan tata kelola pemerintahan di lingkungan Kementerian Agama. Pendekatan yang diimplementasikan dalam kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat moderasi beragama, meningkatkan layanan keagamaan, memperluas akses pendidikan berkualitas, dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Untuk menyelaraskan dengan arah kebijakan Kementerian Agama, Ditjen Pendis mendukung Asta Protas Menteri Agama nomor 2 (penguatan ekoteologi), 4 (mewujudkan Pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi), dan 5 (pemberdayaan pesantren). Oleh sebab itu, Ditjen Pendis melaksanakan strategi utama bidang Pendidikan Kementerian Agama dalam

lima tahun ke depan dengan merujuk pada kebijakan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029. Adapun arah kebijakan pada fungsi pendidikan adalah:

1. Percepatan wajib belajar 13 tahun;
2. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
3. Penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) berkualitas;
4. Penguatan sistem tata Kelola kependidikan;
5. Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEM; dan
6. Pendidikan untuk peningkatan produktivitas, daya saing dan kemampuan kerja.



Gambar 18 Arah Kebijakan Ditjen Pendis Kemenag

Adapun Sasaran Program yang sesuai dengan Pendidikan Tinggi, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly (SP.6)
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu (SP.7)
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas (SP.8)
4. Meningkatnya daya saing lulusan PTKI (SP.9)
5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis (SP.10)
6. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan (SP.11)
7. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi (SP.12)
8. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SP.13)

Selain sasaran program tersebut, Dirjen Pendidikan Tinggi Islam juga mendukung Kementerian Agama dalam hal Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, adapun sasaran kegiatan yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Islam dalam hal ini adalah:

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam (SK.2132.1)
2. Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau (SK.2132.2)
3. Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam (SK.2132.3)
4. Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal (SK.2132.4)
5. Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja (SK.2132.5)
6. Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam (SK.2132.6)

7. Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran PTK Islam (SK.2132.7)
8. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam (SK.2132.8)
9. Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen UIN Antasari Banjarmasin (SK.2135.1)

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) menetapkan sasaran program dan sasaran kegiatan tersebut yang bertujuan untuk memperkuat akses, mutu, daya saing, serta tata kelola pendidikan tinggi keagamaan. Sasaran-sasaran ini tidak hanya berfokus pada peningkatan partisipasi peserta didik tetapi juga mencakup aspek infrastruktur dan akses pendidikan, kualitas tenaga pendidik, relevansi lulusan di dunia kerja, serta sistem tata kelola yang lebih efisien dan transparan.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

UIN Antasari sebagai Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, memiliki arah kebijakan yang selaras terhadap arah kebijakan dan strategi yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kebijakan dan strategi tersebut selaras dan diadaptasi sesuai dengan tugas dan tugas UIN Antasari sebagai Penyelenggara Tinggi Keagamaan Islam dan selaras dengan isu-isu strategis yang juga dikembangkan di lingkungan UIN Antasari berbasas pada isu-isu strategis Kementerian Agama yang tertuang dalam KMA Nomor 244 Tahun 2025, yaitu Kerukunan dan cinta kemanusiaan; ekoteologi; layanan keagamaan berdampak; Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi; pesantren berdaya; pemberdayaan ekonomi umat; pemberdayaan rumah ibadah; digitalisasi tata Kelola.

Dalam merancang arah kebijakan dan strateginya, UIN Antasari Banjarmasin merespon tiga tantangan besar yang dihadapi saat ini, yaitu (1) Revolusi Digital; (2) Perubahan iklim; (3) Tantangan Dunia Kerja.



Gambar 19 Tiga Isu Strategis dan Komitmen Transformasi UIN Antasari

Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan capaian Renstra UIN Antasari 2025-2029, yakni:



Gambar 20 Tujuan Capaian Renstra UIN Antasari 2025-2029

Tujuan:

1. **Akademik Unggul:** Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global.
2. **Riset inovatif:** Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. **Pengabdian berdampak:** Mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera melalui pengabdian kolaboratif dan berkelanjutan berbasis keilmuan.
4. **Kemitraan strategis:** Mewujudkan kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional guna mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi serta daya saing institusi.
5. **Tata kelola dan transformasi digital:** Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
6. **Pendidikan Tinggi Berkualitas:** Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, UIN Antasari menetapkan 6 arah kebijakan UIN Antasari yang meliputi:

1. **Arah Kebijakan 1: Akademik Unggul**
Peningkatan mutu akademik melalui kurikulum berbasis *outcome* dengan empat pilar filosofi keilmuan, responsif terhadap dunia usaha dan industri, serta tantangan global.

2. **Arah Kebijakan 2: Riset Inovatif**
Pengembangan riset multidisipliner melalui peningkatan publikasi bereputasi dan diseminasi hasil riset yang inovatif dan relevan dengan isu SDGs dan kebutuhan global.
3. **Arah Kebijakan 6: Pengabdian Berdampak**
Pengembangan pengabdian berbasis keilmuan yang kolaboratif dan berkelanjutan melalui inovasi pemberdayaan dan diseminasi hasil pengabdian yang berdampak pada kemandirian, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat.
4. **Arah Kebijakan 4: Kemitraan Strategis**
Penguatan kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri melalui implementasi kerja sama tridharma yang produktif dan berorientasi pada peningkatan daya saing institusi.
5. **Arah Kebijakan 3: Tata Kelola dan Transformasi Digital**
Peningkatan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip *Good University Government* melalui penjaminan mutu, manajemen kelembagaan modern, dan transformasi digital.
6. **Arah Kebijakan 5: Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas**
Pengembangan pendidikan tinggi yang inklusif, unggul, dan berstandar internasional melalui penguatan mutu akademik dan non akademik.

Adapun sasaran strategis dari setiap kebijakan tersebut, meliputi:

1. Akademik Unggul

- a. Penguatan Kompetensi dan Sertifikasi
 - 1) Mengembangkan literasi keagamaan di seluruh PTK secara sistematis dan terukur.
 - 2) Memperluas jumlah dosen PTK yang memiliki sertifikasi pendidik.
 - 3) Memperkuat jumlah dosen dan tenaga kependidikan PTK yang mendapatkan sertifikasi peningkatan kompetensi.
 - 4) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi.
 - 5) Memastikan ketercapaian kompetensi bahasa asing mahasiswa sesuai standar TOEFL/TOAFL per program studi.



Gambar 21 Arah Kebijakan 1 : Akademik Unggul

- b. Peningkatan Kualitas Lulusan dan Daya Saing Kerja
 - 1) Mempercepat masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
 - 2) Meningkatkan persentase lulusan PTK yang bekerja sebagai karyawan atau wiraswasta.
 - 3) Memperbesar proporsi lulusan bidang STEM yang terserap di dunia kerja 24–25.
 - 4) Memastikan lulusan PTKI memperoleh pekerjaan dalam waktu <1 tahun dengan gaji minimal setara UMP.
 - 5) Meningkatkan jumlah lulusan PTKI yang lulus tepat waktu.

- 6) Mengoptimalkan rerata masa studi mahasiswa pada jenjang S1, S2, dan S3 sesuai target.
- c. Penguatan Reputasi Akademik dan Riset Berbasis SDGs
- 1) Memasukkan PTK ke dalam peringkat THE Impact SDGs <1000 nasional.
 - 2) Memperluas kontribusi PTK terhadap pencapaian SDGs.
 - 3) Mengintegrasikan kurikulum berbasis lingkungan di seluruh program studi.
 - 4) Meningkatkan proporsi mahasiswa baru di prodi STEM terakreditasi unggul.
 - 5) Menyelenggarakan PPG dalam jabatan sesuai standar nasional.
 - 6) Memetakan dan mengembangkan keunggulan perguruan tinggi.
- d. Internasionalisasi, Mobilitas, dan Jejaring Akademik
- 1) Meningkatkan persentase dosen berkualifikasi S3 pada semua rumpun keilmuan.
 - 2) Memperbanyak dosen dengan pengalaman kerja di luar kampus.
 - 3) Meningkatkan jumlah dosen pada jabatan lektor/lektor kepala/guru besar.
 - 4) Memperluas partisipasi dosen dalam program peningkatan kompetensi.
 - 5) Memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan pada jabatan fungsional sesuai standar.
 - 6) Memperluas peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
 - 7) Memberikan pengalaman belajar luar kampus selama satu semester bagi lulusan S1.
 - 8) Meningkatkan rasio outbound per inbound mahasiswa.
 - 9) Memperbesar persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi.
 - 10) Memperluas partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional.
 - 11) Meningkatkan keterlibatan dosen sebagai narasumber konferensi nasional maupun internasional.
 - 12) Meningkatkan rasio dosen asing dibanding dosen dalam negeri.
- e. Penguatan Moderasi Beragama, Integrasi Keilmuan, dan Pusat Kajian
- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dibina dalam program moderasi beragama
 - 2) Memperluas pembinaan moderasi beragama bagi dosen dan tenaga kependidikan.
 - 3) Memperbesar porsi muatan moderasi beragama dalam kurikulum.
 - 4) Memperkuat implementasi integrasi keilmuan di seluruh PTK.
 - 5) Mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan berbasis kebutuhan lokal.

2. Riset Inovatif



Gambar 22 Arah Kebijakan 2 : Riset Inovatif

- a. Produktivitas dan Kualitas Publikasi Dosen
- 1) Meningkatkan jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional SINTA 6–3 untuk memperluas diseminasi hasil riset.

- 2) Memperbesar kontribusi publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi SINTA 2–1 sebagai penguatan mutu akademik.
 - 3) Meningkatkan publikasi dosen di jurnal internasional terindeks untuk meningkatkan rekognisi global.
 - 4) Memacu produktivitas riset dosen di jurnal internasional bereputasi Scopus/WoS untuk mendukung daya saing internasional.
 - 5) Meningkatkan sitasi artikel dosen di jurnal internasional sebagai indikator kualitas dan relevansi riset.
 - 6) Meningkatkan jumlah sitasi artikel dosen di jurnal nasional untuk memperluas dampak keilmuan.
 - 7) Mengembangkan kualitas jurnal internal kampus hingga mencapai akreditasi dan reputasi nasional.
 - 8) Mengoptimalkan rasio publikasi riset per dosen sebagai ukuran kinerja akademik.
- b. Publikasi Mahasiswa
- 1) Meningkatkan publikasi mahasiswa sarjana pada jurnal nasional minimal SINTA 4 berbasis riset tugas akhir.
 - 2) Mendorong mahasiswa magister mempublikasikan riset pada jurnal nasional minimal SINTA 3.
 - 3) Diseminasi dan publikasi mahasiswa doktor pada jurnal nasional SINTA 2 atau internasional bereputasi sebagai penulis utama.
- c. Inovasi, Paten, dan HAKI
- 1) Meningkatkan jumlah paten granted sebagai bukti inovasi dan hilirisasi riset kampus.
 - 2) Memperbesar jumlah hasil riset dosen yang memperoleh perlindungan HAKI.
 - 3) Meningkatkan hasil riset mahasiswa yang didaftarkan dan mendapatkan HAKI.
- d. Hilirisasi dan Pemanfaatan Riset
- 1) Memperluas riset dan inovasi yang dapat diadopsi oleh dunia usaha, industri, dan masyarakat sebagai kontribusi nyata perguruan tinggi.
 - 2) Mengarahkan publikasi riset dosen ke isu-isu SDGs dalam jurnal internasional bereputasi.
- e. Buku dan Diseminasi Keilmuan
- 1) Meningkatkan penerbitan buku referensi, monograf, dan book chapter ber-ISBN oleh dosen sebagai luaran riset.
 - 2) Mendorong mahasiswa menghasilkan buku akademik ber-ISBN berbasis riset dan inovasi.

3. Pengabdian Berdampak



Gambar 23 Arah Kebijakan 6 : PKM Berdampak

- a. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Luaran PkM
 - 1) Meningkatkan persentase luaran PkM yang berkontribusi langsung pada pemberdayaan masyarakat melalui program berbasis keilmuan yang sesuai kebutuhan lokal, regional, dan nasional.
 - 2) Memastikan setiap kegiatan PkM menghasilkan luaran yang terukur seperti modul, pelatihan, atau inovasi yang berdampak pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Diseminasi dan Pemanfaatan Luaran PkM
 - 1) Meningkatkan persentase luaran PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat, lembaga pendidikan, pesantren, dan mitra melalui kerja sama strategis dan publikasi hasil pengabdian.
 - 2) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi luaran PkM untuk memastikan kontribusi berkelanjutan terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

4. Tata Kelola dan Transformasi Digital



Gambar 24 Arah Kebijakan 3: Tata Kelola dan Transformasi Digital

- a. Penjaminan Mutu, Tata Kelola, dan Organisasi
 - 1) Meningkatkan persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan sesuai standar.
 - 2) Memperluas implementasi green campus sesuai target Renstra Kemenag.
 - 3) Meningkatkan persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi.
 - 4) Meningkatkan persentase prodi yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar.
 - 5) Memperluas jumlah PTK yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD).
 - 6) Meningkatkan kapasitas LPPM di seluruh PTK untuk mendukung riset dan pengabdian.
 - 7) Meningkatkan jumlah PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir.
 - 8) Meningkatkan persentase program studi yang konsisten menerapkan budaya mutu.
 - 9) Meningkatkan capaian implementasi sistem kerja baru untuk penyederhanaan birokrasi.
 - 10) Memastikan implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi (RB) di seluruh unit kerja mencapai target.
 - 11) Meningkatkan keberhasilan pembangunan Zona Integritas di unit kerja strategis.
 - 12) Memperluas jumlah satker yang berpredikat WBK/WBBM.

- 13) Menjamin keselarasan muatan Renja dengan Renstra di seluruh satuan kerja.
 - 14) Meningkatkan kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis organisasi.
- b. Akuntabilitas, Keuangan, dan Aset
- 1) Meningkatkan nilai SAKIP melalui perencanaan dan evaluasi kinerja berbasis hasil.
 - 2) Meningkatkan nilai Kinerja Anggaran untuk efektivitas pengelolaan keuangan.
 - 3) Meningkatkan nilai Indeks Perencanaan Pembangunan berbasis data dan kebutuhan.
 - 4) Mempertahankan predikat Opini WTP pada laporan keuangan perguruan tinggi.
 - 5) Meningkatkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran secara berkelanjutan.
 - 6) Memperbesar persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan tepat waktu.
 - 7) Menjamin laporan keuangan semesteran dan tahunan sesuai standar dan tepat waktu.
 - 8) Meningkatkan realisasi target PNB dan BLU sesuai perencanaan.
 - 9) Memperbesar persentase satker yang menyusun RKBMN tepat waktu.
 - 10) Meningkatkan nilai indikator pengelolaan aset di lingkungan PTK.
 - 11) Memastikan penyelesaian temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal.
 - 12) Meningkatkan persentase ketercapaian anggaran dan output belanja.
 - 13) Meningkatkan persentase alokasi anggaran PNB dan BLU terhadap total sumber daya pendidikan.
 - 14) Meningkatkan alokasi anggaran BOPTN untuk mendukung program strategis.
 - 15) Memastikan seluruh PTKIN memiliki manajemen aset yang efektif.
- c. Reformasi Birokrasi dan SDM Aparatur
- 1) Meningkatkan nilai Indeks Kualitas Kebijakan berbasis evaluasi dan evidence.
 - 2) Meningkatkan nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB).
 - 3) Meningkatkan tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
 - 4) Mempercepat tindak lanjut pengaduan masyarakat melalui sistem LAPOR yang responsif.
 - 5) Meningkatkan indeks pelayanan publik di lingkungan PTK.
 - 6) Memperbaiki tingkat kepatuhan standar pelayanan publik secara konsisten.
 - 7) Meningkatkan capaian indeks ASN BerAKHLAK di seluruh unit kerja.
 - 8) Mempertahankan hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) dengan kategori tinggi.
 - 9) Memastikan tingkat kematangan manajemen risiko di seluruh satuan kerja mencapai target.
 - 10) Memperbesar persentase laporan kinerja satuan kerja yang sesuai standar.
 - 11) Meningkatkan nilai indeks sistem merit dalam pengelolaan ASN.
 - 12) Memperbaiki indeks profesionalisme ASN melalui pelatihan dan evaluasi.
 - 13) Memastikan seluruh satker memiliki rencana kebutuhan pegawai dan pengadaan ASN sesuai analisis jabatan.
 - 14) Meningkatkan jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif.
 - 15) Memperbesar persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi.
 - 16) Meningkatkan nilai kepuasan layanan kepegawaian di seluruh unit kerja.
- d. Digitalisasi dan Data Terintegrasi
- 1) Meningkatkan tingkat kematangan penyelenggaraan PPID melalui inovasi layanan informasi.

- 2) Meningkatkan jumlah konten keagamaan dan pendidikan positif yang dipublikasikan.
 - 3) Mengembangkan infrastruktur digital untuk mendukung layanan terintegrasi.
 - 4) Meningkatkan persentase integrasi sistem digital antarunit kerja.
 - 5) Memastikan tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) sesuai target nasional.
 - 6) Meningkatkan tingkat maturitas penyelenggaraan statistik sektoral.
 - 7) Memperbesar persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT.
- e. Pengadaan, Arsip, dan Sarpras
- 1) Meningkatkan nilai tata kelola pengadaan barang/jasa yang transparan dan akuntabel.
 - 2) Meningkatkan persentase digitalisasi arsip agar mudah diakses.
 - 3) Mengembangkan sarana dan prasarana perkantoran berbasis roadmap yang adaptif dan berkelanjutan.

5. Kemitraan Strategis

- a. Pengembangan Kemitraan Nasional dan Global
- 1) Meningkatkan persentase PTK yang menjalin kerja sama strategis dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional untuk mendukung penguatan tridharma perguruan tinggi.
 - 2) Memperbesar persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran melalui program pertukaran, kelas internasional, dan pengembangan kurikulum bersama.



Gambar 25 Arah Kebijakan 4 : Kemitraan Strategis

- 3) Meningkatkan persentase kerja sama internasional di bidang penelitian dan publikasi dengan mengoptimalkan kolaborasi riset bersama mitra luar negeri dan penerbitan jurnal bereputasi global.
 - 4) Mendorong persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian masyarakat untuk mendukung program pemberdayaan dan penguatan kapasitas berbasis kebutuhan lokal dan global.
- b. Implementasi Kemitraan Tridharma Perguruan Tinggi
- 1) Meningkatkan persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran dengan memperkuat kurikulum berbasis industri, magang mahasiswa, dan kuliah tamu bersama mitra.

- 2) Memperbesar persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi melalui hibah riset bersama, co-authorship, dan pengembangan pusat studi kolaboratif.
 - 3) Meningkatkan persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui program PkM kolaboratif, pendampingan UMKM, dan kegiatan pemberdayaan lintas sektor.
- c. Optimalisasi Tata Kelola dan Keberlanjutan Kerja Sama
- Mengembangkan sistem manajemen dan evaluasi kerja sama strategis untuk memastikan keberlanjutan, keterukuran capaian, serta keselarasan dengan visi dan keunggulan institusi pada seluruh bentuk kemitraan nasional dan internasional. (Indikator lintas di sini mencakup keberlanjutan dan optimalisasi seluruh persentase kerja sama di atas, sehingga mendukung kinerja tridharma dan daya saing UIN Antasari.

6. Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas

- a. Peningkatan Akses dan Partisipasi Mahasiswa
 - 1) Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa UIN Antasari setiap tahun melalui promosi prodi unggulan dan perluasan akses.
 - 2) Meningkatkan persentase mahasiswa penerima beasiswa agar mendukung keberlanjutan studi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.



Gambar 26 Arah Kebijakan 5 : Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas

- 3) Meningkatkan persentase mahasiswa yang mendapat pembebasan uang kuliah demi memperluas kesempatan pendidikan inklusif.
 - 4) Meningkatkan persentase animo mahasiswa baru melalui promosi berbasis data dan kolaborasi dengan sekolah serta lembaga mitra.
 - 5) Meningkatkan proporsi mahasiswa baru yang memilih perguruan tinggi berkualitas untuk memperkuat daya saing institusi.
 - 6) Meningkatkan persentase mahasiswa berkebutuhan khusus melalui fasilitas dan kebijakan akses pendidikan inklusif di PTK.
- b. Mutu Akreditasi dan Reputasi Prodi/PTK
- 1) Meningkatkan persentase PTK yang meraih akreditasi unggul sebagai cerminan mutu kelembagaan.
 - 2) Meningkatkan persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul sesuai standar nasional.
 - 3) Meningkatkan persentase program studi yang mendapatkan akreditasi internasional untuk memperkuat pengakuan global.

- 4) Meningkatkan persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi sebagai penyedia tenaga pendidik profesional.
 - 5) Meningkatkan persentase program studi PPG yang terakreditasi unggul untuk memenuhi standar profesi guru.
- c. Transformasi Pembelajaran dan Kurikulum
- 1) Meningkatkan prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring melalui LMS modern.
 - 2) Meningkatkan persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) untuk mendukung capaian pembelajaran.
 - 3) Meningkatkan persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi melalui sistem Kampus Merdeka.
 - 4) Meningkatkan persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional serta pembelajaran bilingual untuk mendukung internasionalisasi.
- d. Fasilitas dan Dukungan Pendidikan Inklusif
- 1) Meningkatkan persentase PTK yang menyediakan fasilitas pendidikan inklusif (ramah difabel, teknologi, sarana modern).
 - 2) Meningkatkan program literasi kitab suci di PTK untuk memperkuat karakter religius dan moderasi beragama mahasiswa.
 - 3) Reputasi dan Literasi Akademik
 - 4) Mengembangkan program literasi kitab suci di PTK sebagai bagian dari penguatan nilai keagamaan dan keilmuan.

Berikut adalah **strategi yang dilakukan UIN Antasari** untuk mencapai sasaran strategis yang telah diturunkan ke dalam Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program yang relevan dengan UIN Antasari Banjarmasin:

Sasaran Strategis 7 (SS.7): Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan

1. **Sasaran Program meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly (SP.6)** dengan indikator meningkatnya jumlah mahasiswa pada UIN Antasari (IKSP.6.2) melalui strategi, sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan promosi akademik internasional dan nasional, dengan melalui Penguatan *Branding Akademik Digital (multilingual portal, video promosi internasional, alumni ambassador)*, Kemitraan Strategis Global (MoU lintas benua, pameran internasional), Eksistensi di Platform Global (SEO, QS i-Lead, StudyPortals), Kampanye Media Sosial Bertarget, pengembangan prodi baru berbasis pasar (STEAM & Non-STEAM), serta pembentukan *International Student Office* (layanan chatbot, panduan digital 3 bahasa, dan skema beasiswa asing).
 - b. Ekspansi Beasiswa Mahasiswa Baru melalui Layanan Terpadu Beasiswa (pusat informasi satu pintu, integrasi sistem keuangan), Ekspansi Kemitraan (zakat, NGO, kuota afirmasi LPDP), Digitalisasi Promosi (beasiswa *microsite*, simulasi kelayakan), serta Monitoring dan Publikasi capaian melalui *student ambassador*.
 - c. Penguatan Kemitraan dengan DUDI dan UMKM melalui Integrasi Kurikulum & Magang Adaptif (kurikulum MBKM berbasis industri, Magang Plus bersertifikat, riset terapan), Forum Kemitraan & Inkubasi Karier (*Career Expo, UMKM Fair, job matching*), serta Internasionalisasi Mitra (akreditasi internasional prodi, proyek kolaboratif lintas negara).
 - d. Program Mobilitas Mahasiswa dan Dosen melalui Kemitraan Mobilitas Global (*matching fund, pertukaran inbound-outbound*), Penguatan Bahasa (kelas intensif

IELTS/TOEFL/TOAFL), serta Rekognisi Akademik (penyetaraan SKS dan publikasi ilmiah hasil mobilitas).



Gambar 27 Layanan Siyaha dari UPB UIN Antasari Banjarmasin

- e. Layanan Terpadu Mahasiswa Asing dan Internasionalisasi Kampus melalui Pembentukan *International Student Service Centre* (layanan visa, izin tinggal, akomodasi), penyelenggaraan kelas BIPA reguler, pendampingan *peer-mentor* lokal, integrasi kegiatan interkultural (*cultural week*), dan evaluasi kepuasan layanan berkala.
- f. Reformulasi Sistem Seleksi dan Daftar Ulang Mahasiswa Baru melalui *Redesign* sistem seleksi yang *mobile-responsive* dan *bilingual* (integrasi *reminder* otomatis/hotline), penguatan *Academic Onboarding Support*, penyusunan *welcome package* digital, serta digitalisasi penuh dokumen registrasi dan sistem pembayaran,

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam (SK.2132.1). Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:

- a. UIN Antasari memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi (IKSK.2132.1.1).
Strategi: Revitalisasi ruang kelas/asrama, laboratorium, perpustakaan ramah difabel, digitalisasi manajemen aset (e-Sarpras), penguatan Infrastruktur Digital dan Pembelajaran Daring dengan mengoptimalkan LMS UIN Antasari, menambah perangkat teknologi untuk hybrid learning, penguatan promosi digital, dan audit berkala sarpras prodi.
- b. Persentase PTK (lembaga/fakultas/unit) yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi gender dan inklusif (IKSK.2132.1.2)
Strategi: Penguatan Unit Layanan Disabilitas (ULD), revitalisasi sarpras accessible (*ramp, guiding block*), digitalisasi pembelajaran ramah difabel (LMS adaptif), audit aksesibilitas sarana fisik dan digital secara berkala serta, penyediaan tutor sebaya/konselor khusus.
- c. Persentase lembaga/fakultas/prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (IKSK.2132.1.01).
Strategi: kajian kebutuhan masyarakat dan dunia kerja berbasis data, pemanfaatan tracer study dan analisis serapan lulusan, pelibatan pemangku kepentingan eksternal (pemda, DUDI, asosiasi profesi), serta penetapan hasil kajian sebagai dasar resmi pembukaan lembaga/fakultas/prodi baru untuk meningkatkan animo mahasiswa dan proporsi di prodi berkualitas.

Sasaran kegiatan meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau (SK.2132.2). Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:

- a. Persentase mahasiswa penerima beasiswa (IKSK.2132.2.1)
Strategi: Perluasan kuota berbagai skema beasiswa (KIP, prestasi, CSR, ASEAN) berbasis pemetaan sosial-ekonomi, digitalisasi layanan bantuan satu pintu terintegrasi SIAKAD, transparansi verifikasi UKT Kelompok I, dan pembentukan *endowment fund* bersama alumni/DUDI untuk keberlanjutan pembiayaan.
- b. Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas (IKSK.2132.2.2)
Strategi: peningkatan mutu layanan akademik dan nonakademik, penguatan promosi dan branding PTKI unggul, peningkatan akreditasi institusi dan program studi, penyediaan beasiswa dan skema afirmasi, serta penguatan kemitraan dengan madrasah/sekolah dan pesantren unggulan.
- c. Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul (IKSK.2132.2.3)
Strategi: Pengembangan kurikulum STEM inovatif berbasis proyek lintas disiplin dan literasi digital (laboratorium virtual) serta Inkubasi wirausaha teknologi dan magang DUDI pada sektor industri 4.0./ 5.0.
- d. Persentase Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (IKSK.2132.2.0.1)
Strategi: penguatan Unit Layanan Disabilitas, penyediaan sarana-prasarana dan pembelajaran yang aksesibel, sosialisasi kampus ramah disabilitas, skema beasiswa afirmasi difabel. serta pemberian beasiswa khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

Sasaran Strategi 8 (SS.8): Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas

1. **Sasaran programnya meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu (SP.7).** Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:
 - a. Persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/nilai akreditasi perguruan tinggi, UIN meningkatkan kualitas keunggulannya dan seluruh prodinya (IKSP.7.2)
Strategi: Sinkronisasi perencanaan (Renstra-Renja-IKU), penguatan SPMI berbasis TIK, sertifikasi ISO, digitalisasi tata kelola Tri Dharma via *cloud*, pendampingan akreditasi prodi, penguatan budaya integritas dan kepatuhan regulasi, Digitalisasi sistem manajemen mutu terintegrasi, serta pelaporan audit berbasis ISO.
 - b. Persentase Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan berbasis OBE (IKSP.7.01)
Strategi: Reformulasi kurikulum OBE (integratif-humanistik), integrasi ekoteologi/fiqh lingkungan lokal, penguatan instrumen penilaian kinerja, transformasi digital (AR/VR/gamifikasi), dan revitalisasi muatan nasionalisme-toleransi.
 - c. Persentase Lulusan PTKI yang tepat waktu (3,5-4) dan Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSP.7.02-IKSP.7.03)
Strategi: peningkatan budaya mutu & kelulusan, implementasi siklus PPEPP dan SPMI secara konsisten di seluruh prodi, akselerasi kelulusan tepat waktu (3,5-4 tahun) melalui *early warning system* risiko akademik, optimalisasi pembimbingan akademik terintegrasi SIAKAD, serta klinik penulisan skripsi/tesis/disertasi.
 - d. Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional serta menyelenggarakan pembelajaran Bilingual (IKSP.7.04)

Strategi: Internasionalisasi Dosen & Mahasiswa dengan Rekrutmen dosen asing, pengembangan kelas internasional bilingual, peningkatan ketercapaian skor kompetensi bahasa asing mahasiswa.

Sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (IKSK.2132.3).

Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:

- a. Jumlah fakultas pada PTK Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya (IKSK.2132.3.1)
Strategi: Audit SWOT distingsi akademik, penguatan riset lokal berbasis kearifan Banjar, dan kampanye reputasi global melalui publikasi ilmiah serta promosi digital terpadu.
- b. Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul (IKSK.2132.3.2)
Strategi: Pendampingan intensif penyusunan dokumen IAPS 4.0/LAM, internasionalisasi kurikulum (*joint degree*), serta penerapan pembelajaran berbasis OBE (*Outcome-Based Education*) dan Modernisasi LMS (integrasi fitur anti-plagiasi/keamanan).
- c. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi (IKSK.2132.3.2) dan Prodi Studi Program Profesi Guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul (IKSK.2132.3.4)
Strategi: Modernisasi Infrastruktur Pembelajaran penguatan kualitas guru pamong melalui *coaching*, dan pengembangan LMS berbasis AI/VR untuk simulasi mengajar serta Sinkronisasi kurikulum PPG dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan tingkat kelulusan uji kompetensi nasional.
- d. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional (IKSK.2132.3.01)
Strategi: penguatan tata kelola dan penjaminan mutu prodi, penyelarasan kurikulum dengan standar internasional, peningkatan kompetensi dosen dan publikasi bereputasi, penguatan kerja sama akademik internasional, serta pendampingan intensif prodi menuju akreditasi internasional.



Gambar 28 UKM Pramuka UIN Antasari Banjarmasin dalam Jambore Nasional

2. **Sasaran program meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas (SP.8).** Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:
 - a. Dosen UIN Antasari yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi (IKSP.8.2)
Strategi: memfasilitasi pelatihan teknis nasional/internasional, mobilitas akademik (*visiting lecturer/joint research*), percepatan jenjang karir, dukungan studi lanjut S3, dan revitalisasi kebijakan tunjangan mobilitas
 - b. Tenaga kependidikan UIN Antasari yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi (IKSP.8.2)

Strategi: Pemetaan kebutuhan pelatihan via SIMPEG, pelatihan teknis digital berbasis SKKNI, fasilitasi uji kompetensi BNSP, serta penguatan *soft skills* dan layanan prima.

Sasaran kegiatan terpenuhinya jumlah dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal (SK.2132.4). Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:

- a. Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik dosen jenjang S3 STEM dan Non STEM (IKSK.2132.4.1)
Strategi: Peningkatan Kualifikasi Akademik dan Rekrutmen Dosen Doktoral; Pengembangan Karier dan Ekosistem Akademik Dosen; Digitalisasi Tata Kelola dan Pemantauan SDM Akademik; Pelatihan pedagogik (AI/Digital), *short course*, sertifikasi profesional, dan program pertukaran dosen/kolaborasi pengajaran lintas institusi (Nasional & Internasional); Penguatan hibah riset bertema isu nasional (IKN, Moderasi Beragama, Ekonomi Syariah) dan pengakuan profesional dosen di kancah global (sebagai *reviewer/pakar*).
- b. Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus (IKSK.2132.4.2)
Strategi: penugasan dosen magang di industri/sekolah/pesantren, keterlibatan dosen sebagai praktisi, konsultan, atau peneliti mitra, pelaksanaan riset dan PkM kolaboratif dengan lembaga eksternal, serta rekognisi pengalaman luar kampus dalam BKD dan penilaian kinerja dosen.
- c. Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar (IKSK.2132.4.4)
Strategi: peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dan karya inovatif, fasilitasi pemenuhan angka kredit dan kelengkapan administrasi jabatan fungsional, penguatan budaya riset dan penulisan ilmiah, serta monitoring capaian jenjang jabatan dosen secara berkala.
- d. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi (IKSK.2132.4.4)
Strategi: Pelatihan teknis berbasis digital/SKKNI bekerja sama dengan Pusdiklat/LSP, fasilitasi partisipasi dalam program pengembangan profesional, serta evaluasi dan pencatatan capaian peningkatan kompetensi secara berkala.
- e. Persentase Dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional (IKSK.2132.4.5)
Strategi: fasilitasi dosen sebagai pembicara pada konferensi nasional dan internasional, dukungan pendanaan dan administrasi keikutsertaan konferensi, penguatan jejaring akademik dan reputasi keilmuan dosen, serta pencatatan dan rekognisi peran narasumber dalam kinerja dosen.
- f. Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri (IKSK.2132.4.6)
Strategi: rekrutmen dosen asing melalui kerja sama internasional, program visiting professor dan joint teaching, penyederhanaan dukungan administrasi dan insentif bagi dosen asing, serta penguatan lingkungan akademik internasional di PTK Islam.
- g. Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional (IKSK.2132.4.7)
Strategi: Pemetaan kebutuhan jabatan fungsional, *roadmap* pengembangan SDM 2025–2029, dan fasilitasi kenaikan jabatan (PAK & Sistem Merit).

3. **Sasaran program meningkatnya daya saing lulusan PTKI (SP.9)**; dengan indikator programnya, yaitu rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi mendapatkan pekerjaan (IKSP.9.1) dengan strategi meliputi: Penguatan kurikulum berbasis kerja, magang industri, inkubasi kewirausahaan/ *sociopreneurship*, perluasan kemitraan alumni, serta integrasi *green skills* dan literasi ekologi.

Sasaran kegiatan peningkatan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja (SK.2132.5). Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut:

- a. Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir (IKSK.2132.5.2)
Strategi: penguatan dan optimalisasi fungsi UPKK melalui peningkatan kualitas layanan bimbingan karier, pelaksanaan tracer study dan pemetaan serapan lulusan, penguatan jejaring dengan dunia usaha dan industri, serta digitalisasi layanan karier yang terintegrasi dengan sistem akademik.
- b. Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan, baik sebagai karyawan maupun wirausaha (IKSK.2132.5.3)
Strategi: penguatan layanan Pusat Pengembangan Karier, pelaksanaan tracer study dan pemetaan kebutuhan pasar kerja, peningkatan kompetensi kerja dan kewirausahaan mahasiswa, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri, serta fasilitasi penempatan kerja dan inkubasi wirausaha bagi lulusan.
- c. Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi bidang STEM (IKSK.2132.5.4)
Strategi: penguatan kurikulum STEM yang selaras dengan kebutuhan industri, peningkatan pembelajaran berbasis praktik dan proyek, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri, fasilitasi magang, sertifikasi, dan kompetisi bidang STEM, serta peningkatan literasi digital dan inovasi mahasiswa bidang STEM.
- d. Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan kompetensi/profesi (IKSK.2132.5.5)
Strategi: Integrasi sertifikasi dalam kurikulum, penguatan kemitraan dengan DUDI serta *tracer study (meningkatnya kualitas lulusan PTKI)*, Kemitraan dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk penyelenggaraan uji kompetensi reguler, dukungan beasiswa sertifikasi, serta pelatihan bahasa asing (TOEFL/IELTS) dan *soft skills* abad 21 sebagai prasyarat daya saing lulusan.
- e. Rasio Outbound per Inbound mahasiswa (IKSK.2132.5.6)
Strategi: penguatan kerja sama internasional dan pertukaran mahasiswa, penyediaan skema pendanaan dan konversi kredit MBKM, penguatan layanan akademik dan administrasi internasional, serta peningkatan promosi dan daya tarik PTK Islam bagi mahasiswa inbound.
- f. Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi (IKSK.2132.5.7)
Strategi: melalui Penguatan tata kelola program luar kampus (magang, riset, proyek desa) melalui regulasi internal, sistem informasi pemantauan, dan skema pembiayaan (hibah/beasiswa), program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kemitraan strategis magang DUDI, KKN tematik isu lokal, asistensi mengajar di madrasah, riset kolaboratif mahasiswa, penguatan wirausaha sosial, pertukaran mahasiswa internasional, dan pendanaan proyek independent
- g. Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.2132.5.01)
Strategi: pembinaan intensif mahasiswa untuk mengikuti kompetisi, penyediaan pendanaan dan pendampingan lomba, integrasi kegiatan kompetisi dalam pembelajaran dan MBKM, Penguatan Kompetensi Bahasa dan Literasi Global

Mahasiswa; Pendampingan dan Inkubasi Prestasi Mahasiswa Unggul; Kolaborasi dan Eksposur Internasional Terintegrasi; Pemanfaatan Teknologi dan AI Secara Selektif dan Proporsional; Penyeragaman hasil riset ke dalam pembelajaran berbasis proyek (PBL)

- h. Persentase lulusan PTKI yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP) (IKSK.2132.5.02)

Strategi: penguatan layanan Pusat Pengembangan Karier, peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri, fasilitasi magang, sertifikasi, dan penempatan kerja, serta pelaksanaan tracer study untuk pemantauan waktu tunggu dan tingkat gaji lulusan.

4. **Sasaran program meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis (SP.10)** dengan indikator program persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (IKSP.10.1) melalui sasaran kegiatan peningkatan kualitas pemanfaatan kerjasama (SK.2132.6).

Strategi: Digitalisasi sistem kerja sama (MoU/MoA); standarisasi dokumen, dan monitoring kinerja kemitraan yang akuntabel; Ekspansi jejaring dengan DUDI, pemerintah, dan mitra internasional untuk riset terapan, *joint publication*, *dual degree*, serta *co-teaching*; Implementasi program mobilitas global (ASEAN, Timur Tengah, Eropa), kurikulum bilingual; peningkatan visibilitas institusi melalui kolaborasi ilmiah global (Scopus/WoS); Perluasan kerja sama strategis dengan DUDI, NGO, dan mitra internasional (Erasmus+, IISMA) untuk meningkatkan rasio *inbound/outbound* serta sinkronisasi proyek *problem solving* dunia kerja ke dalam kurikulum (CPL).

5. **Sasaran program meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan (SP.11)** dengan indikator sasaran program Indeks keberagaman mahasiswa Islam (IKSP.11.1). Adapun strateginya : Internalisasi Nilai melalui Integrasi literasi kitab suci kontekstual dan moderasi beragama dalam kurikulum serta riset; Integrasi modul literasi keagamaan moderat dalam kurikulum, pembinaan moderasi beragama mahasiswa (dialog lintas iman), penciptaan kampus inklusif, serta monitoring indeks literasi berkala. Pengembangan pusat kajian islam dan budaya banjar yang lebih responsif terhadap isu lokal (ekoteologi, ekonomi syariah) serta mengintegrasikan sejarah dan budaya Banjar/ budaya lokal dalam akademik.

Sasaran kegiatan peningkatan budaya akademik yang religious dan toleran (SK.2132.7). Adapun indikator dan strateginya, sebagai berikut

- a. Pengembangan program literasi kitab suci (IKSK.2132.7.1)

Strategi: Pembinaan kerukunan, cinta kemanusiaan, dan toleransi lintas budaya bagi seluruh sivitas akademika melalui forum dialog, aksi sosial, dan penguatan literasi damai digital.



Gambar 29 Workshop Integrasi Ilmu dalam Tri Dharma PT

- b. Implementasi Integrasi Keilmuan (IKSK.2132.7.2)
Strategi: Pengembangan kurikulum transdisipliner berbasis *maqāsid al-syarī'ah*, ekoteologi, dan kearifan local; pemberian hibah riset lintas disiplin (metodologi kombinasi); publikasi ilmiah integrative; penyelenggaraan KKN tematik berbasis lokalitas; serta penguatan terhadap pusat manajemen kurikulum dan integrasi ilmu.
- c. Persentase PTKI yang mendapatkan bantuan pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local (IKSK.2132.7.3)
Strategi: mengoptimalkan pusat kajian Banjar dan Melayu; menyusun proposal bantuan sesuai skema Kemenag; serta melakukan pendampingan intensif pengajuan proposal dan pelaporan; mengoptimalkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan masyarakat lokal untuk memastikan keberlanjutan program.

6. **Sasaran program meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi (SP.12).** Adapun indikator dan kegiatannya, meliputi:

- a. Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs (IKSP.12.1)
Strategi: peningkatan kualitas riset UIN Antasari dengan publikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional (IKSK.2132.8.2) dapat dilakukan strategi berikut: Penguatan kapasitas dan skema riset melalui pendanaan tematik prioritas (ekoteologi, inklusi, gender, energi, kemiskinan) sesuai *roadmap* 17 tujuan SDGs, Perluasan kolaborasi riset internasional dan fasilitasi publikasi pada jurnal bereputasi global (Q1–Q2) melalui program *visiting researcher*, Digitalisasi monitoring kontribusi SDGs via *dashboard* kinerja, pengembangan repositori riset, evaluasi tahunan berdasarkan indikator *UI GreenMetric* dan *THE Impact Ranking*, serta Penyusunan peta jalan riset lintas prodi dan fakultas yang selaras dengan kekuatan institusi untuk mendukung capaian SDGs secara kolektif.
- b. Publikasi dosen di jurnal Publikasi Dosen (SINTA & Internasional Bereputasi) (IKSP.12.01-IKSP.12.04)
Strategi : Klinik penulisan artikel, bimbingan submisi, insentif publikasi, kolaborasi riset lintas instansi, layanan *proofreading* internasional, serta pengembangan *dashboard* publikasi terintegrasi.
- c. Publikasi mahasiswa (IKSP.12.05-IKSP.12.07)
Strategi: Optimalisasi Integrasi penulisan ilmiah dalam tugas akhir, hibah mini riset, *workshop* penulisan akademik, syarat publikasi untuk kelulusan, dan pemberian penghargaan (beasiswa/potongan UKT).



Gambar 29 Kegiatan BUAF bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

- d. Persentase Integrasi kurikulum berbasis lingkungan (IKSP.12.08)
Strategi: Penyusunan *Roadmap* SDGs-Ekoteologi, integrasi SDGs dalam Tri Dharma, pembentukan *Task Force* SDGs, audit kelembagaan hijau, dan pendampingan UMKM berbasis pesantren.
- e. Penerapan green campus (IKSP.12.09)
Strategi: Integrasi ekoteologi dalam RPS, pengembangan mata kuliah baru "Green Hadith", KKN tematik lingkungan, pembentukan Satgas Eko Transisi, penerapan 3R dan energi terbarukan, serta monitoring via *UI GreenMetric*.

Dalam rangka **peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam (SK.2132.5)** dengan indikator dan strategi sebagai berikut:

- a. Artikel jurnal bereputasi internasional yang disitasi (IKSK.2132.8.1) dan artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi (IKSK.2132.8.01)
Strategi: Optimalisasi profil penulis (Google Scholar/Scopus ID), penguatan riset isu global (SDGs/AI), pembentukan *Task Force* sitasi, repositori terbuka, dan riset konsorsium lintas institusi.
- b. Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi (IKSK.2132.8.3)
Strategi: Penguatan Sentra HKI melalui pelatihan teknis, pendampingan pendaftaran paten/hak cipta bagi dosen dan mahasiswa, serta kemitraan strategis dengan DJKI, pendanaan riset berbasis invensi yang berorientasi paten. penyediaan klinik HKI di setiap fakultas untuk meningkatkan kesadaran perlindungan kekayaan intelektual dan menginkubasi produk riset siap paten melalui laboratorium inovasi dan kemitraan DUDI.
- c. Peningkatan riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat (IKSK.2132.8.4),
Strategi: Pelaksanaan riset terapan berbasis *needs assessment* DUDI/Masyarakat dan pembentukan *Center of Excellence* sebagai wadah inovasi sosial-teknologi, diseminasi dan Alih Teknologi Hasil Riset ke Publik dengan melaksanakan program "Riset Masuk Desa/Masjid/Pesantren dengan membuat katalog inovasi siap pakai, serta menjalin kerja sama implementatif dengan pemerintah dan industri untuk memperluas pemanfaatan riset di masyarakat.
- d. Peningkatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) (IKSK.2132.8.5)
Strategi: Penguatan Tata Kelola dan Digitalisasi Sistem LPPM, Peningkatan Kualitas dan Integrasi Riset–Pengabdian; dan Ekspansi Kolaborasi dan Diseminasi Inovasi;

- e. Peningkatan jurnal yang bereputasi nasional/ internasional (IKSK.2132.8.02)
Strategi: penguatan tata kelola dan profesionalisme pengelola jurnal (editor/reviewer), digitalisasi sistem OJS yang terintegrasi (ARJUNA/DOAJ), serta pemberian hibah kompetitif menuju akreditasi SINTA 1 dan 2 atau reputasi internasional. Dalam hal Publikasi dapat dilakukan melalui pelatihan penulisan ilmiah berkualitas, implementasi riset kolaboratif dosen-mahasiswa melalui sistem *mentorship*, serta integrasi *dashboard* kinerja (SISTER/SINTA) untuk monitoring target BKD dan kenaikan jabatan.
- f. Persentase Buku referensi/ monograf/ book capter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa (IKSK.2132.8.05 dan IKSK.2132.8.06)
Strategi: Workshop penulisan buku (referensi/monograf) bagi dosen dan mahasiswa dengan mengonversi hasil riset unggulan atau skripsi/tesis/disertasi melalui Optimalisasi peran Antasari Press sebagai unit penerbitan kampus, pemberian hibah publikasi buku, serta rekognisi buku sebagai prestasi akademik dan luaran kinerja yang sah.
- g. Peningkatan luaran PkM yang berkontribusi bagi masyarakat (IKSK.2132.8.08)
Strategi: penguatan perencanaan berbasis kebutuhan nyata melalui metodologi partisipatif dan integrasi riset dosen-mahasiswa ke program pengabdian melalui optimalisasi dampak sosial-ekonomi (pemberdayaan, kewirausahaan, inovasi digital) dengan produk konkret seperti modul/aplikasi, penguatan inisiatif berkelanjutan seperti *One Faculty One Village* serta monitoring dan diseminasi hasil PkM Berdampak terhadap perubahan sosial, seminar hasil bersama mitra, dan dokumentasi luaran untuk integrasi pembelajaran serta publikasi.



Gambar 30 Kolaborasi Internasional dengan Program Internasionalisasi KKN

Sasaran Strategis 9 (SS.9) : Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Dalam rangka peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SP.13) melalui peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (IKSP.13.2), dengan sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan tata Kelola dukungan manajemen (SK.2135.1), maka indikator dan strateginya sebagai berikut:

- a. Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Kebijakan Berbasis Kinerja
Strategi: menyusun Rencana Kinerja Tahunan terintegrasi dengan Renstra, menerapkan cascading indikator kinerja, serta memperkuat pusat kajian kebijakan berbasis evidence

untuk memastikan efektivitas, akuntabilitas, dan keselarasan dengan prinsip SAKIP; Pelatihan pemanfaatan *dashboard* monitoring capaian IKU dan output program secara berkala.

- b. Transformasi Digital dan Integrasi Basis Data Tata Kelola Institusi
Strategi: Mengembangkan data warehouse terintegrasi, memperkuat sistem e-office dan paperless administration, serta memanfaatkan dashboard digital dan teknologi AI secara terkendali guna mendukung automasi kerja administrasi rutin dan transparansi layanan; penggunaan AI terkendali dimaksudkan sebagai upaya mitigasi ketergantungan dalam sistem.
- c. Peningkatan Mutu, Akreditasi, dan Kapasitas SDM Perencana
Strategi: memperkuat ISO 9001:2015 dan audit mutu internal, melaksanakan sertifikasi kinerja dan keuangan bagi perencana, serta melakukan pelatihan dan pertukaran praktik terbaik antarperguruan tinggi untuk memperkuat budaya mutu dan akuntabilitas institusional.
- d. Peningkatan layanan birokrasi (RB) & Zona Integritas
Strategi: penguatan struktur organisasi adaptif dan penyederhanaan birokrasi berbasis *output*, Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di seluruh unit melalui monitoring Survei Penilaian Integritas dan budaya anti korupsi. hal ini dilakukan melalui Internalisasi nilai ASN BerAKHLAK, penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), manajemen risiko, dan modernisasi sistem pelaporan kinerja (LAKIN) berbasis bukti (*evidence-based*). serta Optimalisasi indeks pelayanan publik, kepatuhan standar pelayanan sesuai regulasi MenPAN-RB, dan digitalisasi pengaduan masyarakat (LAPOR).



Gambar 31 Sertifikat Wilayah Bebas Korupsi

- e. Peningkatan Tata Kelola Perbendaharaan & Anggaran
Strategi: Integrasi perencanaan dan penganggaran (Renstra-Renja-RKA-K/L) serta peningkatan nilai IKPA, mempertahankan opini laporan keuangan (WTP) melalui kepatuhan standar akuntansi pemerintah (SAP), Penguatan akuntabilitas PNBPK/ BLU, percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan (audit), dan digitalisasi manajemen keuangan berbasis ISO serta reformulasi alokasi BOPTN berbasis kinerja dan peningkatan sumber dana Tri Dharma melalui kerja sama eksternal.
- f. Pengelolaan ASN & Sumber Daya Manusia
Strategi: Implementasi Sistem Merit dalam pengadaan dan penempatan pegawai. Pemetaan kompetensi (teknis, manajerial, sosial-kultural) untuk penyusunan Individual

Development Plan. Digitalisasi manajemen ASN (integrasi SIASN/SISTER), pemberian penghargaan pegawai teladan, dan penerapan standar ISO dalam seluruh proses pengelolaan SDM untuk meningkatkan indeks profesionalisme.

g. Penguatan Layanan Hukum, Informasi, & Statistik

Strategi: harmonisasi regulasi internal agar selaras dengan kebijakan nasional dan digitalisasi layanan bantuan hukum bagi sivitas akademika, Implementasi arsitektur SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), peningkatan maturitas PPID, manajemen krisis komunikasi (counter isu negatif), dan pengembangan literasi digital serta Penguatan statistik sektoral melalui satu data institusi (SDI) dan pengamanan infrastruktur IT (keamanan siber) berbasis ISO 27001

h. Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Strategi: digitalisasi tata kelola persuratan (e-office) dan kearsipan agar mudah diakses, peningkatan indeks tata kelola pengadaan barang/jasa yang transparan dan akuntabel, pengembangan sarana perkantoran modern berbasis roadmap digital yang efisien, ramah lingkungan (green office), dan terintegrasi dengan sistem manajemen keuangan serta melakukan pengawasan melalui Audit internal rutin terhadap implementasi SPBE dan proses PBJ (Pengadaan Barang/Jasa) untuk menjamin keberlanjutan tata kelola.

3.3 Kerangka Regulasi

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dan berakhlak, penyusunan *kerangka regulasi* menjadi langkah strategis yang tidak terhindarkan. Kerangka regulasi dimaksud tidak hanya sebagai penjabaran normatif dari arah kebijakan kelembagaan, tetapi juga sebagai instrumen kelembagaan yang menjamin kepastian hukum, keselarasan pelaksanaan program, dan efektivitas pengambilan keputusan lintas unit kerja. Dalam konteks pengelolaan perguruan tinggi yang semakin kompleks dan dinamis, keberadaan regulasi yang tertata, adaptif, dan progresif merupakan fondasi penting untuk menciptakan ekosistem akademik dan administratif yang profesional dan akuntabel.

Kerangka regulasi UIN Antasari ini disusun secara sistematis berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan strategis unit-unit kerja, serta merujuk pada arah kebijakan nasional dan Kementerian Agama dalam Renstra 2025–2029, terutama terkait dengan peningkatan akses, mutu, tata kelola, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam. Regulasi yang dikembangkan meliputi bidang kelembagaan, akademik, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, moderasi beragama, inovasi, serta aspek layanan publik dan kemahasiswaan. Masing-masing regulasi dirancang dalam bentuk produk hukum yang mencakup Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, serta Pedoman Teknis yang dibentuk secara kolektif dengan mempertimbangkan prinsip partisipatif, berbasis data, dan harmonisasi lintas unit kerja.

Penyusunan daftar kebutuhan regulasi ini tidak hanya bertujuan untuk melengkapi kekosongan norma yang diperlukan dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, tetapi juga sebagai kerangka transformasi kelembagaan menuju kampus yang berorientasi pada inovasi, responsivitas sosial, dan akuntabilitas publik. Setiap regulasi yang diusulkan telah dilengkapi dengan justifikasi urgensi, penanggung jawab pelaksana, unit-unit kerja yang relevan, serta target waktu penyelesaian. Dengan kerangka regulasi ini, diharapkan UIN Antasari mampu membangun sistem hukum internal yang tidak hanya legalistik, tetapi juga fungsional, progresif, dan sesuai dengan tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat ke depan. Berikut adalah kerangka regulasi yang akan dikembangkan lebih lanjut:

1. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.1)

Komponen	Penjabaran Strategis
Kebutuhan Regulasi	(1) Regulasi pengembangan dan revitalisasi sarana-prasarana berbasis green and inclusive campus (2) Regulasi percepatan transformasi digital sarana pembelajaran (smart classroom, LMS, e-library) (3) Regulasi penyusunan masterplan pengembangan kampus berbasis SDGs dan IKN readiness (4) Regulasi standar minimal sarpras penunjang UIN Antasari dan layanan difabel (5) mPedoman penyelarasan sarpras dengan indikator akreditasi nasional dan internasional
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin keselarasan pembangunan fisik dan digital dengan sasaran Renstra dan Renja UIN Antasari Menyediakan dasar hukum bagi pemanfaatan anggaran dan hibah berbasis sarpras Mendukung peningkatan daya saing dan akses pendidikan bagi seluruh peserta didik, termasuk difabel dan mahasiswa asing Memastikan keberlanjutan tata kelola infrastruktur sesuai prinsip <i>transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan dan resilien terhadap bencana</i>
Unit Penanggung Jawab (Utama)	<ul style="list-style-type: none"> Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian (AUPKK) LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) untuk pengintegrasian standar mutu dan evaluasi sarpras
Unit Kerja Terkait	<ul style="list-style-type: none"> Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Fakultas-fakultas Layanan Difabel Layanan Pengadaan SPI (Satuan Pengawas Internal)
Target Penyelesaian Regulasi	Tahun 2025–2026 (prioritas pada: regulasi digitalisasi dan layanan inklusif) Tahun 2026–2027 (penguatan: standar sarpras untuk akreditasi internasional dan green campus roadmap)
(a) Sinkronisasi dengan regulasi pusat: PMA, Perdirjen Kemenag, Peraturan Rektor PTKIN lain, serta regulasi BLU dan ISO. (b) Evaluasi regulasi internal dilakukan setiap akhir tahun anggaran untuk menyesuaikan dengan dinamika kebijakan nasional dan perubahan iklim global (khusus Kalimantan sebagai wilayah rawan bencana).	

2. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.2)

Komponen	Penjabaran Strategis
Kebutuhan Regulasi	(1) Regulasi internal tentang pembiayaan inklusif (beasiswa, UKT diferensial, subsidi silang) (2) Regulasi digitalisasi layanan akademik dan administrasi berbasis efisiensi biaya (3) Regulasi tentang kemitraan strategis untuk pendanaan pendidikan (4) Regulasi pengelolaan endowment fund dan zakat pendidikan (5) Regulasi penyediaan layanan asrama, koperasi, dan fasilitas terjangkau (6) Standar minimum layanan akademik untuk mahasiswa difabel dan mahasiswa 3T
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memberikan payung hukum yang kuat dalam memperluas akses pendidikan tinggi secara adil dan terjangkau Menjamin keberlangsungan dan akuntabilitas skema beasiswa internal dan eksternal Mendukung implementasi program berbasis kolaborasi CSR, zakat, dan dana wakaf pendidikan Menyesuaikan layanan kampus terhadap digitalisasi dan krisis ekonomi pasca pandemi
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Rektor II sebagai koordinator Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian (AUPKK) untuk pengelolaan regulasi efisiensi layanan
Unit Kerja Terkait	<ul style="list-style-type: none"> UTIPD (digitalisasi layanan akademik) LP2M UPT Zakat dan Wakaf (kolaborasi sosial keagamaan untuk pendidikan) LPM (standar minimum layanan berkualitas) Pusat Karier dan Kewirausahaan Mahasiswa Unit Layanan Difabel Layanan Mahasiswa Internasional (Kerjasama dan Hubungan Internasional)
Target Penyelesaian Regulasi	Tahun 2025–2026: Penyusunan regulasi dasar (beasiswa internal, UKT berbasis kemampuan, sistem digital layanan mahasiswa) Tahun 2026–2027: Penguatan regulasi pendukung (endowment fund, zakat pendidikan, regulasi akomodasi untuk difabel dan mahasiswa 3T)
(a)Regulasi harus disinkronkan dengan Permendikbudristek No. 25/2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi, PMA terkait pembiayaan PTKIN, dan panduan Rektorat Jenderal Pendidikan Islam. (b) Draf regulasi dapat berbentuk SK Rektor, Peraturan Rektor, atau Petunjuk Teknis (Juknis) implementatif.	

3. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.3)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis (Hasil Merge)
Kebutuhan Regulasi	(1) Peraturan Rektor tentang pembentukan Tim Akreditasi dan borang prodi serta Sistem Budaya Mutu Prodi Berbasis PPEPP Digital. (2) SK Rektor tentang Tim Akselerasi Akreditasi (Prodi, LPTK, PPG) dan Tim Mutu Internasional. (3) Pedoman standar minimal dokumen mutu berbasis BAN-PT, LAM, dan akreditasi internasional. (4) Peraturan tentang penggunaan aplikasi mutu digital untuk pengumpulan data akreditasi dan dashboard mutu. (5) Regulasi penyelarasan kurikulum dan luaran riset untuk penguatan

	bukti borang akreditasi dan internasionalisasi. (6) Juknis monitoring dan evaluasi mutu tahunan oleh LPM dan UPT Bahasa.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin konsistensi dokumentasi mutu dan proses akreditasi sesuai regulasi nasional; Menetapkan standar mutu internal yang formal dan digital; Meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi borang dan data mutu; serta Mendukung akselerasi akreditasi unggul dan internasional.
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Rektor sebagai penetap regulasi kelembagaan; Wakil Rektor I sebagai koordinator dan pengawas implementasi.
Unit Kerja Terkait	LPM, Tim Akreditasi Prodi, Tim Akreditasi Internasional, UTIPD, UPT Pengembangan Bahasa, LPTK & PPG, serta Fakultas dan Prodi sebagai penyedia data dan pelaksana.
Target Penyelesaian	2025: SK Tim Akreditasi, regulasi PPEPP digital, dan standar mutu ditetapkan. 2025–2026: Implementasi aplikasi mutu digital dan monitoring mutu. 2026–2027: Penyelarasan kurikulum, luaran riset, dan penguatan akreditasi internasional.
Regulasi disusun selaras dengan Permendikbudristek dan PMA Kemenag terbaru terkait standar mutu, kurikulum, akreditasi, internasionalisasi, dan sistem monitoring. Dokumen regulasi ditetapkan dalam bentuk Peraturan Rektor, SK Rektor, serta Juknis/SOP pelaksana harian.	

4. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.4)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis (Hasil Merge)
Kebutuhan Regulasi	(1) SK Rektor tentang pemetaan kebutuhan SDM (dosen S3 per prodi STEM & non-STEM serta jabatan fungsional Tendik). (2) Peraturan Rektor tentang pengembangan karier dan peningkatan kompetensi dosen dan Tendik, meliputi studi lanjut S3, pelatihan, sertifikasi, dan jenjang jabatan fungsional. (3) Peraturan Rektor tentang pendanaan peningkatan kompetensi SDM (beasiswa, tunjangan, pelatihan, sertifikasi, benchmarking, dan internasionalisasi). (4) Peraturan Rektor tentang fasilitasi mobilitas dan program outbound–inbound dosen. (5) Juknis e-pelatihan dan transformasi digital SDM (OBE, STEAM, AI, layanan digital). (6) SK Rektor tentang dashboard pemantauan kinerja SDM dan indikator rasio jabatan fungsional serta mobilitas. (7) Regulasi integrasi peran dosen dan Tendik dalam SPMI, ISO 21001, dan sistem mutu institusi.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin pemenuhan standar mutu SDM dosen dan Tendik; Mendukung peningkatan jabatan akademik dan profesionalisme; Memperkuat mobilitas dan kolaborasi; Meningkatkan kualitas pembelajaran, layanan, dan akreditasi melalui pelatihan serta transformasi digital.
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Rektor sebagai penetap kebijakan; Wakil Rektor I dan II sebagai koordinator pelaksanaan dan monitoring regulasi SDM.
Unit Kerja Terkait	Biro AUPKK, Bagian Kepegawaian, LP2M, LPM, UTIPD, Unit Pengembangan Bahasa, serta Pusat Kerja Sama dan Hubungan Internasional.
Target Penyelesaian	2025: Regulasi pemetaan kebutuhan SDM, studi lanjut, dan jalur karier disahkan. 2026: Regulasi mobilitas, e-pelatihan, sertifikasi, dan dashboard monitoring diterapkan. 2027: Integrasi SPMI/ISO berjalan efektif dan monitoring kinerja SDM berbasis digital.
Regulasi disusun selaras dengan Permendikbudristek, PMA Kemenag, kebijakan ASN/PPPK (PermenPAN-RB/BKN), serta standar mutu SPMI dan ISO, dan ditetapkan dalam bentuk Peraturan Rektor, SK Rektor, serta Juknis/SOP.	

5. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.5)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis (Hasil Merge)
Kebutuhan Regulasi	(1) Peraturan Rektor tentang pengakuan kegiatan luar kampus sebagai kredit akademik (credit earning) dalam program MBKM (magang, proyek, pertukaran, volunteering). (2) SK/Peraturan Rektor tentang pengembangan karier, kewirausahaan, dan tracer study mahasiswa. (3) Juknis pelaksanaan MBKM dan integrasi pengalaman luar kampus dalam kurikulum, khususnya bidang STEM. (4) Peraturan Rektor tentang integrasi sertifikasi profesi nasional/internasional ke dalam program studi serta pengelolaan LSP UIN Antasari. (5) SK Rektor tentang pembentukan dan penguatan Pusat Prestasi dan Kompetisi Internasional Mahasiswa (PPKIM). (6) Peraturan/Juknis tentang pembinaan, pendanaan, mentoring, dan evaluasi kompetisi nasional–internasional, termasuk integrasi bahasa internasional dan literasi akademik. (7) Regulasi pendataan digital lulusan, sertifikasi, mobilitas outbound–inbound, dan capaian prestasi mahasiswa melalui dashboard terpadu.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dasar hukum MBKM, mobilitas, sertifikasi, karier, dan prestasi mahasiswa; Menjamin pengakuan akademik kegiatan luar kampus; Meningkatkan daya saing, kewirausahaan, dan prestasi global mahasiswa; serta Memastikan monitoring lulusan, mobilitas, dan kompetisi berbasis data.
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Rektor sebagai penetap kebijakan; Wakil Rektor I dan III sebagai koordinator pelaksanaan dan pemantauan regulasi.

Unit Kerja Terkait	Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Karier, MIKWA, PPKIM, LSP, Fakultas dan Prodi, UTIPD, LPM, LP2M, Unit Pengembangan Bahasa, Biro AUPKK, serta DUDI sebagai mitra magang, sertifikasi, dan kompetisi.
Target Penyelesaian	2025: Regulasi MBKM, PPKIM, pengakuan kredit, dan integrasi sertifikasi ditetapkan. 2026: Juknis MBKM, pembinaan kompetisi, sistem digital mobilitas, sertifikasi, dan tracer study berjalan. 2027: Dashboard karier, mobilitas, dan prestasi aktif serta pelaporan rutin kinerja lulusan dan capaian kompetisi.
	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi disusun selaras dengan Permendikbudristek, PMA Kemenag, dan PMA PTKIN terkait standar kompetisi, beasiswa, dan mutu pendidikan tinggi, ditetapkan dalam bentuk Peraturan Rektor, SK Rektor, dan Juknis, serta disusun dengan pelibatan fakultas, unit bahasa, LP2M/LPPM, biro perencanaan, dan unit mahasiswa guna menjamin implementasi yang efektif. Pastikan fasilitasi pembuatan regulasi melibatkan fakultas, unit bahasa, LPPM, biro perencanaan, serta unit mahasiswa untuk memastikan keberagaman perspektif dan kemudahan implementasi.

6. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.6)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis
Kebutuhan Regulasi	(1)Peraturan Rektor tentang mekanisme kerja sama terstruktur (MoU → MoA → EI) yang menetapkan tahapan wajib kerjasama: pendidikan, riset, PkM. (2) Peraturan Rektor tata kelola penggunaan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama, termasuk pembagian peran dan indikator kinerja (KIU/KPI). (3) Juknis tentang proses monitoring dan pelaporan: bidang pendidikan (guest lecture, student mobility), penelitian & publikasi, pengabdian masyarakat. (4)Peraturan internal integrasi data hasil kerja sama ke sistem SPMI dan dashboard digital kerjasama di UTIPD.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dasar hukum bagi kerja sama yang terarah, terukur, dan tidak simbolis. Menjamin kerja sama berkontribusi nyata dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas, serta penghargaan terhadap unit dan mitra. Meningkatkan reputasi dan produktivitas lembaga melalui kerja sama terukur dan terdokumentasi.
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Rektor sebagai penetap regulasi kelembagaan. Wakil Rektor III sebagai koordinator pelaksanaan dan evaluasi regulasi.
Unit Kerja Terkait	<ul style="list-style-type: none"> Pusat Kerjasama dan Hubungan Internasional (MoU/MoA/MoRE) sebagai pelaksana operasional. LP2M untuk tindak lanjut penelitian dan publikasi. LSP dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir untuk integrasi sertifikasi/training dalam kerja sama vokasional. Fakultas dan Prodi sebagai eksekutor program dan kolaborator pengabdian. UTIPD untuk pengembangan dashboard dan sistem informasi. LPM untuk audit mutu kerja sama dan evaluasi hasil.
Target Penyelesaian	2026: Juknis monitoring & pelaporan, dashboard kerjasama, dan regulasi penguunaannya diimplementasikan. 2026: Sistem kerja sama terintegrasi berjalan, indikator capaian terpenuhi, dan evaluasi tahunan rutin dilakukan.
(a)Regulasi harus diselaraskan dengan kebijakan nasional seperti Permendikbudristek tentang kerja sama PT, PMA Kemenag, dan standar SPMI. (b)Dokumen dapat berupa Peraturan Rektor, SK Rektor, dan Juknis/SOP yang diperlukan untuk pelaksanaan harian. (c) Melibatkan unit terkait lintas sektor dalam penyusunan regulasi untuk menciptakan integrasi dan implementasi efektif.	

7. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.7)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis
Kebutuhan Regulasi	(1)Peraturan Rektor tentang integrasi Literasi Kitab Suci dalam MKU dan kurikulum prodi. (2) SK Rektor pembentukan Pusat Moderasi Beragama & Kampus Cinta Kemanusiaan sebagai unit pelaksana dialog, gerakan sosial, dan moderasi. (3) Peraturan Rektor untuk memperkuat integrasi keilmuan: dukungan fakultas dan prodi dalam mengembangkan kurikulum interdisipliner moderat. (4) SK Rektor penugasan formal bagi Pusat Kajian Banjar–Melayu di bawah LP2M. (5) Peraturan institusional untuk pengukuran <i>Indeks Keagamaan Mahasiswa</i> —survei, evaluasi, dan publikasi hasil reguler. (6). Juknis Pelaksanaan program literasi kitab suci, moderasi, integrasi ilmu, budaya lokal, dan pengukuran indeks keagamaan.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kekuatan hukum dan legitimasi kelembagaan untuk program moderasi. Menjamin keberlanjutan dan pendanaan inisiatif kebudayaan agama dan lokal. Memfasilitasi evaluasi sistemik terhadap perubahan sikap dan pemahaman mahasiswa. Menguatkan identitas kampus inklusif, moderat, dan religius yang diakui publik.
Unit Penanggung Jawab	• Rektor sebagai pengarah kebijakan kelembagaan. • Wakil Rektor III/IV (kemahasiswaan, akademik, dan keagamaan) sebagai pelaksana utama dan supervisor kebijakan.
Unit Kerja Terkait	• Pusat Moderasi & Cinta Kemanusiaan – eksekutor dialog, edukasi, dan aksi sosial. • LP2M (Pusat Kajian Banjar–Melayu) – pengembangan budaya lokal dan riset keagamaan. • Fakultas/Prodi – integrasi kurikulum, pelaksanaan literasi kitab suci. • UPT Bahasa & Internasionalisasi – pelatihan narasi moderasi bil bilingual. • UPT Konseling & Kemaslahatan Mahasiswa – pendampingan nilai, inklusi, dan penyebaran indeks. • Biro AUPK – pengalokasian dana, penghargaan, dan monitoring.
Target Penyelesaian	2025: Peraturan Rektor integrasi buku suci & SK pembentukan unit moderasi dan PKBM diberlakukan. 2026: Tim pelaksana aktif, Juknis implementasi, dan evaluasi indeks keagamaan dijalankan.

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis
	2027: Penguatan program tahunan literasi kitab, moderasi, integrasi ilmu, dan budaya lokal; monitoring skala luas dan penghargaan budaya keagamaan kampus.
(a)Regulasi ini perlu diselaraskan dengan kebijakan Kementerian Agama (moderasi agama, moderasi PTKI) dan standar mutu pendidikan tinggi berbasis inklusivitas. (b)Dokumen hukum disusun dalam bentuk Peraturan Rektor, SK Rektor, dan pendamping berupa Juknis/SOP. (c)Penyusunan melalui tim lintas unit .	

8. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2132.8)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis
Kebutuhan Regulasi	(1) Peraturan Rektor tentang tata kelola riset, PkM, dan inovasi terintegrasi yang mencakup standar penelitian terapan, publikasi bereputasi, riset berbasis SDGs, kearifan lokal, dan nilai keislaman. (2) SK Rektor penguatan LP2M, termasuk pembentukan Unit Hilirisasi dan Komersialisasi Riset, Pusat Riset SDGs dan Eko-Teologi Islam, serta Layanan HaKI/Paten. (3) Peraturan Rektor tentang pendanaan riset dan PkM terintegrasi (dana internal, hibah, CSR) serta skema penghargaan kinerja riset dosen dan mahasiswa. (4) Peraturan dan Juknis penggunaan sistem digital manajemen riset (e-riset, e-repository, dashboard kinerja, e-reporting) serta penyelenggaraan Festival Riset dan Inovasi. (5) Pedoman manajemen IPTEK, inovasi, dan kekayaan intelektual serta integrasi hasil riset ke dalam pembelajaran dan kurikulum prodi.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin tata kelola riset yang terstruktur, adaptif, dan berdampak sosial; Memberikan kepastian hukum pengelolaan riset, inovasi, paten, dan pendanaan; Mendorong peningkatan produktivitas publikasi, paten, dan hilirisasi riset; serta Memperkuat kontribusi PTKIN dalam agenda SDGs dan reputasi akademik global berbasis keislaman.
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Rektor sebagai penetap kebijakan strategis; Wakil Rektor I dan III sebagai koordinator akademik, riset, dan kerja sama strategis; LP2M sebagai pelaksana utama tata kelola riset, PkM, inovasi, dan hilirisasi.
Unit Kerja Terkait	Fakultas dan Prodi sebagai pelaksana riset dan integrasi pembelajaran; Pusat Publikasi LPPM sebagai pengelola e-riset, e-jurnal; Biro AUPK/AAKK sebagai pendukung anggaran, penghargaan, dan monitoring; Pusat Penelitian LPPM sebagai penguat riset berbasis kearifan lokal dan ekoteologi; Mitra industri dan DJKI sebagai pendamping hilirisasi dan paten.
Target Penyelesaian	2025: SK dan Peraturan Rektor riset, LP2M, hilirisasi, dan SDGs diterbitkan. 2026: Implementasi penuh sistem digital riset, e-repository, dan Festival Riset Tahunan. 2027: Evaluasi berkala, integrasi hasil riset ke RPS seluruh prodi, serta peningkatan publikasi dan paten granted.
Regulasi disusun selaras dengan RPJMN, Renstra Kemenag, Renstra PTKIN, Renstra Nasional Riset dan Inovasi, serta kebijakan nasional terkait IPTEK dan akreditasi. Regulasi ditetapkan dalam bentuk SK Rektor, Peraturan Rektor, atau Juknis dengan menekankan luaran publikasi, paten, dan dampak sosial riset.	

9. Kerangka Regulasi Pendukung (SK.2135.1)

Komponen	Penjabaran Regulasi Strategis (Hasil Merge)
Kebutuhan Regulasi	(1) Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis SAKIP terintegrasi RENSTRA–RBA–IKU. (2) SK Rektor tentang penyederhanaan struktur organisasi, sistem kerja berbasis kinerja, dan penerapan SPIP serta manajemen risiko. (3) Peraturan Rektor tentang tata kelola keuangan, aset, BLU, dan PNBPN yang akuntabel. (4) Peraturan Rektor tentang Sistem Merit ASN, talent management, dan layanan kepegawaian digital. (5) Peraturan Rektor tentang SPBE, Satu Data, dashboard kinerja, dan interoperabilitas sistem informasi. (6) Peraturan Rektor tentang keterbukaan informasi publik, kehumasan, dan komunikasi publik digital. (7) Peraturan Rektor tentang arsip dan persuratan digital (SRIKANDI), pengadaan barang/jasa, dan layanan administrasi terpadu.
Urgensi Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin tata kelola kampus yang akuntabel, transparan, dan berbasis kinerja; mendukung reformasi birokrasi dan digitalisasi layanan; Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi nasional; serta Memperkuat kualitas layanan publik dan pengambilan kebijakan berbasis data.
Unit Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Rektor sebagai penetap kebijakan; Wakil Rektor II sebagai koordinator perencanaan, keuangan, SDM, dan digitalisasi.
Unit Kerja Terkait	Biro AUPK, SPI, LP2M (policy brief berbasis data), UTIPD, Bagian Kepegawaian, PPID & Humas, Unit BLU, serta Fakultas/Prodi sebagai pelaksana operasional.
Target Penyelesaian	2025: Penetapan regulasi inti dan uji coba sistem digital. 2026: Implementasi penuh di seluruh unit. 2027: Evaluasi menyeluruh dan penerapan reward–punishment berbasis kinerja.
Regulasi disusun selaras dengan kebijakan nasional Kementerian PAN-RB, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, BKN, serta peraturan terkait SAKIP, SAP, SPBE, Satu Data Indonesia, dan Reformasi Birokrasi. Regulasi ditetapkan dalam bentuk Peraturan Rektor, SK Rektor, Juknis, dan SOP, menjadi bagian dari evaluasi Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas, serta didukung melalui sosialisasi dan pelatihan aparatur.	

Dalam mengembangkan kerangka regulasi kelembagaan di UIN Antasari, prinsip pertama yang menjadi dasar adalah keabsahan hukum dan justifikasi normatif yang kuat. Setiap aturan yang dibuat di lingkungan UIN Antasari didasarkan pada legitimasi hukum yang tegas dan kokoh, baik dari perspektif konstitusi maupun regulasi sektoral. Produk hukum seperti Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, atau Pedoman Teknis haruslah disusun dengan teliti.

Setiap ketentuan yang dibuat oleh UIN Antasari harus seiring dengan Renstra Kementerian Agama 2025–2029, RPJMN 2025–2029, dan kebijakan Dirjen Pendis. Ketika peraturan kampus sesuai dengan prioritas strategis nasional seperti transformasi digital, moderasi beragama, perluasan akses pendidikan, dan penguatan tata kelola, maka regulasi tersebut menjadi alat strategis yang tidak hanya legal tetapi juga politik dan operasional dalam konteks birokrasi modern.

Pentingnya pengaturan menjadi langkah konseptual yang esensial dan tidak bisa diabaikan. Setiap kali peraturan UIN Antasari dibuat haruslah memiliki jawaban atas pertanyaan: “Apa kekosongan atau kegentingan yang perlu diselesaikan?” Sebagai contoh dalam situasi di mana kampus menghadapi kekosongan dalam hal Regulasi Tata Kelola Digitalisasi diperlukan suatu regulasi yang terintegrasi dengan baik. Apabila terdapat tumpang tindih antara unit-unit yang menangani pengaduan masyarakat maka perlu adanya kepastian aturan terhadap struktur dan cara pelaporan yang digunakan. Dengan demikian pengaturan menjadi alat koreksi terhadap ketidakseimbangan institusi sekaligus alat transformasi menuju manajemen kampus yang dapat beradaptasi dengan baik.

Tujuan dari regulasi diuraikan secara strategis apakah bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas atau mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kebijakan akademik atau memperluas akses layanan pendidikan Tujuan ini akan menjadi tolak ukur untuk menilai rasionalitas dan dampak jangka panjang dari regulasi Selain itu perlu dipertegas dengan jelas ruang lingkup regulasi unit-unit yang terdampak siapa pelaksana teknisnya dan bagaimana batas-batas yurisdiksi antara fakultas, pusat studi, atau UPT.

Format produk hukum harus sesuai dengan fungsi dan kekuatan normatifnya yang telah ditetapkan secara tepat. Cara tersebut mencakup ketentuan yang diwajibkan dan berisi umum dalam Peraturan Rektor serta aspek eksekutif yang khusus untuk kasus tertentu dalam Keputusan Rektor. Sementara itu, Pedoman Teknis mengatur secara detail pelaksanaan teknis dari peraturan-peraturan tersebut. Ketidaktepatan dalam menentukan format dapat menyebabkan tidak berjalannya peraturan secara hukum atau kesulitan dalam penegakan normatif karena kekurangan struktur formal.

Regulasi juga terhubung dengan program strategis di kampus seperti pencapaian IKU (indikator kinerja utama), program Zona Integritas, target akreditasi, dan target SDGs (Sustainable Development Goals). Regulasi yang berhubungan dengan rencana strategis lembaga tidak hanya menjadi dokumen formalitas semata namun juga menjadi dasar hukum bagi pelaksanaan program yang tepat sasaran dan dampaknya dapat terukur karena terintegrasi dengan Renstra dan indikator kinerja.

Implementasi dan pengawasan aspek diatur dalam bagian atau lampiran yang terpisah secara khusus. Dalam situasi ini sangat jelas siapa yang bertanggung jawab untuk mengatur aturan tersebut, siapa yang bertugas mengawasi, dan jenis evaluasi apa yang digunakan. Apakah akan dibentuk tim evaluasi? Apakah ada sanksi administratif untuk pelanggaran? Apakah terdapat instrumen penilaian kinerja?

Tahapan pembentukan regulasi, atau regulatory timeline, penting dijelaskan. Mulai dari drafting, konsultasi publik, sinkronisasi, validasi hukum, pengesahan, hingga diseminasi.

Penetapan target penyelesaian tahun tertentu bersifat realistis dan sinkron dengan kalender perencanaan universitas. Dengan timeline yang jelas ini maka program legislasi kampus dapat terpantau dan terukur kinerjanya setiap tahun.

Terakhir, prinsip aksesibilitas dan diseminasi adalah jantung dari keterbukaan informasi. Regulasi UIN Antasari tersedia secara daring melalui PPID atau platform universitas, fakultas dan unit-unit di lingkungan UIN Antasari. Setiap produk hukum disosialisasikan melalui pelatihan, buku saku, infografis, dan forum diskusi lintas unit. Kerangka regulasi UIN Antasari tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar hadir dalam praktik akademik dan manajerial kampus.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang sesuai dibutuhkan dalam pelaksanaan Renstra dengan demikian dapat mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra sehingga dapat dakur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) sejalan dengan peraturan perundangan, (c) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (d) memperhatikan asas manfaat, (e) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (1) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (1) pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antara Pemerintah Pusat dan daerah

Dalam konteks Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, perubahan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan Pendidikan Islam, (b) urgensinya apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra Pendidikan Islam 2025-2029, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan yang sesuai dengan UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan kelembagaan **PTKIN satker** menjadi **PTKIN-BLU**
- 2) **Pusat Transformasi Digital dan SPBE Kampus**; Memperkuat tata kelola digital kampus, layanan SPBE, PPID, dan interoperabilitas sistem, termasuk penerapan e-Office dan digitalisasi data sektoral untuk mendukung indikator SPBE, statistik sektoral, dan layanan berbasis IT.
- 3) **Pusat Data, Statistik Sektoral, dan Big Data UIN Antasari**; Bertugas mengelola data sektoral dan integrasi data perencanaan, evaluasi, serta analisis berbasis evidence untuk mendukung kebijakan kampus yang responsif dan berbasis indikator SPIP dan reformasi birokrasi. **(PPID)**
- 4) **Bidang Regulasi dan Harmonisasi Kebijakan Internal**; Menyusun, meninjau, dan mengharmonisasi regulasi internal kampus seperti Peraturan Rektor, SOP, Pedoman, dan Keputusan, agar sinkron dengan PMA, Peraturan Presiden, Permendikbudristek, dan arah strategis Kementerian Agama. **(OKH)/ Senat**

- 5) **Tim Green Campus dan Ekoteologi**; Unit lintas fakultas dan biro yang bertugas mengintegrasikan prinsip *berkelanjutan dan ekoteologis* dalam pembangunan kampus. Tim ini menginisiasi kebijakan ruang terbuka hijau, audit energi dan air, kampus bebas plastik, pengelolaan limbah laboratorium, serta integrasi nilai-nilai Islam dan SDGs dalam infrastruktur dan budaya kampus. Ini mendukung pencapaian SDG 7, 11, 12, dan 13 serta memperkuat karakter kampus sebagai pelopor Islam ekologis rahmatan lil 'alamin.
- 6) **Unit Bank Sampah dan Edukasi Sirkular**; Mendorong perilaku kampus hijau dan ekonomi sirkular melalui sistem pengelolaan sampah berbasis insentif, 3R, serta edukasi daur ulang berbasis integrasi ke dalam kurikulum kewirausahaan dan pengabdian masyarakat. (**Green Campus**)
- 7) **Unit Pelaksana Teknis (UPT) K3 dan Mitigasi Risiko**: Menyelenggarakan sistem perlindungan, keselamatan, kesehatan kerja, dan penanggulangan kedaruratan bagi seluruh sivitas akademika, tamu, serta aset fakultas, serta mengelola risiko operasional laboratorium dan bengkel kerja secara terpadu berbasis nilai-nilai kemanusiaan dan etika profesional.
- 8) **UPT Integritas dan Reformasi Birokrasi** (Tim ZI); Menjawab indikator reformasi birokrasi, SPI, sistem merit, zona integritas dan indeks layanan publik. Unit ini bertugas menyusun roadmap integritas ASN, sistem kerja berbasis digital, dan peningkatan maturitas SPIP.
- 9) **Pusat Layanan Informasi dan Literasi Publik Keislaman**; Meningkatkan kecepatan respon terhadap pemberitaan negatif dan memproduksi konten keislaman yang edukatif, toleran, dan kontekstual. Unit ini juga berkolaborasi dengan media kampus dan lembaga dakwah untuk penguatan citra digital UIN Antasari. (**Humas/ PPID**)
- 10) **Pusat Layanan Transformasi ASN dan Sistem Merit**; Bertanggung jawab atas pengembangan SDM aparatur melalui pelatihan, pemetaan kompetensi, dan sertifikasi jabatan, serta penghargaan berbasis kinerja untuk mendukung indeks profesionalisme ASN dan merit system. (**OKH**)
- 11) **Pusat Tata Kelola Aset dan Layanan Pengadaan Transparan**; Mengembangkan indeks tata kelola pengadaan dan sistem monitoring sarpras berbasis digital. Unit ini bertanggung jawab atas RKBMN, pengendalian aset, dan audit sarana strategis kampus. (Umum dan Rumah Tangga)
- 12) **Lembaga Sertifikasi Profesi** (LSP UIN Antasari); Menguatkan kapabilitas lulusan melalui skema uji kompetensi yang terakreditasi dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus menjawab indikator kinerja Merdeka Belajar dan daya saing lulusan.
- 13) **Fakultas Sains dan Vokasi** yang akan menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan vokasi, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains murni, terapan, dan teknologi dan keselamatan kerja, serta melakukan pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai integrasi ilmu, amal, dan akhlak.
- 14) **Lembaga Pemeriksa Halal**: melakukan verifikasi, pemeriksaan teknis, dan pengujian laboratorium terhadap bahan, proses produksi, dan sistem jaminan produk halal pada pelaku usaha (industri, UMKM, maupun kantin internal) untuk memastikan kesesuaian dengan standar syariat
- 15) **Pusat Layanan Terpadu PPKS** (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual) dan **Konsultasi Pernikahan Sakinah** (KPS); pusat ini Melakukan pencegahan, penanganan, perlindungan, dan pemulihan korban kekerasan seksual di lingkungan kampus serta memberikan edukasi dan bimbingan terkait kesiapan membangun rumah tangga bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.

3.5 Kerangka Pengendalian

Kerangka pengendalian UIN Antasari Banjarmasin pada dasarnya meliputi dua sistem utama: pengendalian internal dan pengendalian eksternal. Pengendalian internal dijalankan oleh unit-unit internal kampus seperti SPI (Satuan Pengawasan Intern), Biro Perencanaan dan Keuangan, serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Sementara itu, pengendalian eksternal dilakukan oleh lembaga di luar institusi seperti Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, BPK, BPKP, Kementerian Keuangan, Bappenas, dan lembaga donor atau audit independen bila kampus menerima pendanaan luar negeri (PHLN). Pengawasan dari dua sisi ini bukanlah bentuk pemisahan fungsi, tetapi merupakan satu kesatuan sistem pengendalian untuk menjaga akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi.

Pengendalian internal di UIN Antasari mencakup tiga tahapan besar: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pengendalian atas pelaksanaan program. Pada tahap perencanaan, pengendalian dilakukan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) berbasis Renstra dan RKP nasional. Instrumen yang digunakan mencakup template RKA-KL satuan kerja, rubrik evaluasi RKA-KL, serta panduan sistem perencanaan berbasis hasil. Kampus perlu memberikan pelatihan kepada staf unit kerja agar penyusunan rencana program dan anggaran sesuai dengan standar substantif dan teknis. Koreksi terhadap RKA-KL menjadi tindak lanjut untuk memastikan bahwa rencana kegiatan kampus relevan dan feasible untuk dijalankan dalam satu tahun anggaran.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pengendalian dilakukan melalui sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang terjadwal. Monev dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan setelah pelaksanaan kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk menilai realisasi output dan efektivitas manajerial. Hasil dari Monev ini berfungsi sebagai bahan koreksi internal dan masukan untuk kegiatan serupa pada siklus program berikutnya. UIN Antasari wajib mendokumentasikan hasil Monev sebagai bagian dari sistem kontrol mutu dan pembelajaran organisasi. Ini sekaligus menjadi bukti bahwa institusi telah menerapkan siklus manajemen berbasis evaluasi.

Lebih jauh lagi, pengendalian program dilakukan melalui Monev lintas unit pada level program strategis, yang dilaksanakan secara berkala dua kali setahun melalui Rapat Koordinasi Monitoring Program di tingkat universitas. Monev ini bersifat reflektif dan integratif, karena menilai tidak hanya pelaksanaan teknis, tetapi juga capaian indikator sasaran antara (intermediate outcomes) yang telah dirumuskan dalam Renstra. Hasil dari Monev program digunakan untuk merumuskan kebijakan korektif, reorientasi strategi, atau penyusunan kebijakan baru jika terjadi deviasi signifikan dari target. Dalam kerangka yang lebih luas, sistem ini akan berujung pada Mid-term Review (tahun ke-3 Renstra) dan Final Review (akhir periode Renstra).

Mid-term Review menjadi momen krusial untuk menilai apakah sasaran-sasaran antara telah tercapai, mengidentifikasi penyimpangan, serta menyusun langkah-langkah koreksi yang berdampak pada revisi strategi atau bahkan penyesuaian arah kebijakan kampus. Sementara itu, Final Review menghasilkan laporan evaluasi pelaksanaan Renstra secara menyeluruh, yang akan menjadi bahan acuan utama dalam penyusunan Renstra periode selanjutnya. Artinya, kerangka pengendalian tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga sistem pembelajaran kelembagaan (*institutional learning system*).

Sementara pengendalian internal bersifat rutin dan korektif, pengendalian eksternal bersifat independen dan objektif. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama misalnya,

mengevaluasi kesesuaian program kampus dengan target nasional. BPK dan BPKP memeriksa efektivitas penggunaan anggaran negara, sedangkan Bappenas menilai kesesuaian pelaksanaan dengan RPJMN. Bila UIN Antasari mendapatkan hibah luar negeri, maka audit tambahan oleh lembaga donor akan dilaksanakan dengan standar internasional. Setiap lembaga ini memiliki sasaran, metode, dan instrumen yang berbeda, tetapi semuanya bermuara pada satu hal: mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang bersih, efektif, dan akuntabel.

Kerangka pengendalian yang diterapkan di UIN Antasari tidak boleh dipandang sebagai mekanisme administratif belaka, melainkan harus menjadi sistem penggerak kualitas dan kredibilitas institusi. Ia harus ditopang oleh budaya organisasi yang menghargai evaluasi, menghormati transparansi, dan menjadikan pengawasan sebagai alat untuk tumbuh, bukan sekadar untuk menghindari sanksi. Dengan pendekatan ini, pengendalian bukan lagi sekadar kewajiban teknis, melainkan menjadi pilar utama dari transformasi kelembagaan UIN Antasari menuju kampus Islami yang unggul, responsif, dan berdaya saing nasional serta global.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja UIN Antasari Banjarmasin disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan institusi yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin, serta selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Penyusunan target ini bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis nasional di bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam, sekaligus memperkuat posisi UIN Antasari sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, *locally based, globally connected*.

Program UIN Antasari Banjarmasin

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam berperan dalam mendukung penyelenggaraan program pendidikan tinggi melalui penguatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam serta Ma'had Aly. Sebagai unit yang menaungi perguruan tinggi keagamaan Islam dan Ma'had Aly di lingkungan pondok pesantren, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan pengukuran capaian program pendidikan tinggi pada aspek partisipasi mahasiswa PTKI/Ma'had Aly, kualitas standar dan sistem penjaminan mutu, kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, kemitraan strategis, serta daya saing lulusan.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berkomitmen untuk mengimplementasikan penguatan program pendidikan tinggi melalui peningkatan kualitas tata kelola akademik, pengembangan sistem penjaminan mutu internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan daya saing lulusan. Upaya ini menjadi bagian dari kontribusi institusional UIN Antasari Banjarmasin dalam mendukung agenda strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam guna meningkatkan kualitas dan partisipasi pendidikan tinggi keagamaan Islam.

Tabel 5 Target Kinerja UIN Antasari Banjarmasin

Program :		025.DK Program Pendidikan Tinggi	
SP		IKSP	
6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly	2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly
7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	2	Persentase PTK Islam yang terakreditasi
		01	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan berbasis OBE
		02	Persentase Lulusan PTKI yang tepat waktu (3,5-4)
		03	Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI
04	Presentasi PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional serta menyelenggarakan pembelajaran Bilingual		
8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
9	Meningkatnya daya saing lulusan PTKI	1	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi Islam untuk mendapatkan pekerjaan

		01	Persentase Ketercapaian Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing (TOEFL/TOAFL)
10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1	Indeks keberagaman mahasiswa Islam
12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	1	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
		01	Persentase Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 6-3
		02	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional SINTA 2-1
		03	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional.
		04	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi
		05	Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 4 untuk mahasiswa sarjana sebagai penulis pertama)
		06	Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 3 untuk mahasiswa magister sebagai penulis pertama)
		07	Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (scopus/WoS) untuk mahasiswa doktor sebagai penulis pertama)
		08	Persentase Integrasi kurikulum berbasis lingkungan
		09	Persentase Penerapan green campus
Kegiatan :		2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	
SK.2132		IKSK.2132	
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	1	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana
		2	Persentase PTK (lembaga/fakultas/unit) yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi gender dan inklusif
		01	Persentase lembaga/fakultas/prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	1	Persentase mahasiswa PTK Islam penerima beasiswa
		2	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas
		3	Persentase mahasiswa baru PTK Islam berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul
		01	Persentase Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK
3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
		2	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul
		3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi

		4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul
		01	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional
4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	1	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3: (a) total (b) STEM (c) Non STEM
		2	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus
		3	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
		4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
		5	Persentase Dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		6	Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri
		7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	2	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
		3	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (a) Total (b) Karyawan Wirausaha
		4	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi bidang STEM
		5	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan kompetensi/profesi
		6	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
		7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
		01	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		02	Persentase lulusan PTKI yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP)
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam	2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang (a) Pendidikan dan pengajaran (b) Penelitian dan publikasi (c) Pengabdian kepada masyarakat
		01	Persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
		02	Persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
		03	Persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran PTK Islam	1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci
		2	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
		3	Persentase PTKI yang mendapatkan bantuan pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
		01	Persentase Muatan moderasi beragama dalam kurikulum
8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi
		2	Jumlah karya tulis berorientasi SDGs yang terpublikasi di

			jurnal bereputasi internasional
		3	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam
		4	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat
		5	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
		01	Artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
		02	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
		03	Persentase Hasil penelitian dosen yang memperoleh HAKI
		04	Persentase Hasil penelitian mahasiswa yang memperoleh HAKI
		05	Persentase Buku referensi/ monograf/ book chapter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh dosen
		06	Persentase Buku referensi/ monograf/ book chapter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh mahasiswa
		07	Rasio produktivitas publikasi ilmiah pada jurnal dan/atau prosiding dan/atau buku referensi /book chapter/ monograf ber ISBN dengan jumlah dosen
		08	Persentase Luaran PKM yang berkontribusi bagi masyarakat

Program Dukungan Manajemen

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen memperkuat tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel melalui peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, penerapan reformasi birokrasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan yang tertib, penguatan pengendalian internal, serta penataan pengelolaan ASN, layanan hukum, informasi dan dokumentasi, kearsipan, dan pengadaan barang dan jasa guna mendukung akuntabilitas kinerja dan keuangan institusi.

Tabel 6 Program Dukungan Manajemen UIN Antasari Banjarmasin

Program :		025.WA-Program Dukungan Manajemen	
SP		IKSP	
13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
SK.2135		IKSK	
1	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen UIN Antasari Banjarmasin	1	Nilai Kinerja Anggaran
		2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di UIN Antasari Banjarmasin
		3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di UIN Antasari Banjarmasin
		4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan di UIN Antasari Banjarmasin
		5	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin
		6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB dan BLU di UIN Antasari Banjarmasin
		7	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin
		8	Indeks Profesionalisme ASN di UIN Antasari

		Banjarmasin
9		Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
10		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di UIN Antasari Banjarmasin
11		Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di UIN Antasari Banjarmasin
12		Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di UIN Antasari Banjarmasin
13		Persentase kasus hukum yang terselesaikan di UIN Antasari Banjarmasin
14		Persentase rekomendasi izin orang asing di UIN Antasari Banjarmasin
15		Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses di UIN Antasari Banjarmasin
16		Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di UIN Antasari Banjarmasin
17		Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID di UIN Antasari Banjarmasin
18		Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di UIN Antasari Banjarmasin
19		Indeks Pembangunan Statistik di UIN Antasari Banjarmasin
20		Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di UIN Antasari Banjarmasin
01		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
02		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
03		Indeks Pelayanan Publik
04		Indeks BerAkhlak
05		Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI)
06		Persentase satker yang berpredikat WBK/ WBBM
07		Persentase Keselarasan muatan renja dengan renstra
08		Persentase Kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis
09		Predikat Opini Laporan Keuangan
010		Persentase Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan
011		Persentase Nilai penerapan anggaran dan pencapaian output belanja
012		Persentase Pengembangan infrastruktur digital
013		Persentase Sistem digital terintegrasi
014		Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)

4.2 Kerangka Pendanaan

4.2.1 Kerangka Pendanaan Dirjen Pendis

Pendidikan Islam di Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat dengan sumber pendanaan yang berasal dari kedua pihak tersebut. Dalam konteks perencanaan strategis ini, fokus utama pendanaan yang dibahas adalah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra Pendidikan Islam berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan anggaran guna mendukung implementasi program dan kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Pendekatan ini berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola keuangan negara serta bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam pengelolaan investasi pemerintah. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam mendukung pembiayaan Pendidikan Islam. Peningkatan kapasitas pendanaan pemerintah dilakukan melalui optimalisasi sistem distribusi anggaran, keberlanjutan pendanaan, serta dorongan terhadap peran aktif masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah; menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaan; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

4.2.2 Kerangka Pendanaan UIN Antasari

Kerangka pendanaan dalam Renstra UIN Antasari tentu mengikuti alur kerja dalam sebuah institusi atau organisasi seperti perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan. Mekanisme ini harus dilakukan agar implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra bisa tercapai. Tujuannya adalah dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja khususnya pada UIN Antasari dalam mengelola uang negara, sehingga partisipasi civitas akademika dan masyarakat agar terlibat dalam proses ini secara nyata dan dapat dirasakan secara langsung manfaatnya. Kaidah dalam pengelolaan pendanaan dan anggaran di UIN Antasari adalah:

1. Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dalam bentuk membagi persentase anggaran agar dapat terpetakan setiap tahun anggaran.
2. Memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia baik RM, PNB, SBSN, RMP dan PHLN.
3. Ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara lembaga dan unit kerja seperti, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), Unit Pengelola Teknis (UPT) dan Bagian dalam lingkup Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian (AUPKK) dan Administrasi Akademik Mahasiswa dan Kerjasama (AAKK).

4. Menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya.
5. Mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia dan meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.
6. Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (ownership).

Sumber pendanaan UIN Antasari berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Hibah Dalam Negeri (HDN) dari Pemerintah daerah, Rupiah Murni Pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sedangkan pendanaan dari masyarakat bersumber pada Filantropi yaitu zakat, infaq dan sedekah.

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup: 1) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku, 2) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada UIN Antasari, dan 3) Belanja Non Operasional/ Belanja Sosial seperti, KIP Kuliah dan Bidik Misi serta bantuan sarana prasarana sebagai upaya untuk melakukan pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai kegiatan dalam bentuk:
 - a. Belanja operasional perkantoran seperti gaji Pegawai Non PNS, tunjangan sertifikasi dosen Tetap Bukan PNS, honor dan tunjangan lain sesuai aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran di UIN Antasari sebagai pembiayaan tambahan dari anggaran RM yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pemeliharaan.
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, kegiatan penunjang pengembangan kelembagaan, serta peningkatan akreditasi dan mutu UIN Antasari, dan
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan drainase, jaringan internet, peralatan dan mesin, aset tidak berwujud, dan aset lainnya.
 - e. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dalam bentuk pembangunan ruang kuliah, Laboratorium Keagamaan, gedung layanan terpadu dan pembangunan Gedung Perkuliahan, Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, aula pertemuan di kampus 2 (dua) Banjarbaru.
 - f. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari PEMDA/ Bangub) lebih difokuskan untuk melakukan pembiayaan kegiatan kemahasiswaan, pendidikan pengajaran, pengembangan lembaga, dan kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

Adapun deskripsi kerangka pendanaan UIN Antasari sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain;

1. Pendidikan dan Pengajaran

Mendukung pendanaan terkait pendidikan dan pengajaran memiliki tujuan utama membiayai honorarium tenaga pendidik eksternal dan internal (dosen tetap atau dengan perjanjian kerja), vakasi, serta program penunjang pendidikan dan pengajaran yang sangat varian sesuai kebutuhan Fakultas dan Pascasarjana. Pembiayaan ini merupakan kategori belanja rutin dan mutlak harus teralokasikan sepanjang tahun (selama proses

perkuliahan berjalan). Sebagai bentuk belanja rutin, maka pembiayaan ini harus “bergaransi”, anggaran harus siap teralokasi pada DIPA dalam kondisi apapun (meski terjadi program penghematan anggaran dalam tahun berjalan, refocusing anggaran dalam masa pandemic dan lain sebagainya). Tantangan lainnya yang tidak kalah serius dalam perencanaan dan realisasi anggaran yakni terjadinya pemblokiran anggaran. Bukan hal mustahil bagi UIN Antasari untuk dapat bebas terhindar dari pemblokiran anggaran pada belanja rutin terkait pendidikan dan pengajaran. Langkah pencegahan sebagai solusi yakni mengalokasikan sumber anggaran belanja rutin terkait unsur pendidikan dan pengajaran dari PNBPN. Hal ini atas pertimbangan trend beberapa tahun anggaran sebelumnya bahwa pemblokiran dan penghematan anggaran terjadi pada sumber anggaran Rupiah Murni (RM).

2. Penelitian

Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pemerintah minimal harus mengalokasikan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari anggaran fungsi pendidikan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) untuk penelitian. Melalui payung hukum ini maka pengalokasian anggaran penelitian bagi setiap Perguruan Tinggi Negeri menjadi concern dalam kerangka program prioritas nasional untuk memajukan mutu Perguruan Tinggi Negeri melalui penelitian.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, program Pengabdian Pada Masyarakat turut menjadi perhatian serius bagi UIN Antasari. Berbagai bentuk program kegiatan yang diinisiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dalam frame program pengabdian pada masyarakat, antara lain ; Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Desa Binaan, Safari pengabdian dosen, dan satu diantaranya menjadi program unggulan. UIN Antasari yaitu Bahsul Masa'il Ummat bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) daerah di Kalimantan Selatan Berbagai varian program Pengabdian Pada Masyarakat ini tentunya turut disupport melalui realokasi anggaran baik bersumber dari PNBPN dan RM (BOPTN). Dalam implementasi perencanaan dan penganggaran program ini seringkali menjadi “target” penghematan nasional. Sehingga program ini dalam beberapa tahun anggaran sering terjadi realokasi dan revisi anggaran secara signifikan. Menjadi “target” penghematan anggaran secara nasional karena sebagian besar anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari RM karena amanat program penghematan pemerintah melalui Kementerian Keuangan hanya membatasi penghematan BOPTN/ RM. Sebagai refleksi, kondisi ini tentunya akan sedikit memberikan efek negatif dalam pelaksanaan program. Mengingat pentingnya program ini yang tidak hanya melibatkan dosen namun juga tenaga kependidikan dan mahasiswa. Langkah pencegahan kelak yang perlu dilakukan dalam mempertahankan program Pengabdian pada masyarakat ini, UIN Antasari melalui LP2M harus mampu “membidik” program berbasis masyarakat yang nyata dibutuhkan pada suatu wilayah pemerintah daerah. Dengan demikian, UIN Antasari secara keilmuan dapat berkontribusi pada Pemerintah Daerah yang membutuhkan “inisiator” program. Demikian juga, cost sharing program dapat diatasi oleh LP2M dengan tidak sekedar mengandalkan satu sumber anggaran. Pemerataan dan rasa keadilan dalam pendanaan juga diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya pedoman standar biaya yang dibuat oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan mengacu kepada ketetapan Kementerian Keuangan dan keperluan serta kondisi nyata di UIN Antasari.

Tabel 7 Indikasi Pendanaan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025-2029

Program	Tahun (dalam juta)					Total (dalam juta)
	2025	2026	2027	2028	2029	
Peningkatan partisipasi mahasiswa pada UIN Antasari Banjarmasin	19.758	14.242	15.515	16.601	17.763	83.879
Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	48.182	38.827	40.294	43.114	46.166	216.583
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	10.802	7.512	8.808	9.640	10.314	47.076
Peningkatan kualitas dan daya saing Lulusan UIN Antasari Banjarmasin	447	256	604	664	730	2.701
Penguatan kemitraan strategis berdampak untuk pengembangan mutu Tri Dharma PT dan Kelembagaan	549	383	779	856	941	3.508
Peningkatan kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai keagamaan	2.561	1.255	1.748	1.922	2.114	9.600
Peningkatan produktivitas dan daya saing UIN Antasari Banjarmasin	10.641	7.370	8.370	9.207	10.127	45.715
Peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel melalui Good University Government dan integrasi data digital	85.753	87.505	185.395	187.180	189.001	734.834
Peningkatan prasarana dan sarana fisik dan digital untuk mengembangkan akses pendidikan inklusi bagi seluruh kalangan	12.436	3.896	100.577	100.927	101.459	319.295

Tabel 8 Indikasi Pendanaan Berdasarkan Sumber Dana

No	Kode	Sumber Dana	Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	A	Rupiah Murni	123.936	114.095	119.799	125.789	132.079
2	D	Penerimaan Negara Bukan Pajak	54.757	43.255	45.574	47.255	48.937
3	T	Surat Berharga Syariah Negara	0	0	96.140	96.140	96.140
Total			178.693	157.350	261.513	269.184	277.156

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025–2029 ini merupakan dokumen perencanaan resmi yang disusun sebagai landasan kebijakan dalam mengarahkan penyelenggaraan pengembangan institusi selama lima tahun mendatang. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merumuskan program, kegiatan, indikator kinerja, serta prioritas pengembangan yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan UIN Antasari Banjarmasin. Dengan berpedoman pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Renstra ini berfungsi sebagai instrumen untuk menjamin terselenggaranya proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian kinerja secara efektif, efisien, terukur, dan akuntabel.

Selanjutnya, pelaksanaan Renstra ini menuntut komitmen dan konsistensi seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, baik pada tingkat universitas, fakultas, maupun unit pelaksana teknis. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai pedoman operasional dalam memperkuat mutu tata kelola, meningkatkan kapasitas kelembagaan, serta mendorong kemajuan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan kelembagaan secara berkelanjutan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kemudahan, dan kekuatan kepada kita semua dalam mengimplementasikan Renstra ini secara konsisten, terukur, dan bertanggung jawab demi terwujudnya visi UIN Antasari Banjarmasin sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, moderat, inovatif, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan umat.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
SS.7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan															
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly															
IKSP.6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	$x = ((a-b)/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa tahun ini b. Jumlah mahasiswa tahun lalu	Persen	-5.70%	0.23	0.30	0.37	0.44	0.51	19,857	20,000	20,256	20,458	20,663	101,234	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa) 2. Pusat Promosi dan PMB
SK.2132.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam															
IKSK.2132.1.1	Persentase PTK Islam (Fakultas/Lembaga/Unit) yang memenuhi standar sarana prasarana	$x = a/b \times 100\%$ a. Jumlah PTK (Fakultas/Lembaga/Unit) yang memenuhi standar b. Total PTK	Persen	80	82	84	85	86	86	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
IKSK.2132.1.2	Persentase PTK (lembaga/fakultas/unit) yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi gender dan inklusif	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah lembaga/fakultas/unit yang menyediakan fasilitas inklusif pada PTK b. Total jumlah lembaga/fakultas/unit pada PTK	Persen	N/A	6	11	15	19	23	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
IKSK.2132.1.01	Persentase lembaga/fakultas/prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah lembaga/fakultas/prodi baru b. Total jumlah lembaga/fakultas/prodi	Persen	6	13	3	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana
RO.2132.C AA.001	2132 CAA 001 Sarana PTKI															
IKRO.2132.C AA.001.1	Jumlah PTK Islam (Fakultas/Pascasarjana/Lembaga/Unit) yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Jumlah fakultas, pascasarjana, lembaga dan unit yang memenuhi standar	Unit/Lembaga	12	14	16	17	18	19	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2132.C AA.001.2	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	Jumlah ULD yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin	Lembaga	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
RO.2132.C AA.002	2132 CAA 002 Sarana PTKIN PNB/BLU															
IKRO.2132.C AA.002.1	Jumlah PTKIN PNB/BLU yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	PTKIN (UIN Antasari Banjarmasin) yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran, misalkan alat laboratorium, LCD, komputer, Perangkat pembelajaran digital, atau lainnya	Lembaga	1	1	1	1	1	1	1,782	2,206	2,228	2,250	2,272	10,738	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
RO.2132.C AN .001	2132 CAN 001 Pengadaan Sarana Bidang TIK															
IKRO.2132.C AN.001.1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	Jumlah unit barang bidang TIK yang diadakan, seperti komputer, server, smart TV, dan lainnya	Unit	138	83	20	50	75	100	1,486	300	750	1,000	1,500	5,036	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
RO.2132.C BJ. 005	2132 CBJ 005 Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)															
IKRO.2132.CBJ.005.1	Jumlah aset prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	Jumlah aset prasarana yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin	Unit	N/A	1	1	1	1	1	9,168	1,390	1,459	1,532	1,547	15,096	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
RO.2132.C BT.001	2132 CBT 001 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi															
IKRO.2132.CBT.001.1	Jumlah PTKI yang memperoleh bantuan pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Pemerolehan bantuan yang diterima oleh UIN Antasari Banjarmasin dalam pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus setiap tahunnya	Lembaga	N/A	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
RO.2132.R BJ.002	2132 RBJ 002 Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN															
IKRO.2132.RB J.002.1	Jumlah PTKI yang dibangun Melalui SBSN	Pemerolehan SBSN untuk membangun gedung UIN Antasari Banjarmasin	Lembaga	0	0	0	1	1	1	0	0	96,140	96,140	96,140	288,420	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan dan keuangan

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
RO.2132.P DD.007	2132 PDD 007 Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Islam															
IKRO.2132.P DD.007.2	Jumlah PTKI yang mempunyai Layanan Unit Disabilitas	Tersedianya Layanan Unit Disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin	Unit	N/A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
RO.2132.P DD .008	2132 PDD 008 Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam															
IKRO.2132.P DD.008.2	Jumlah Lembaga Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam	Tersedianya lembaga pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di UIN Antasari Banjarmasin	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. LP2M; PSDAG
	Jumlah lembaga/fakultas/prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah lembaga/fakultas/prodi baru b. Total jumlah lembaga/fakultas/prodi baru	Lembaga/unit	3	8	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana
SK.2132.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau															
IKSK.2132.2 .1	Persentase mahasiswa PTK Islam penerima beasiswa	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa b. Jumlah keseluruhan mahasiswa dalam satu tahun akademik	Persen	25	10	15	18	21	25	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK/ Mikwa
IKSK.2132.2 .2	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa baru di prodi berkualitas (terakreditasi unggul) b. Total jumlah mahasiswa baru	Persen	N/A	30	35	40	45	50	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa) 3. Fakultas/ Pascasarjana 4. Pusat Promosi dan PMB
IKSK.2132.2 .3	Persentase mahasiswa baru PTK Islam berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa baru di	Persen	N/A	14	15	16	17	18	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa)

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		prodi STEM akreditasi unggul b. Total jumlah mahasiswa baru di Prodi STEM														3. Fakultas/ Pascasarjana 4. Pusat Promosi dan PMB
IKSK.2132.2.01	Persentase Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	$x = ((a-b)/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa tahun ini b. Jumlah mahasiswa tahun lalu	Persen	N/A	20	25	27	27	29	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa) 3. Fakultas/ Pascasarjana 4. Pusat Promosi dan PMB 5. LP2M/ Pusat SGAD
RO.2132.QE.N.004	2132 QEN 004 Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afirmasi															
IKRO.2132.Q EN.004.1	Jumlah Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afirmasi	Jumlah mahasiswa aktif penerima beasiswa afirmasi (dari keluarga kurang mampu, daerah 3T, penyandang disabilitas, daerah afirmasi dan lainnya)	Orang	200	200	200	200	200	200	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK (Mikwa)
RO.2132.QE.N.007	2132 QEN 007 Mahasiswa PTKI Penerima KIP															
IKRO.2132.Q EN.007.1	Jumlah Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	Jumlah mahasiswa aktif sebagai penerima KIP	Orang	1,611	1,636	1,666	1,691	1,706	1,730	18,176	0	0	0	0	18,176	1. WR III 2. Biro AAKK (Mikwa)
RO.2132.BE I.004	2132 BEI 004 Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru															
IKRO.2132.BE I.004.2	Jumlah Mahasiswa Baru PTKI	Jumlah MABA pada UIN Antasari Banjarmasin setiap tahunnya	Orang	1,806	1,978	2,100	2,250	2,400	2,500	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa) 3. Fakultas/ Pascasarjana 4. Pusat Promosi dan PMB
IKRO.2132.BE I.004.2	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Jumlah pendaftar yang mengikuti seleksi masuk UIN Antasari Banjarmasin	Orang	2,985	3,200	3,500	3,800	4,150	4,500	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa) 3. Fakultas/

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
																Pascasarjana 4. Pusat Promosi dan PMB
RO.2132.BEN.001																
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	Mahasiswa asing penerima beasiswa	Orang	N/A	0	2	2	3	3	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK (Mikwa)
RO.2132.BEN.002	2132 BEN 002 Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)															
IKRO.2132.BEN.002.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	Mahasiswa yang memperoleh beasiswa PPA seperti beasiswa PKU (Program Khusus Ulama) pada UIN Antasari Banjarmasin	Orang	N/A	100	120	140	160	180	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK (Mikwa)
RO.2132.SBA.002	2132 SBA 002 Program mobilitas internasional mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam															
IKRO.2132.SBA.002.1	Jumlah Mahasiswa Penerima Program mobilitas internasional mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa yang mengikuti program mobilitas internasional pada UIN Antasari Banjarmasin melalui kegiatan KKN atau PPL internasional	Orang	46	45	45	48	48	50	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK (Mikwa) 3. Fakultas/ pascasarjana 4. LP2M/ Pusat PkM 5. Pusat KHI
	Jumlah Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	Selisih kenaikan jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus yang terdaftar dan aktif di Perguruan Tinggi Keagamaan pada periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya.	Orang	N/A	2	3	4	5	7	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK (Mikwa) 3. Fakultas/ Pascasarjana 4. Pusat Promosi dan PMB 5. LP2M/ Pusat SGAD
SS.8	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas															
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSP.7.2	Persentase PTK Islam (prodi) yang terakreditasi	$x = (a / b) \times 100\%$ a = Jumlah prodi yang terakreditasi pada PTK b = Jumlah total prodi pada PTK	Persen	92	90	96	100	100	100	12,826	12,954	13,083	13,215	13,346	65,424	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS - Pusat APM- Pusat PSM
IKSP.7.01	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan berbasis OBE	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah mata kuliah yang melaksanakan pembelajaran berbasis OBE b = Jumlah seluruh mata kuliah	Persen	N/A	52	63	70	81	93	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MKIL - Pusat PSM
IKSP.7.02	Persentase Lulusan PTKI yang tepat waktu (3,5-4)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa TS lulus 3,5-4 tahun b. Jumlah mahasiswa saat TS	Persen	26.92	50	52	54	56	58	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat PMM - Pusat PSM
IKSP.7.03	Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah masa studi seluruh lulusan b. Jumlah seluruh lulusan														1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat PMM - Pusat PSM
	Rerata masa studi Mahasiswa S1		Tahun	5	4.5	4.5	4.3	4.3	4.2							
	Rerata masa studi mahasiswa S2		Tahun	3.2	2-2.5	2-2.5	2-2.3	2-2.3	2-2.2	0	0	0	0	0	0	
	Rerata masa studi mahasiswa S3		Tahun	6.7	3.5-4	3.5-4	3.2-3.5	3.2-3.5	3.2-3.5							
IKSP.7.04	Presentase PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional serta menyelenggarakan pembelajaran Bilingual	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah program studi bilingual b = Jumlah total program studi	Persen	N/A	7	7	11	11	16	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fak/ Pasca/ Prodi 3. LPM/ Pusat MKIL
	Jumlah mata kuliah yang menggunakan pendekatan berbasis OBE	Mata kuliah yang dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), ditunjukkan melalui perumusan CPMK, metode pembelajaran, dan	Mata kuliah	N/A	1400	1700	1900	2200	2500	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MKIL - Pusat PSM

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		asesmen yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.														
	Jumlah PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional serta menyelenggarakan pembelajaran Bilingual	Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang membuka program studi atau kelas berstandar internasional dan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan dua bahasa (Bahasa Indonesia dan bahasa asing) secara terstruktur dan berkelanjutan.	Prodi	N/A	3	3	5	5	7	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fak/ Pasca/ Prodi 3. LPM/ Pusat MKIL
SK.2132.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam															
IKSK.2132.3.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	$x = a$ a. jumlah PTK (Fakultas) yang terpetakan berdasarkan keunggulannya ditinjau dari jumlah prodi yang terakreditasi unggul lebih dari 50%	Jumlah	N/A	1	2	4	5	6	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM- Pusat PMM
IKSK.2132.3.2	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah prodi terakreditasi unggul b. Jumlah total program studi	Persen	12,5	34	38	42	47	53	70	75	80	85	90	400	1. WRI 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
IKSK.2132.3.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah LPTK b. Jumlah total LPTK	Persen	N/A	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
IKSK.2132.3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah Program studi terakreditasi unggul b. Jumlah program studi PPG	Persen	N/A	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
IKSK.2132.3.01	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah prodi terakreditasi internasional b. Jumlah total program studi	Persen	N/A	0	0	7	10	15	0	0	40	45	50	135	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
RO.2132.BE I.001	2132 BEI 001 Bantuan Operasional Kopertais															
IKRO.2132.BE I.001.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya (Kopertais)	Jumlah PTKIS di UIN Antasari Banjarmasin yang terpetakan berdasarkan keunggulannya ditinjau dari akreditasi unggul	Lembaga	N/A	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Kopertais
IKRO.2132.BE I.001.2	Jumlah PTK Islam yang mendapatkan pembinaan standar mutu (Kopertais)	Jumlah PTKIS yang mendapatkan pembinaan standar mutu melalui kegiatan pendampingan akreditasi dan AMI	Lembaga	N/A	41	41	41	41	41	0	0	0	0	0	0	1. WRI 2. Kopertais
RO.2132.P DE .001	2132 PDE 001 Akreditasi Prodi/Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri															
IKRO.2132.P DE.001.4	Jumlah Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	Jumlah prodi pada UIN Antasari Banjarmasin yang memperoleh akreditasi unggul	Lembaga	5	15	17	19	21	24	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
IKRO.2132.P DE.001.3	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi pada PTK Islam	Jumlah LPTK yang terakreditasi di UIN Antasari Banjarmasin	Lembaga	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
IKRO.2132.P DE.001.3	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul pada PTK Islam	Jumlah Prodi PPG terakreditasi unggul di UIN Antasari Banjarmasin	Unit	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
IKRO.2132.P DE.001.2	Jumlah PTK (Prodi) Islam yang mendapatkan Akreditasi	Jumlah Prodi di UIN Antasari Banjarmasin yang terakreditasi	Unit	36	39	44	45	45	45	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
RO.2132.P DD .001	2132 PDD 001 Penguatan RPL di PTK Islam															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2132.P DD.001.1	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan layanan RPL	Jumlah prodi di UIN Antasari Banjarmasin yang menyelenggarakan layanan RPL	Unit	N/A	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Prodi
RO.2132.P DD .002	2132 PDD 002 Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam															
IKRO.2132.P DD.002.4	Jumlah PTKI (prodi) yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kurikulum	Jumlah prodi di UIN Antasari Banjarmasin yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum	Lembaga	7	39	44	45	45	45	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM; Pusat MKIL
RO.2132.P DD .003	2132 PDD 003 Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam															
IKRO.2132.P DD.003.4	Jumlah PTKI (prodi) yang menyelenggarakan Pembelajaran digital/daring	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah prodi yang menggunakan LMS dalam pembelajaran daring b = Jumlah seluruh prodi Jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran digital/daring melalui LMS	Unit	36	39	44	45	45	45	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Biro AAKK/ PTP 3. Biro AUPKK/ UTIPD 4. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 5. LPM; Pusat MKIL
RO.2132.P DD .004	2132 PDD 004 Matakuliah Kolaborasi Interdisiplin															
IKRO.2132.P DD.004.4	Jumlah PTKI (prodi) yang menyelenggarakan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin	Prodi di UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki integrasi matakuliah berbasis interdisiplin	Unit	N/A	3	5	7	9	11	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM; Pusat MKIL
RO.2132.P DD .005	2132 PDD 005 Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam															
IKRO.2132.P DD.005.4	Jumlah PTKI yang memiliki prodi Interdisipliner kolaboratif	Adanya prodi interdisipliner kolaboratif di UIN Antasari Banjarmasin seperti KPI, Psikologi Islam	Unit	2	2	3	3	4	4	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. WR III 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
																3. LPM; Pusat MKIL 4. Pusat KHI
	Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional	Total program studi di perguruan tinggi yang telah memperoleh pengakuan mutu dari lembaga akreditasi internasional yang diakui secara global.	Persen	N/A	0	0	3	5	7	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS- Pusat APM- Pusat PSM
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas															
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	$X = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi b. total jumlah dosen dan tenaga kependidikan Jumlah dosen dan tendik yang memperoleh sertifikat kompetensi resmi, misalkan BNSP, LSP, berstandar nasional atau internasional yang dapat berupa keahlian pedagogik, digital, laboratorium, keuangan, IT, pustakawan atau lainnya	Persen	N/A	10	12	15	17	20	599,410	605,404	611,458	617,572	623,748	3,057,592	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Kepegawaian 3. Biro AUPKK 4. Fakultas/Pasca/ Prodi 5. LPM/ LP2M 6. UPT
SK.2132.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal															
IKSK.2132.4.1	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3		Persen	32.95						0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Kepegawaian 3. Fakultas/ Pascasarjana
	(a) total	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen bergelar doktor b. Jumlah total dosen			35	38	40	45	50							
	(b) STEM	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen bergelar doktor pada STEM b. Jumlah total dosen bergelar doktor			3	4	4	5	6							
	(c) non STEM	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen bergelar doktor pada non-STEM b. Jumlah total dosen bergelar doktor			32	34	36	40	44							

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK.2132.4.2	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen dengan pengalaman di luar kampus b. Jumlah total dosen Proporsi dosen yang memiliki pengalaman kerja, penelitian, atau pengabdian di luar lingkungan akademik, seperti industri, lembaga pemerintah, atau organisasi non-pemerintah	Persen	N/A	9	12	15	18	21	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM; Pusat MKIL
IKSK.2132.4.3	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen lektor/lektor kepala/guru besar b. Jumlah total dosen	Persen	N/A	65	69	73	76	79	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/Kepegawaian 3. Fakultas/ Pascasarjana
IKSK.2132.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi b. Jumlah total dosen Kegiatan seperti seminar, workshop, bimtek atau lainnya yang serupa minimal 8 JPL	Persen	84.86	85	86	89	91	94	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/Kepegawaian 3. Fakultas/ Pascasarjana 4. LPM/ LP2M 5. UPT
IKSK.2132.4.5	Persentase Dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	$x=a/b*100\%$ a. Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional b. Jumlah dosen di UIN Antasari Banjarmasin Dosen yang diundang dalam konferensi nasional maupun internasional sebagai keynote speaker, invited speaker, plenary speaker	Persen	2	3	4	5	6	7	101	102	103	104	105	515	1. WR II 2. Biro AUPKK/Kepegawaian 3. Fakultas/ Pascasarjana
IKSK.2132.4.6	Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri	$x=a/b*100\%$ a. Jumlah dosen asing b. Jumlah dosen dalam negeri	rasio	N/A	0	0,01	0,01	0,01	0,01	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/Kepegawaian

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
																3. Fakultas/ Pascasarjana
IKSK.2132.4 .7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah tenaga kependidikan yang tersedia b. Jumlah tenaga kependidikan yang diperlukan	Persen	N/A	75	76	77	78	79	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK
	2132 BEA 001 Tunjangan Profesi Dosen Non ASN															
	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi (Kopertais)	Jumlah dosen Non ASN di lingkungan Kopertais yang menerima tunjangan profesi	Orang	260	331	370	388	408	428	10,024	16,691	17,525	18,402	19,323	81,965	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. Kopertais
	2132 BEA 008 Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN															
	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah dosen Non ASN di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang menerima tunjangan fungsional	Orang	10	11	1	1	1	1	92	8,5	8,5	8,5	8,7	92	1. WR II 2. Biro AUPKK
	2132 PDI 001 Dosen yang Tersertifikasi															
	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar Pada PTK Islam	Dosen tersertifikasi yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar di UIN Antasari Banjarmasin	Orang	326	330 L : 218 LK : 79 GB : 33	335	340	345	350	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Kepegawaian 3. Fakultas/ Pascasarjana
	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi Pada PTK Islam	Jumlah dosen UIN Antasari Banjarmasin yang memperoleh sertifikat pendidik	Orang	331	350	375	400	425	450	10,203	10,917	11,681	12,499	13,374	58,674	1. WR I 2. LPM
	2132 PDG 001 Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 (a) total (b) STEM (c) non STEM	Dosen bergelar doktor pada prodi STEM seperti matematika, statistika, fisika, kimia, biologi, teknik, teknologi informasi, sains terapan. Dosen bergelar doktor pada prodi Non-STEM seperti ilmu sosial, pendidikan, humaniora, ke-Islaman, ekonomi, hukum, dakwah, dan lainnya	Orang	a) 114 b) 3 c) 111	a) 120 b) 4 c) 116	a) 130 b) 5 c) 125	a) 140 b) 6 c) 134	a) 150 b) 7 c) 143	a) 160 b) 9 c) 151	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Fakultas
	Jumlah dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Dosen yang memiliki pengalaman kerja, penelitian, atau pengabdian di luar lingkungan akademik, seperti industri, lembaga pemerintah, atau organisasi non-pemerintah	Orang	N/A	35	48	60	72	80	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. LPM/ Pusat MKIL
	Jumlah dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Dosen yang mengikuti kegiatan seperti seminar, workshop, bimtek atau lainnya yang serupa minimal 8 JPL	Orang	NA	340	344	356	364	376	100	125	150	175	200	750	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. LPM/ LP2M 5. UPT
	Jumlah Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Dosen yang diundang dalam konferensi nasional maupun internasional sebagai keynote speaker, invited speaker, atau plenary speaker	Orang	N/A	12	16	20	24	28	10	15	20	25	30	100	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi
	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi	Dosen WNA yang difasilitasi oleh UIN Antasari Banjarmasin untuk terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan tinggi	Orang	N/A	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. WR III 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. Pusat KHI
	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	Perbandingan jumlah dosen asing dengan dosen dalam negeri di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin	Orang	N/A	0	5:40 0	5:40 0	5:40 0	5:40 0	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. WR III 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. Pusat KHI

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	Jumlah tenaga kependidikan UIN Antasari Banjarmasin yang tersedia	Orang	3	4	4	4	5	5	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH
	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor/lektor kepala/guru besar	Orang	N/A	253 GB : 33 LK : 81 Lektor : 139	270	285	300	315	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Fakultas
	2132 DBA 001 Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi															
	Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Islam yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan seminar, workshop, bimtek atau lainnya dengan minimal waktu 8 JPL	Orang	120	130	140	150	160	170	539,46 9	544,863	550,312	555,815	561,373	2,751,832	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Biro AUPKK 4. Fakultas/Pasca/Prodi 5. LPM/ LP2M 6. UPT
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTKI															
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi Islam untuk mendapatkan pekerjaan	$x = (\sum a / b)$ di mana: $\sum a$ = Total masa tunggu (dalam bulan) dari seluruh lulusan yang mendapatkan pekerjaan b = Jumlah lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan Hasil dari perhitungan ini biasanya dinyatakan dalam satuan bulan.	bulan	3-6 bulan	6	6	6	6	6	447,73 5	452,212	456,734	461,301	465,914	2,283,896	1. WR III 2. Fak/ Pasca 3. UPKK 4. LPM/ Pusat PMM
IKSP.9.01	Persentase Ketercapaian Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing:	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa yang skor TOEFL/TOAFL mencapai target														1. WR I 2. UPB 2. Fak/ Pasca/ Prodi

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	1. Skor TOEFL/TOAFL >400/350 bagi prodi non-bahasa	b. Jumlah mahasiswa mengikuti test TOEFL/TOAFL	Persen	TOAFL = 40,13%	>50	>50	>52	>54	>55	0	0	0	0	0	0	
	TOEFL = 37,45%			>50	>50	>52	>54	>55								
	2. Skor TOEFL/ TOAFL >450/400 bagi prodi bahasa		Persen	TOAFL = 29,29%	90	90	90	90	90							
3. Skor IELTS 4-5	Persen	NA	0	0	0	0	0	0								
SK.2132.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja															
IKSK.2132.5.2	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir b = Jumlah total PTK	Persen	100	100	100	100	100	100	449	453	458	462	467	2,289	1. WR III 2. UPKK
IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan															
	a. Total		Persen	69	84	85	86	87	88							
	b. Karyawan	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah lulusan yang bekerja sebagai karyawan b = Jumlah lulusan PTK	Persen	59	69	65	61	57	53	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. UPKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi
c. Wirausaha	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah lulusan yang bekerja sebagai wirausaha b = Jumlah lulusan PTK	Persen	10	15	20	25	30	35	0	0	0	0	0	0		
IKSK.2132.5.4	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi bidang STEM	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah lulusan STEM yang bekerja b. Jumlah lulusan seluruhnya yang bekerja	Persen	N/A	4	5	7	8	10	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Fakultas 3. UPKK

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		Lulusan yang berasal dari prodi STEM (PMTK, Tadris Fisika, Tadris Biologi, Tadris Kimia, TI, Ilmu Lingkungan)														
IKSK.2132.5.5	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan kompetensi/profesi	Persentase peningkatan = (Jumlah mahasiswa tahun ini - Jumlah mahasiswa tahun lalu)/Jumlah mahasiswa tahun lalu x 100%	Persen	2.74	6	6.5	7	7.5	8	75,8	76,5	77,36	78,1	78,9	0	1. WR III 2. Fakultas 3. UPKK 4. LPM; LSP/ Pusat PPMM
IKSK.2132.5.6	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	$x = a/b$ a. Jumlah mahasiswa outbound b. Jumlah mahasiswa Inbound	rasio	N/A	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas 3. LPM/ Pusat MKIL
IKSK 2132.5.7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi b. Total jumlah mahasiswa	Persen	8,61	10	13	17	21	25	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas 3. LPM/ Pusat MKIL
IKSK.2132.5.01	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi b. Total mahasiswa aktif pada PTK	Persen	2.3	2.5	2.7	2.9	3.1	3.3	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas 3. LPM/ Pusat PPMM
IKSK.2132.5.02	Persentase lulusan PTKI yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah lulusan PTKI yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 1 tahun dan memperoleh UMP b. Jumlah lulusan PTKI yang memperoleh pekerjaan	Persen	N/A	50	52.5	55	57.5	60	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Fakultas 3. UPKK
	2132 BGC 002 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui PNBPN															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Lulusan selama masa studinya mengikuti kegiatan di luar kampus minimal 1 semester yang dapat dilakukan melalui kegiatan MBKM, magang reguler, KKN reguler dan lainnya	Orang	N/A	600	700	800	900	1,000	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas 3. LPM/ Pusat MKIL
	Jumlah PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Tersedianya Pusat Pengembangan Karir (UPKK) di UIN Antasari Banjarmasin	Lembaga	1	1	1	1	1	1	449	453	458	462	467	2,289	1. WR I 2. UPKK
	2132.UAB.001 Tracer study terpadu lintas Perguruan Tinggi Keagamaan															
	Jumlah lulusan PTK Islam yang berhasil memiliki pekerjaan:		Orang	1380	1672	1700	1720	1740	1760							1. WR III 2. UPKK 3. Fakultas/ Pascasarjana
	a. Karyawan		Orang	1180	1,372	1,300	1,220	1,140	1,060	0	0	0	0	0	0	
	b. Wirausaha		Orang	200	300	400	500	600	700	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Total mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang berpartisipasi dalam ajang kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional, baik akademik maupun nonakademik.	Persen	276	300	325	350	375	400	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas 3. LPM/ Pusat PPMM
	Jumlah lulusan PTKI yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP)	Total lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang bekerja paling lambat satu tahun setelah lulus dengan penghasilan minimal setara Upah Minimum Provinsi (UMP).	Persen	N/A	1000	1050	1100	1150	1200	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Fakultas 3. UPKK
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis															
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu b. Jumlah kerja sama aktif	Persen	N/A	75	78	80	82	85	1,434	1,448	1,462	1,477	1,492	7,313	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. Pusat KHI
SK. 2132.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK.2132.6.2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang a. Pendidikan dan pengajaran	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah Kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran b. Total Jumlah Kerjasama	Persen	45	45	45	45	45	45	445	449	454	458	476	2,282	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. Pusat KHI
	b. Penelitian dan publikasi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti bidang penelitian dan publikasi b. Total jumlah kerjasama	Persen	18	20	20	20	20	20	814	822	830	839	847	4,152	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. LPPM/ Puslit - Pusat PkM- Pusat Publikasi 5. Pusat KHI
	c. Pengabdian kepada masyarakat	$x = (a / b) \times 100\%$ a = Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat b = Jumlah total kerja sama	Persen	32	30	30	30	30	30	120	121	122	124	125	612	
IKSK.2132.6.01	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang kelembagaan		Persen	5	5	5	5	5	5							
IKSK.2132.6.02	Persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	$x = (a / b) \times 100\%$ a = Jumlah kerja sama internasional di bidang pendidikan dan pengajaran b = Jumlah total kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	N/A	10	10	10	10	10	73	74	75	76	76	374	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. Pusat KHI
IKSK.2132.6.03	Persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	$x = (a / b) \times 100\%$ a = Jumlah kerja sama internasional di bidang penelitian dan publikasi b = Jumlah total kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen	N/A	10	10	10	10	10	10	38	38	39	39	164	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. LPPM/ Puslit - Pusat PkM- Pusat Publikasi 5. Pusat KHI
IKSK.2132.6.04	Persentase kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	$x = (a / b) \times 100\%$ a = Jumlah kerja sama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat b = Jumlah total kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen	N/A	10	10	10	10	10	22	23	23	23	24	115	
	2132 PEC 001 Kerjasama Pengembangan PT															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	Jumlah PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	Jumlah prodi UIN Antasari Banjarmasin yang bekerja sama dengan dunia kerja/ industri/ pemerintah/Lembaga Masyarakat/Internasional	Lembaga	39	44	45	45	45	45	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. Pusat KHI 5. UPKK
	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran di UIN Antasari Banjarmasin Total lembaga dan prodi ada 50, sehingga setiap lembaga/prodi memiliki kerjasama sejumlah minimal 4 lembaga dengan 10 realisasi kerjasama dalam Tri Dharma, dengan minimal 10% internasional secara bergantian tiap tahunnya	Kesepakatan	198	200	200	200	200	200	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. Pusat KHI
	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		Kesepakatan	80	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. LPPM 5. Pusat KHI
	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat		Kesepakatan	140	150	150	150	150	150	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang kelembagaan		Kesepakatan	15	25	25	25	25	25							
	Jumlah kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran		Kesepakatan	N/A	20	20	20	20	20							
	Jumlah kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		Kesepakatan	N/A	10	10	10	10	10							
	Jumlah kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat		Kesepakatan	N/A	15	15	15	15	15							
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSP.11.1	Indeks keberagaman mahasiswa Islam	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa dengan indeks keagamaan tinggi b. Jumlah mahasiswa yang dites/diujji	Nilai	93.65	80	80.5	81	81.5	82	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Ma'had 3. LP2M / Pusat PkM
SK.2132.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran PTK Islam															
IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mahasiswa yang terlibat b. Jumlah mahasiswa aktif	Persen	N/A	3.3	3.5	3.8	4.0	4.2	357	361	364	368	372	1,822	1. WR I 2. Ma'had 3. LP2M; Pusat Moderasi
IKSK.2132.7.2	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah prodi menerapkan pendekatan integrasi keilmuan dalam proses pembelajaran. b. Jumlah total prodi	Persen	N/A	5	9	16	25	32	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Ma'had 3. LPM; Pusat MKIL
IKSK.2132.7.3	Persentase PTKI yang mendapatkan bantuan pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah PTK/Prodi/Unit yang mengembangkan kajian keagamaan b. Jumlah total PTK/Prodi/Unit	Persen	N/A	4	6	8	10	14	240	242	245	247	250	1,224	1. WR I 2. Ma'had 3. Fakultas/ Prodi/ LKK 4. LPPM; Pusat Moderasi, Pusat Kajian islam dan budaya banjar
IKSK.2132.7.01	Persentase Muatan moderasi beragama dalam kurikulum	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah total mata kuliah	Persen	N/A	50	54	57	61	64	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. Ma'had 4. LPPM/ Pusat Moderasi 5. LPM/ Pusat MKIL
	2132 SBA 003 Mahasiswa yg Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama															
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program	Mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi	Orang	N/A	400	425	450	475	500	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ LKK

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	peningkatan literasi Kitab Suci	kitab suci seperti tahsin/tahfiz, BTQ atau program wajib Ma'had														3. Ma'had 4. UPB
	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Prodi yang mengimplementasikan integrasi ilmu dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Unit	N/A	2	4	7	11	14	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MKIL 4. LPPM/ Puslit- Pus PkM
	Jumlah PTKI yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Prodi atau unit yang mengembangkan pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Lembaga	N/A	2	3	4	5	7	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPPM/ Pus PkM - Pusat Kajian Islam- Banjar
	Jumlah Muatan moderasi beragama dalam kurikulum	Total mata kuliah (bahan ajar, atau capaian pembelajaran dalam kurikulum) yang secara eksplisit memuat nilai, prinsip, dan praktik moderasi beragama.	Mata kuliah	N/A	1320	1420	1500	1600	1700	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. Ma'had 4. LPPM/ Pusat Moderasi 5. LPM/ Pusat MKIL
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi															
IKSP.12.1	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	Jumlah PTK yang berkontribusi pada SDGs yang diwujudkan dalam kontribusi PTK terhadap SDGs mencakup peran aktif pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun kebijakan internal perguruan tinggi yang mendukung tujuan SDGs, ditunjukkan dengan peringkat THE Impact SDG's	Jumlah	N/A	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 2. LPPM
IKSP.12.01	Persentase Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 6-3	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	Persen	N/A	15	15	12	10	8	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPPM

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra	
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029			
		SINTA 6-3 b. Total target publikasi dosen															
IKSP.12.02	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional SINTA 2-1	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 2-1 b. Total target publikasi dosen	Persen	N/A	35	35	38	38	40	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPPM	
IKSP.12.03	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional.	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional b. Total target publikasi dosen	Persen	36.51	35	30	28	26	24	0	0	0	0	0	0		
IKSP.12.04	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi b. Total target publikasi dosen	Persen	12.7	5	8	10	12	14	0	0	0	0	0	0		
IKSP.12.05	Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 4 untuk mahasiswa sarjana sebagai penulis pertama)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi ilmiah (minimal Sinta 4) b. Total mahasiswa aktif	Persen	N/A	5	10	15	20	25	0	0	0	0	0	0		
IKSP.12.06	Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 3 untuk mahasiswa magister sebagai penulis pertama)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi ilmiah (minimal Sinta 3) b. Total mahasiswa aktif	Persen	N/A	5	10	15	20	25	0	0	0	0	0	0		
IKSP.12.07	Persentase publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (scopus/WoS) untuk mahasiswa doktor sebagai penulis pertama)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi ilmiah (minimal Sinta 2 internasional bereputasi) b. Total mahasiswa aktif	Persen	N/A	5	10	15	20	25	0	0	0	0	0	0		
IKSP.12.08	Persentase Integrasi kurikulum berbasis lingkungan	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah prodi yang mengintegrasikan kurikulum	Persen	N/A	9	16	22	27	33	0	0	0	0	0	0		1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		berbasis lingkungan b. Jumlah seluruh prodi Integrasi kurikulum berbasis lingkungan dapat dilihat melalui CPL, CPMK, Bahan kajian, Evaluasi dengan Tugas proyek masalah lingkungan atau lainnya.														3. LPM; Koopus MKIL - Pusat PSM
IKSP.12.09	Persentase Penerapan green campus	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Total skor penerapan green campus b. Total maksimal skor penerapan green campus	Persen	N/A	0	20	30	40	50	9,262	9,354	9,448	9,542	9,638	47,244	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bag Umum
	Jumlah Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 6-3	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 6-3 b. Total target publikasi dosen	Publikasi	N/A	60	60	48	40	32	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPPM
	Jumlah Publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional SINTA 2-1	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA 2-1 b. Total target publikasi dosen	Publikasi	N/A	140	140	152	152	160	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPPM
	Jumlah Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional.	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional b. Total target publikasi dosen	Publikasi	N/A	140	120	112	104	96	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah Publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi b. Total target publikasi dosen	Publikasi	N/A	20	32	40	48	56	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 4 untuk mahasiswa sarjana sebagai penulis pertama)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi ilmiah (minimal Sinta 4) b. Total mahasiswa aktif	Publikasi	N/A	500	1000	1500	2000	2500	0	0	0	0	0	0	

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 3 untuk mahasiswa magister sebagai penulis pertama)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi ilmiah (minimal Sinta 3) b. Total mahasiswa aktif	Publikasi	N/A	30	60	90	120	150	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (scopus/WoS) untuk mahasiswa doktor sebagai penulis pertama)	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah publikasi ilmiah (minimal Sinta 2 internasional bereputasi) b. Total mahasiswa aktif	Publikasi	N/A	10	20	30	40	50	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah prodi yang mengintegrasikan kurikulum berbasis lingkungan	Integrasi kurikulum prodi berbasis lingkungan dapat dilihat melalui CPL, CPMK, Bahan kajian, Evaluasi dengan Tugas proyek masalah lingkungan atau lainnya.	Prodi	N/A	4	7	10	12	15	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. Fakultas/ Pascasarjana 3. LPM; Koopus MKIL - Pusat PSM
SK.2132.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam															
IKSK.2132.8.1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah sitasi pada artikel jurnal bereputasi internasional b. Jumlah artikel bereputasi internasional yang publish	Persen	54.35	59	66	73	79	81	24	24	25	25	25	123	1. WR I 2. LPPM/ Pusat Publikasi 3. Fakultas/ Pascasarjsna/ Prodi
IKSK.2132.8.2	Jumlah karya tulis berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal bereputasi internasional	$x = a$ a. Jumlah publikasi riset berorientasi SDG's pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah	N/A	5	6	7	8	9	0	0	0	0	0	0	
IKSK.2132.8.3	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam	$x = a$ a. Jumlah riset yang dimanfaatkan	Jumlah	N/A	0	1	2	2	3	10	10	10	10	10	50	1. WR I 2. LPPM/ Pusat Publikasi 3. Fakultas/ Pascasarjsna/ Prodi
IKSK.2132.8.4	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat	$x = a$ a. Jumlah riset yang dimanfaatkan	Jumlah	N/A	3	4	4	5	5	0	0	0	0	0	0	1. WR I 2. LPPM/ Pusat Publikasi 3. Fakultas/ Pascasarjsna/ Prodi
IKSK.2132.8.5	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah pusat di LPPM yang	Persen	N/A	100	100	100	100	100	1359	1372	1386	1400	1414	6,931	1. WR I 2. LPPM

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	meningkatkan kapasitasnya b. Jumlah total pusat di LPPM														
IKSK.2132.8.01	Artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah sitasi pada artikel jurnal nasional b. Jumlah artikel jurnal nasional yang publish	Persen	N/A	75	78	79	83	89	30	30	31	31	31	153	1. WR I 2. LPPM/ Pusat Publikasi 3. Fakultas/ Pascasarjsna/ Prodi
IKSK.2132.8.02	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah jurnal bereputasi b. Total jurnal	Persen	65.4	65.4	69.2	73.1	76.9	80.8	20	20	20	21	21	102	
IKSK.2132.8.03	Persentase Hasil penelitian dosen yang memperoleh HAKI	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah perolehan HAKI b. Total hasil penelitian dosen	Persen	40	45	50	55	60	65	25	25	26	26	26	128	
IKSK.2132.8.04	Persentase Hasil penelitian mahasiswa yang memperoleh HAKI	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah perolehan HAKI b. Total hasil penelitian mahasiswa	Persen	N/A	0	10	15	20	25	30	30	31	31	31	153	
IKSK.2132.8.05	Persentase Buku referensi/ monograf/ book capter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh dosen	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah buku referensi/monograf/book chapter ber ISSN b. Total target publikasi dosen	Persen	14.29	10.0 0	12.0 0	14.0 0	16.0 0	18.0 0	0	0	0	0	0	0	
IKSK.2132.8.06	Persentase Buku referensi/ monograf/ book capter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh mahasiswa	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah buku oleh mahasiswa b. Total mahasiswa aktif	Persen	N/A	0.0	0.4	0.8	1.3	1.7	0	0	0	0	0	0	
IKSK.2132.8.07	Rasio produktivitas publikasi ilmiah pada jurnal dan/atau prosiding dan/atau buku referensi /book chapter/ monograf ber ISBN dengan jumlah dosen	a/b a: produktivitas publikasi jurnal; b: jumlah dosen	rasio	N/A	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	0	0	0	0	0	0	
IKSK.2132.8.08	Persentase Luaran PkM yang berkontribusi bagi masyarakat	$x = (a/b) \times 100\%$ a. Jumlah Luaran PkM yang berkontribusi bagi masyarakat b. Total target PkM dosen	Persen	N/A	16.7	25.0	33.3	41.7	50.0	0	0	0	0	0	0	

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		Luaran PkM yang dimaksud seperti produk, jasa/layanan, sistem, model pemberdayaan atau lainnya														
	2132 QEI 001 BOPTN Penelitian PTKI															
	Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	publikasi ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika dan dipublikasikan pada jurnal atau forum ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi atau diakui secara resmi.	Judul	N/A	200	225	250	275	300	0	1186	1199	1211	1223	4,819	1. WR I 2. LPPM/ Pusat Publikasi 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi
	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	artikel ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTK Islam), dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, dan telah memperoleh sitasi dari publikasi ilmiah lain.	Judul	39	70	100	140	190	240	0	593	599	605	611	2,408	
	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	publikasi ilmiah yang mengangkat isu dan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) serta diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.	Judul	N/A	5	6	7	8	9	0	148	150	151	153	602	
	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	luaran penelitian dan inovasi yang dihasilkan perguruan tinggi dan telah digunakan atau diterapkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta masyarakat.	Layanan	N/A	3	4	4	5	5	0	445	450	454	458	1,807	
	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	LPPM yang mengalami penguatan kemampuan kelembagaan melalui peningkatan sumber daya, tata kelola, sistem, dan kualitas pelaksanaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.	Lembaga	1	1	1	1	1	1	0	593	599	605	611	2,408	
	Jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi	Artikel	N/A	450	700	950	1250	1600	30	30	31	31	31	153	1. WR I 2. LPPM/ Pusat Publikasi

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		dan telah memperoleh sitasi dari publikasi ilmiah lain.														3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi
	Jumlah jurnal yang bereputasi nasional	jurnal ilmiah yang dikelola atau terafiliasi dengan perguruan tinggi dan telah terakreditasi secara nasional atau diakui oleh lembaga resmi yang berwenang.	Jurnal	17	17	18	19	20	21	20	20	20	21	21	102	
	Jumlah Hasil penelitian dosen yang memperoleh HAKI	luaran penelitian yang dihasilkan dosen dan telah mendapatkan perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) secara resmi.	HaKI	40	45	50	55	60	65	25	25	26	26	26	128	
	Jumlah Hasil penelitian mahasiswa yang memperoleh HAKI	luaran penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa dan telah memperoleh perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) secara resmi.	HaKI	N/A	0	200	300	400	500	30	30	31	31	31	153	
	Jumlah Buku referensi/ monograf/ book capter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh dosen	karya ilmiah dosen dalam bentuk buku referensi, monograf, atau bab buku yang diterbitkan secara resmi dan memiliki nomor identifikasi terdaftar (ISSN).	Buku	50	40	48	56	64	72	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah Buku referensi/ monograf/ book capter yang ber ISSN yang dihasilkan oleh mahasiswa	karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk buku referensi, monograf, atau bab buku yang diterbitkan secara resmi dan memiliki nomor identifikasi terdaftar (ISSN).	Buku	N/A	0	50	100	150	200	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah Luaran PkM yang berkontribusi bagi masyarakat	Luaran PkM yang dimaksud seperti produk, jasa/layanan, sistem, model pemberdayaan atau lainnya	Luaran	N/A	50	75	100	125	150	0	0	0	0	0	0	
025.WA-PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN																
SS.9	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel															
SP.13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel															
IKSP.13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Lembar hasil evaluasi dari Aplikasi SIPKA Kemenag	Nilai	97.25	89.5	92	94	95	97	0	0	25	30	30	85	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan
2135-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam																
SK.2135.1	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen UIN Antasari Banjarmasin															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK 2135.1.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran = Realisasi Anggaran / Rencana Anggaran × 100%	Persen	N/A	83	85	87	89	90	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan- Keuangan
IKSK 2135.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Laporan Sesuai Standar = Jumlah Laporan Sesuai Standar / Total Laporan yang Diterima × 100%	Persen	N/A	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKSK 2135.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di UIN Antasari Banjarmasin	Nilai Indikator Kinerja = Realisasi Anggaran / Rencana Anggaran × 100%	Nilai	N/A	90	90	91	91	91	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan- Keuangan 3. SPI
IKSK 2135.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Penyelesaian = Jumlah Tindak Lanjut yang Diselesaikan / Total Rekomendasi × 100%	Persen	100	90	92	93	93	95	12	12	15	15	15	69	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. SPI
IKSK 2135.1.5	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Laporan Sesuai Standar = Jumlah Laporan Sesuai Standar / Total Laporan × 100%	Jumlah	N/A	91	91	92	93	93	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan- Keuangan 3. SPI
IKSK 2135.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBPN dan BLU di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Pemenuhan = Realisasi PNBPN dan BLU / Target PNBPN dan BLU × 100%	Persen	50	50	50	50	50	50	54757	43255	43688	44125	44566	230,391	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan- Keuangan 3. SPI
IKSK 2135.1.7	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase RKBMN Tepat Waktu = (Jumlah Satuan Kerja yang Menyusun RKBMN Tepat Waktu / Total Satuan Kerja) × 100%	Persen	N/A	50	60	70	80	90	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan- Keuangan
IKSK 2135.1.8	Indeks Profesionalisme ASN di UIN Antasari Banjarmasin	Indeks Profesionalisme ASN = Total Skor Profesionalisme / Jumlah Kriteria	Nilai	90,1	71	75	80	85	90	38	39	40	40	41	198	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan 3. Biro AAKK 4. Fakultas/

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
																Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKSK 2135.1.9	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persentase = (Jumlah Satuan Kerja yang Memiliki Rencana / Total Satuan Kerja) × 100%	Persen	N/A	81	82	83	88	89	91	92	93	94	95	465	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan- OKH
IKSK 2135.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Penghargaan = (Jumlah ASN yang Mendapat Penghargaan / Total ASN) × 100%	Persen	N/A	5	6	7	8	9	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ OKH
IKSK 2135.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase ASN yang Memperoleh Sertifikat = (Jumlah ASN yang Memperoleh Sertifikat / Total ASN) × 100%	Persen	N/A	90	91	92	93	94	102	102	103	104	105	516	1. WR II 2. Biro AUPKK/ OKH
IKSK 2135.1.12	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Rancangan Diselesaikan = (Jumlah Rancangan Diselesaikan / Total Rancangan yang Direncanakan) × 100% rancangan peraturan rektor, keputusan rektor, atau regulasi internal lainnya	Layanan	916	850	850	850	850	850	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ OKH
IKSK 2135.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan di UIN Antasari Banjarmasin	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b = Total kasus hukum yang ditangani	Persen	NA	75	76	77	78	79	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ OKH 3. BLBH
IKSK 2135.1.14	Persentase rekomendasi izin orang asing di UIN Antasari Banjarmasin	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah permohonan rekomendasi izin orang asing	Persen	N/A	75	77	79	81	83	18	18	18	18	18	90	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Pusat KHI

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		yang diproses dan diterbitkan rekomendasinya b = Total permohonan izin orang asing yang masuk														
IKSK 2135.1.15	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Digitalisasi = Jumlah Arsip Digital / Total Arsip × 100	Persen	N/A	10	15	20	25	30	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Kearsipan
IKSK 2135.1.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Sarana dan Prasarana = Jumlah Sarana yang Dikembangkan / Jumlah Sarana yang Direncanakan × 100	Persen	N/A	30	35	40	45	50	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bagian Umum
IKSK 2135.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID di UIN Antasari Banjarmasin	Tingkat Kematangan = (Skor Kematangan / Skor Maksimal) × 100%	Nilai	N/A	60	65	70	75	80	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. PPID 4. UTIPD 5. Pusat Humas
IKSK 2135.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di UIN Antasari Banjarmasin	Persentase Peningkatan = (Jumlah Konten Baru – Jumlah Konten Lama) / Jumlah Konten Lama × 100%	Persen	N/A	55	70	75	86	98	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. Fakultas/ Pascasarjana 4. LPPM 5. PPID 6. UTIPD 7. Pusat Humas
IKSK 2135.1.19	Indeks Pembangunan Statistik di UIN Antasari Banjarmasin	IPS= ∑(skor komponen sesuai bobot)/ skor maksimum ×100	Nilai	N/A	1.90	2.00	2.10	2.20	2.30	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. PPID 4. UTIPD 5. Pusat Humas
IKSK 2135.1.20	Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di UIN Antasari Banjarmasin	Indeks= ∑(skor komponen× bobot)/ skor maksimum ×100	Nilai	N/A	46	49	52	55	59	19	20	20	20	20	99	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. UTIPD
IKSK 2135.1.01	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Aplikasi PMPRB Kemenpan RB	Persen	94.88	94.88	95.5	96	97	98	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ OKH
IKSK 2135.1.02	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Tingkat Maturitas SPIP = Skor Maturitas / Skor Maksimal × 100%	Skala	3.3	3.3	3.45	3.6	3.75	3.8	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. SPI

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK 2135.1.03	Indeks Pelayanan Publik	Indeks Pelayanan Publik = Total Skor Variabel / Jumlah Variabel x 100	Skala	N/A	3.5	3.6	3.7	3.8	3.85	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK
IKSK 2135.1.04	Indeks BerAkhlak	Skor Integritas+Skor Kejujuran+Skor Keadilan+Skor Tanggung Jawab Sosial dibagi 4 dikali 100	Skala	N/A	3.5	3.6	3.7	3.8	4	0	0	0	0	0	0	
IKSK 2135.1.05	Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI)	Hasil SPI = Total Skor Integritas/ Jumlah Responden x 100%	Persen	N/A	50	50	60	70	80	0	0	0	0	0	0	
IKSK 2135.1.06	Persentase satker yang berpredikat WBK/ WBBM	Persentase Satker WBK/WBBM = (Jumlah Satker yang Berpredikat WBK/WBBM / Total Satker) x 100%	Predikat	WBK	WBK	WBK	WBB M	WBB M	WBB M	0	0	0	0	0	0	
IKSK 2135.1.07	Persentase Keselarasan muatan renja dengan renstra	Persentase keselarasan : jumlah Muatan Renja yang Selaras dengan Renstra / Total Muatan Renja x 100%	Persen	67.7	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKSK 2135.1.08	Persentase Kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	Persentase kesesuaian : jumlah SOP layanan sesuai dengan peta proses bisnis / Total SOP layanan x 100%	Persen	94.64	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKSK 2135.1.09	Predikat Opini Laporan Keuangan	Tidak ada rumus perhitungan spesifik, tetapi penilaian dilakukan berdasarkan hasil audit dan kriteria yang ditetapkan oleh standar akuntansi dan audit.	Predikat	N/A	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan dan keuangan 3. SPI
IKSK 2135.1.10	Persentase Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan dibagi jumlah total temuan dikali 100	Persen	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan dan keuangan 3. SPI

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK 2135.1.11	Persentase Nilai penerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Total output yang berhasil dihasilkan sesuai perencanaan dibagi dengan Target output yang telah ditetapkan dalam anggaran dikali 100	Persen	96,13	100	100	100	100	100	167040	141615	148695	193304	251295	901,949	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan dan keuangan 3. SPI
IKSK 2135.1.12	Persentase Pengembangan infrastruktur digital	Persentase Pengembangan Infrastruktur digital: Total proyek atau komponen yang telah selesai dikembangkan atau diimplementasikan / Total proyek atau komponen infrastruktur digital yang direncanakan pada periode berjalan x 100%	Persen	N/A	15	15	30	45	60	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. UTIPD
IKSK 2135.1.13	Persentase Sistem digital terintegrasi	Persentase sistem digital terintegrasi : Jumlah sistem atau aplikasi yang berhasil diintegrasikan hingga periode pengukuran / Jumlah sistem atau aplikasi yang direncanakan untuk diintegrasikan x 100%	Persen	N/A	75	80	85	90	95	0	0	0	0	0	0	
IKSK 2135.1.14	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	Tingkat Implementasi SDI=(Tata Kelola×0.2) + (Standarisasi×0.2)+(Infrastruktur×0.2)+(Aksesibilitas×0.2)+(Keamanan×0.2) skala 1-5	Skala	N/A	3	3.25	3.5	3.75	3.85	0	0	0	0	0	0	
RO.2135.EB D .952	2135 EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran															
IKRO.2135.EB D.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan di UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen perencanaan yang dihasilkan pada UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen	0	0	0	0	1	1	0	0	0	60	60	120	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan
RO.2135.EB D .953	2135 EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi															
IKSK.2135.2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Hasil penilaian dari Aplikasi PMPZI	Nilai	94.88	95.1	95.3	95.5	95.6	95.7	0	0	0	25	25	50	1. WR II 2. Biro AUPKK
RO.2135.EB A .960	2135 EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2135.EB A.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di UIN Antasari Banjarmasin	Laporan Kinerja UIN Antasari Banjarmasin, diantaranya: Laporan Kinerja Triwulanan dan Tahunan	Dokumen	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH
IKRO.2135.E BD.961	2135 EBD 961 Layanan Reformasi Kinerja															
IKRO.2135.EB D.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di UIN Antasari Banjarmasin	Kegiatan yang dilaksanakan dalam penyusunan laporan kinerja di setiap triwulanan	Kegiatan	0	0	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Biro AAKK 4. Fakultas/Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKRO.2135.E BD.955	2135 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan															
IKRO.2135.EB D.955.1	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin	Laporan Keuangan yang disusun yaitu Semester I dan Semester II	Laporan	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Biro AAKK 4. Fakultas/Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKRO.2135.EB D.955.2	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di UIN Antasari Banjarmasin	total temuan hasil pemeriksaan/audit yang telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi oleh unit terkait dalam rangka perbaikan tata kelola dan akuntabilitas institusi.	Jumlah							0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. BIRO AUPKK 3. SPI
IKRO.2135.EB D.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin	Laporan Keuangan yang disusun yaitu Semester I dan Semester II	Dokumen	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Biro AAKK 4. Fakultas/Pascasarjana 5. LPM/ LPPM

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
																6. SPI 7. UPT
IKRO.2135.EB D.955.4	Jumlah Penerimaan PNBPN di UIN Antasari Banjarmasin	Target Penerimaan PNBPN Selama Satu Tahun Anggaran	Jumlah	53.816	41.334	43.892	45.574	47.255	48.937	55.427	43.892	45.574	47.255	48.937	241	1. WR II 2. Biro AUPKK/Perencanaan
IKRO.2135.EB D.955.5	Jumlah Realisasi PNBPN di UIN Antasari Banjarmasin	Realisasi PNBPN Selama Satu Tahun Anggaran	Jumlah	53.162	35.088	43.255	44.92	46.585	48.25	54.757	43.255	44.92	46.585	48.25	238	1. WR II 2. Biro AUPKK/Perencanaan
IKRO.2135.E BA.956	2135 EBA 956 Layanan BMN															
IKRO.2135.EB A.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di UIN Antasari Banjarmasin	Laporan Penyusunan RKBMN Selama 1 Tahun Anggaran	Lembaga	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/Perencanaan
IKRO.2135.E BC.954	2135 EBC 954 Layanan Manajemen SDM															
IKRO.2135.EB C.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di UIN Antasari Banjarmasin	Aparatur Sipil Negara di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang memperoleh nilai profesionalisme berdasarkan hasil penilaian resmi sesuai ketentuan yang berlaku.	Orang	466	614	615	620	625	630	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH 3. Biro AAKK 4. Fakultas/Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
IKRO.2135.EB C.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di UIN Antasari Banjarmasin	Jumlah Pegawai (ASN) yang akan direkrut untuk memenuhi kebutuhan SDM	Lembaga	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH
IKRO.2135.EB C.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di UIN Antasari Banjarmasin	Jumlah Pegawai (ASN) yang mendapat penghargaan sebagai pegawai teladan/inspirasi	Orang	N/A	20	24	28	32	36	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH
IKRO.2135.E BC.996	2135 EBC 996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2135.EB C.996.1	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di UIN Antasari Banjarmasin	ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi pada setiap unit di UIN Antasari Banjarmasin	Orang	N/A	17	17	17	17	17	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/OKH
IKSK.2135.4.5	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	skor hasil penilaian pengguna layanan terhadap kualitas, kecepatan, kemudahan, dan profesionalisme pelayanan kepegawaian yang diberikan oleh unit terkait.	Nilai	93,81	94	94,5	95	95	95	0	0	0	0	0	0	
IKRO.2135.E BA.957	2135 EBA 957 Layanan Hukum															
IKRO.2135.EB A.957.2	Jumlah rekomendasi izin orang asing di UIN Antasari Banjarmasin	rekomendasi resmi yang diterbitkan oleh UIN Antasari Banjarmasin terkait pemberian izin bagi warga negara asing untuk melakukan kegiatan akademik atau nonakademik sesuai ketentuan yang berlaku.	Dokumen	39	27	12	13	18	24	0	0	0	0	0	0	1. WR III 2. Biro AAKK 3. Pusat HKI
IKRO.2135.E BA.969	2135 EBA 969 Layanan Bantuan Hukum		Lembaga	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
IKRO.2135.EB A.969.1	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di UIN Antasari Banjarmasin	total perkara atau permasalahan hukum yang melibatkan UIN Antasari Banjarmasin dan telah diselesaikan secara tuntas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Layanan	16	11	11	11	11	11	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. BLBH
IKRO.2135.E BA.958	2135 EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi															
IKRO.2135.EB A.958.1	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di UIN Antasari Banjarmasin	materi keagamaan dan pendidikan yang diproduksi dan dipublikasikan secara resmi oleh UIN Antasari Banjarmasin melalui berbagai media informasi untuk mendukung dakwah, literasi, dan penguatan akademik.	Konten	550	555	560	565	570	575	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. PPID 4. UTIPD 5. Pusat Humas

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2135.EB.A.958.2	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di UIN Antasari Banjarmasin	unit kerja di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang melaksanakan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi publik.	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. PPID 4. UTIPD 5. Pusat Humas
IKRO.2135.E.BA.963	2135 EBA 963 Layanan Data dan Informasi															
IKRO.2135.EB.A.963.1	Jumlah data Statistik yang dipublikasi di UIN Antasari Banjarmasin	set data atau informasi statistik resmi yang dihasilkan dan dipublikasikan oleh UIN Antasari Banjarmasin melalui media atau kanal resmi untuk mendukung transparansi, perencanaan, dan pengambilan keputusan.	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. PPID 4. UTIPD 5. Pusat Humas
IKRO.2135.EB.A.963.2	Jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital	jenis layanan keagamaan dan pendidikan yang diselenggarakan melalui platform digital untuk memudahkan akses, efisiensi, dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna.	Layanan	7	7	7	7	7	7	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. Fakultas/Pascasarjana 4. PPID 5. UTIPD 6. Pusat Humas
IKRO.2135.E.BD.974	2135 EBD 974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di UIN Antasari Banjarmasin															
IKRO.2135.EB.D.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di UIN Antasari Banjarmasin	Arsip Digitalisasi dan Mudah diakses (SALAM, SRIKANDI)	Dokumen	2,000	2,100	2,200	2,300	2,400	2,500	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Kearsipan
IKRO.2135.E.BB.971	2135.EBB.971 Layanan Prasarana Internal di UIN Antasari Banjarmasin															
IKRO.2135.EB.B.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal di UIN Antasari Banjarmasin	Layanan prasarana internal di UIN Antasari Banjarmasin	layanan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bagian Umum
IKRO.2135.E.BB.951	2135 EBB 951 Layanan Sarana Internal di UIN Antasari Banjarmasin															

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2135.EB B.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di UIN Antasari Banjarmasin	Jumlah sarana berupa pengadaan komputer dll	Unit	138	83	20	50	75	100	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bagian Umum
IKRO.2135.E BA.959	2135 EBA 959 Layanan Protokoler di Ditjen Pendidikan Islam															
IKRO.2135.EB A.959.1	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi di UIN Antasari Banjarmasin	Jumlah tamu yang datang berkunjung ke UIN Antasari Banjarmasin dan mendapatkan fasilitas layanan	Layanan	12	18	24	24	24	24	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bagian Umum
IKRO.2135.E BA.962	2135 EBA 962 Layanan Umum di UIN Antasari Banjarmasin															
IKRO.2135.EB A.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di UIN Antasari Banjarmasin	Jumlah layanan pengadaan barang/jasa	Layanan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bagian Umum
IKRO.2135.E BA.994	2135 EBA 994 Layanan Perkantoran di Ditjen Pendidikan Islam	Layanan kantor yang disediakan	Layanan	1	1	1	1	1	1	85,753	87,505	89,255	91,040	92,861	446,414	
IKRO.2135.EB A.994.1	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di UIN Antasari Banjarmasin	Prasarana perkantoran yang ada di UIN Antasari Banjarmasin berupa gedung dll	Unit	59	59	59	59	59	59	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Bagian Umum
	Jumlah Keselarasan muatan renja dengan renstra	muatan dalam Rencana Kerja (RENJA) yang selaras dan konsisten dengan sasaran, indikator, serta arah kebijakan dalam Rencana Strategis (RENSTR).	Dokumen	63	93	93	93	93	93	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. LPM/ LPPM 6. SPI 7. UPT
	Jumlah Kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan alur serta tahapan dalam peta proses bisnis yang ditetapkan.	Dokumen	441	466	470	475	480	495	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan 3. Biro AAKK 4. Fakultas/ Pascasarjana 5. LPM/ LPPM

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Outcome)/Indikator	Cara Perhitungan/Definisi	Satuan	Baseline	Tahun Pencapaian					Alokasi (juta)					Total Alokasi (Miliar)	Unit Penanggungjawab / Pelaksana/ Mitra
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
																6. SPI 7. UPT
	Jumlah Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	temuan di bidang administrasi dan keuangan yang berasal dari hasil audit atau pengawasan internal maupun eksternal dan telah ditindaklanjuti hingga dinyatakan selesai sesuai ketentuan yang berlaku.	Dokumen	28	25	25	25	25	25	0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK/ Perencanaan dan keuangan 3. SPI
	Jumlah Pengembangan infrastruktur digital	inisiatif atau kegiatan peningkatan dan pembangunan sarana-prasarana digital (perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem) yang dilaksanakan untuk mendukung layanan dan tata kelola organisasi.	Layanan	N/A						0	0	0	0	0	0	1. WR II 2. Biro AUPKK 3. UTIPD
	Jumlah Sistem digital terintegrasi	kegiatan atau inisiatif peningkatan dan pembangunan infrastruktur teknologi informasi—meliputi jaringan, sistem, perangkat keras, dan perangkat lunak—yang dilaksanakan untuk mendukung layanan dan tata kelola organisasi.	Layanan	N/A						0	0	0	0	0	0	

Lampiran 2 : Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas UIN Antasari Banjarmasin

Program	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan jumlah mahasiswa pada UIN Antasari Banjarmasin	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	0.23	0.30	0.37	0.44	0.51	19,857	20,000	20,256	20,458	20,663	0	0	0	0	0	19,857	20,000	20,256	20,458	20,663
Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu melalui akreditasi dan sertifikasi	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	30	35	40	45	50	70	75	80	85	90	0	0	0	0	0	70	75	80	85	90
	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional	0	0	7	10	15	0	0	40	45	50	0	0	0	0	0	0	0	40	45	50
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kualifikasi akademik, jabatan, sertifikasi kompetensi, dan rekognisi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	53	64	74	85	95	599,410	605,404	611,458	617,572	623,748	0	0	0	0	0	599,410	605,404	611,458	617,572	623,748
	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3	35	38	40	45	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Persentase Dosen PTK	2	2	3	3	3	101	102	103	104	105	0	0	0	0	0	101	102	103	104	105

Program	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional																				
	Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Islam yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	130	140	150	160	170	539,469	544,863	550,312	555,815	561,373	0	0	0	0	0	539,469	544,863	550,312	555,815	561,373
Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan UIN Antasari Banjarmasin melalui peningkatan outcome Tri Dharma PT, pengembangan karir, prestasi akademik dan non akademik, sertifikasi kompetensi/profesi.	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi Islam untuk mendapatkan pekerjaan	6	6	6	6	6	447,735	452,212	456,734	461,301	465,914	0	0	0	0	0	447,735	452,212	456,734	461,301	465,914
	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan a. Total	84	85	86	87	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Karyawan	69	65	61	57	53						0	0	0	0	0					
	c. Wirausaha	15	20	25	30	35						0	0	0	0	0					

Program	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total					
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan kompetensi/profesi	6	6.5	7	7.5	8	75,8	76,5	77,36	78,1	78,9	0	0	0	0	0	75,8	76,5	77,36	78,1	78,9	
Penguatan kemitraan strategis berdampak untuk pengembangan mutu Tri Dharma PT dan Kelembagaan	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	70	75	80	82	85	1,434	1,448	1,462	1,477	1,492	0	0	0	0	0	1,434	1,448	1,462	1,477	1,492	
	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang a. Pendidikan dan pengajaran	75	77	79	81	83	85	445	449	454	458	0	0	0	0	0	85	445	449	454	458	
	b. Penelitian dan publikasi	50	52	54	56	58	60	814	822	830	839	0	0	0	0	0	60	814	822	830	839	
	c. Pengabdian kepada masyarakat	40	42	45	47	48	50	120	121	122	124	0	0	0	0	0	50	120	121	122	124	
Peningkatan produktivitas dan daya saing UIN Antasari Banjarmasin melalui luaran Tri Dharma PT yang mendukung integrasi ilmu dan SDG'S	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Persentase Publikasi dosen di jurnal terakreditasi inter. bereputasi	5	8	10	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Program	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase Penerapan green campus	0	20	30	40	50	9,262	9,354	9,448	9,542	9,638	0	0	0	0	0	9,262	9,354	9,448	9,542	9,638
	Jumlah karya tulis berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal bereputasi internasional	5	6	7	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam	0	1	2	2	3	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10
Peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel melalui Good University Government dan integrasi data digital	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89.5	92	94	95	97	0	0	25	30	30	0	0	0	0	0	0	0	25	30	30
	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan di UIN Antasari Banjarmasin	100	100	100	100	100	12	12	15	15	15	0	0	0	0	0	12	12	15	15	15
	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBPN dan BLU di UIN Antasari Banjarmasin	50	50	50	50	50	54757	43255	43688	44125	44566	0	0	0	0	0	54757	43255	43688	44125	44566
	Indeks Profesionalisme ASN di UIN Antasari	71	75	80	85	90	38	39	40	40	41	0	0	0	0	0	38	39	40	40	41

Program	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Banjarmasin																				
	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	81	82	83	88	89	91	92	93	94	95	0	0	0	0	0	91	92	93	94	95
	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di UIN Antasari Banjarmasin	90	91	92	93	94	102	102	103	104	105	0	0	0	0	0	102	102	103	104	105
	Persentase rekomendasi izin orang asing di UIN Antasari Banjarmasin	75	77	79	81	83	18	18	18	18	18	0	0	0	0	0	18	18	18	18	18
	Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di UIN Antasari Banjarmasin	46	49	52	55	59	19	20	20	20	20	0	0	0	0	0	19	20	20	20	20
Peningkatan prasarana dan sarana fisik dan digital untuk mengembangkan	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana	82	84	17	86	86	12.436	3.896	100.577	100.927	101.459	0	0	0	0	0	12.436	3.896	100.577	100.927	101.459

Program	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total					
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
akses pendidikan inklusi bagi seluruh kalangan	Persentase PTK (lembaga/fakultas/unit) yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi gender dan inklusif	6	11	15	19	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Persentase lembaga/fakultas/prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	15	3	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah PTKIN PNBP/BLU yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	1	1	1	1	1	1,782	2,206	2,228	2,250	2,272	0	0	0	0	0	1,782	2,206	2,228	2,250	2,272	
	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	83	20	50	75	100	1,486	300	750	1,000	1,500	0	0	0	0	0	1,486	300	750	1,000	1,500	
	Jumlah aset prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	1	1	1	1	1	9,168	1,390	1,459	1,532	1,547	0	0	0	0	0	9,168	1,390	1,459	1,532	1,547	

Lampiran 3: Matriks Kelembagaan

No	Nama Unit / Perubahan Kelembagaan	Deskripsi	Rencana Periode Penetapan
1	Perubahan Kelembagaan PTKIN menjadi PTKIN-BLU	Penataan status kelembagaan untuk meningkatkan fleksibilitas tata kelola keuangan, kemandirian pengelolaan sumber daya, dan daya saing institusi sesuai arah kebijakan nasional pendidikan tinggi keagamaan Islam.	Jangka Menengah (2027–2029)
2	Pusat Transformasi Digital dan SPBE Kampus	Menguatkan tata kelola digital kampus, layanan SPBE, PPID, dan interoperabilitas sistem, termasuk penerapan e-Office dan digitalisasi data sektoral untuk mendukung indikator SPBE, statistik sektoral, dan layanan berbasis IT.	Jangka Pendek (2025–2026)
3	Pusat Data, Statistik Sektoral, dan Big Data UIN Antasari	Mengelola data sektoral serta integrasi data perencanaan, evaluasi, dan analisis berbasis evidence untuk mendukung kebijakan kampus yang responsif serta pemenuhan indikator SPIP dan reformasi birokrasi.	Jangka Pendek (2025–2026)
4	Pusat Regulasi dan Harmonisasi Kebijakan Internal	Menyusun, meninjau, dan mengharmonisasi regulasi internal kampus (Peraturan Rektor, SOP, Pedoman, dan Keputusan) agar selaras dengan PMA, Perpres, Permendikbudristek, serta arah strategis Kementerian Agama.	Jangka Pendek (2025–2026)
5	Tim Green Campus dan Ekoteologi	Unit lintas fakultas dan biro yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan ekoteologi dalam pembangunan kampus, mencakup ruang terbuka hijau, audit energi dan air, kampus bebas plastik, pengelolaan limbah laboratorium, serta integrasi nilai Islam dan SDGs.	Jangka Pendek–Menengah (2025–2027)
6	Unit Bank Sampah dan Edukasi Sirkular	Mengembangkan perilaku kampus hijau dan ekonomi sirkular melalui pengelolaan sampah berbasis 3R dan insentif, serta edukasi daur ulang yang terintegrasi dengan kurikulum kewirausahaan dan pengabdian masyarakat.	Jangka Pendek (2025–2026)
7	UPT Integritas dan Reformasi Birokrasi	Mendukung pencapaian indikator reformasi birokrasi, SPI, sistem merit, zona integritas, dan indeks layanan publik melalui penyusunan roadmap integritas ASN, sistem kerja digital, dan peningkatan maturitas SPIP.	Jangka Pendek–Menengah (2025–2027)
8	Pusat Layanan Informasi dan Literasi Publik Keislaman	Meningkatkan respons terhadap isu dan pemberitaan publik serta memproduksi konten keislaman yang edukatif, toleran, dan kontekstual, sekaligus memperkuat citra digital UIN Antasari.	Jangka Pendek (2025–2026)
9	Pusat Layanan Transformasi ASN dan Sistem Merit	Mengelola pengembangan SDM aparatur melalui pelatihan, pemetaan kompetensi, sertifikasi jabatan, dan penghargaan berbasis kinerja untuk mendukung indeks profesionalisme ASN dan sistem merit.	Jangka Menengah (2026–2028)
10	Pusat Tata Kelola Aset dan Layanan Pengadaan Transparan	Mengembangkan tata kelola pengadaan dan pengelolaan aset berbasis digital, termasuk RKBMN, monitoring sarpras, dan audit aset strategis untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.	Jangka Menengah (2026–2028)
11	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UIN Antasari	Menguatkan daya saing lulusan melalui uji kompetensi terakreditasi dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus mendukung	

Lampiran 4 : Matriks Metadata Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran/ Manual Indikator Kinerja

Untuk matriks metadata yang lebih lengkap dan rinci pada setiap indikator dapat dilihat melalui link berikut <https://tinyurl.com/MatriksMetadataRenstraUINA>

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan 2. Biro AAKK (Mikwa) 2. Pusat Promosi dan PMB
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly
3	Konsep / Definisi	Ukuran yang menunjukkan seberapa besar peningkatan jumlah mahasiswa yang terdaftar di PTK/Ma'had Aly dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya
4	Interpretasi	Nilai persentase yang lebih tinggi menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dalam pendaftaran mahasiswa
5	Metode / Rumus Perhitungan	$x = ((a - b) / b) \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	a = Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan; b = Jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemutakhiran data mahasiswa pada PDDIKTI
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Data per 31 Desember tahun berjalan
10	Klasifikasi	Outcome – Pendidikan Tinggi Keagamaan
11	Level Estimasi	Universitas/Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan 2. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 3. LPM/ Pusat MAS - Pusat APM- Pusat PSM
2	Nama Indikator	Persentase PTK Islam (Prodi) yang terakreditasi
3	Konsep / Definisi	Persentase Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) atau program studi yang memperoleh status akreditasi dibandingkan dengan total PTK/prodi yang ada
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase PTK (Prodi) yang terakreditasi, semakin baik mutu pendidikan dan tata kelola akademik
5	Metode / Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	a = Jumlah program studi terakreditasi; b = Jumlah seluruh program studi aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan akreditasi program studi dan penjaminan mutu internal
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir tahun berjalan
10	Klasifikasi	Outcome – Mutu Pendidikan Tinggi dan Tata Kelola Akademik
11	Level Estimasi	Universitas/Fakultas/Program Studi
12	Dapat Diakses Umum?	Ya

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK) 2. Biro AUPKK/ Kepegawaian 3. Biro AUPKK 4. Fakultas/Pasca/ Prodi 5. LPM/ LP2M 6. UPT
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
3	Konsep / Definisi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi peningkatan kompetensi dibandingkan jumlah seluruh dosen dan tenaga kependidikan
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin baik kualitas dan profesionalisme SDM
5	Metode / Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	a = Jumlah dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat; b = Jumlah total dosen dan tenaga kependidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program sertifikasi dan pelatihan peningkatan kompetensi
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir tahun berjalan
10	Klasifikasi	Outcome – Penguatan Kompetensi SDM
11	Level Estimasi	Universitas/Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama 2. Fak/ Pasca 3. UPKK 4. LPM/ Pusat PMM
2	Nama Indikator	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam mendapatkan pekerjaan
3	Konsep / Definisi	Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus
4	Interpretasi	Semakin pendek masa tunggu, semakin tinggi daya saing lulusan
5	Metode / Rumus Perhitungan	$x = \Sigma a / b$
6	Nama Variabel Pembangun	a = Total masa tunggu lulusan (bulan); b = Jumlah lulusan bekerja
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Tracer study dan layanan pusat karir
8	Ukuran / Satuan	Bulan
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Maksimal 12 bulan setelah kelulusan
10	Klasifikasi	Outcome – Daya Saing dan Relevansi Lulusan
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama 2. Biro AAKK 3. Fakultas/ Pascasarjana/ Prodi 4. Pusat KHI

2	Nama Indikator	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
3	Konsep / Definisi	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu dibandingkan total kerja sama aktif
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin efektif jejaring kemitraan
5	Metode / Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	a = Jumlah kerja sama aktif produktif; b = Jumlah kerja sama aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Implementasi MoA/IA dan program kerja sama
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir tahun berjalan
10	Klasifikasi	Outcome – Jejaring Kerja Sama
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan 2. Ma'had 3. LP2M / Pusat PkM
2	Nama Indikator	Indeks keberagaman mahasiswa Islam
3	Konsep / Definisi	Ukuran internalisasi dan pengamalan nilai keberagaman Islam mahasiswa
4	Interpretasi	Semakin tinggi indeks, semakin baik moderasi dan karakter keislaman
5	Metode / Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	a = Mahasiswa dengan indeks tinggi; b = Mahasiswa yang diukur
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei/asesmen indeks keberagaman
8	Ukuran / Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	Outcome – Penguatan Karakter Keagamaan
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan 2. Fakultas/ Pascasarjana 2. LPPM
2	Nama Indikator	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
3	Konsep / Definisi	Jumlah PTKI yang tercatat dalam peringkat THE Impact Rankings
4	Interpretasi	Semakin baik peringkat, semakin tinggi reputasi global
5	Metode / Rumus Perhitungan	Status peringkat
6	Nama Variabel Pembangun	Peringkat THE Impact SDGs
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaporan dan pemeringkatan internasional
8	Ukuran / Satuan	Status

9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahun berjalan
10	Klasifikasi	Outcome – Reputasi Global
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	1. Wakil Rektor Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK) 2. Biro AUPKK/ Perencanaan
2	Nama Indikator	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3	Konsep / Definisi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mencerminkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan kinerja instansi pemerintah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai SAKIP, semakin baik kemampuan instansi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program/kegiatan sesuai target dan standar kinerja yang ditetapkan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Menggunakan lembar hasil evaluasi dari Aplikasi SIPKA Kemenag
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai evaluasi SAKIP PTK Islam pada periode berjalan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan perencanaan kinerja (Renstra, Renja), penyusunan Perjanjian Kinerja, pengukuran dan monitoring kinerja, penyusunan LKJIP, evaluasi internal kinerja, serta tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP.
8	Ukuran / Satuan	Skor (nilai)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Akuntabilitas dan Tata Kelola Kinerja Instansi
11	Level Estimasi	Aktual (tahun berjalan) dan Proyeksi (tahun rencana)
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak